

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BAGI TENAGA  
PENDIDIK DI MTs AULIA CENDEKIA PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:**

**SELLY DWINISATINA**

**14290104**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG**

**2018**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Fatah Palembang  
di  
Palembang

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Setelah di periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **Implementasi Pendidikan dan Pelatihan bagi Tenaga Pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang** yang ditulis oleh saudari **Selly Dwinisatina, NIM 14290104** telah dapat diajukan sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

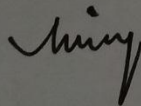
Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu;alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

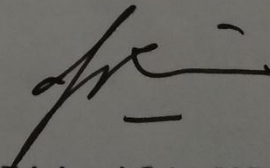
Palembang, September 2018

Pembimbing I

Pembimbing II



Kris Setyaningsih, SE., M.Pd.I  
NIP. 19640902 199003 2 002



Dr. Febrivanti, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19770203 200701 2 015

## Skripsi Berjudul

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BAGI TENAGA  
PENDIDIK DI MTs AULIA CENDEKIA PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudari SELLY DWINISATINA, NIM. 14290104  
telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan  
di depan Panitia Penguji Skripsi  
pada tanggal 19 September 2018

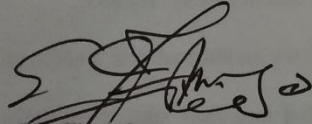
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, Oktober 2018

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

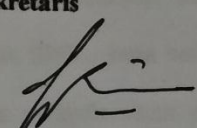
## Panitia Penguji Skripsi

Ketua



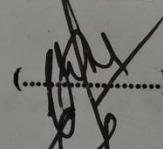
**Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag.**  
NIP./19761003 200112 2 001

Sekretaris



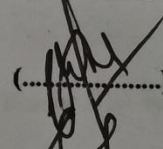
**Dr. Febrivanti, S.Ag.,M.Pd.I**  
NIP. 19770203 200701 2 015

Penguji I : Hj. Choirun Niswah, M.Ag  
NIP. 19700821 199603 2 002



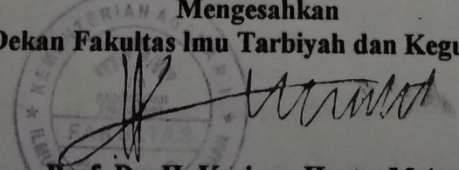
(.....)

Penguji II : Dr. Leny Marlina, M.Pd.I  
NIP. 19790828 200701 2 019



(.....)

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



**Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.**  
NIP.19710911 199703 1 00 4

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

*Alhamdulillahirobbil'alamin* segala puji bagi Allah SWT., Tuhan seluruh alam semesta karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatan-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan dan Pelatihan di MTs Aulia Cendekia Palembang”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT., serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah mengesahkan secara resmi judul penelitian sebagai bahan penulisan skripsi, sehingga penelitian skripsi dapat berjalan dengan lancar.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan kegiatan penelitian.

3. Bapak M. Hasbi, M.Ag. dan Ibu Kris Setyaningsih S.E., M.Pd.I., selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi MPI yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Kris Setyaningsih, SE.,M.Pd.I., selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Febriyanti, M.Pd.I., selaku Pembimbing II yang dengan tulus, ikhlas, dan sabar memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajarkan serta memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Bapak M. Ahmadi, S.Pd selaku kepala madrasah MTs Aulia Cendekia Palembang, guru madrasah MTs Aulia Cendekia Palembang serta staf yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Orang tuaku ayahanda Rachmad Sophiandi dan Ibunda Ningsih yang tidak henti-hentinya mendoakan, memberikan dukungan sepenuhnya dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis hanya dapat panjatkan doa semoga amal baiknya selalu mendapatkan pahala yang tak terbatas dari Allah SWT. Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk

itu penulis mengharapkan kritik dan saran dengan tujuan membangun guna penyempurnaan skripsi ini.

*Wassalamualakum Warahmatullah Wabarakatuh*

Palembang, Oktober 2018

Penulis

Selly Dwinisatina

NIM. 14290104

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PENGANTAR SKRIPSI</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
Latar belakang .....	1
Rumusan masalah .....	5
Tujuan penelitian .....	6
Manfaat penelitian .....	6
Definisi Konseptual .....	7
Proses Implementasi Pendidikan dan Pelatihan .....	9
Tinjauan Pustaka.....	10
Kerangka Teori .....	12
Metodologi Penelitian.....	16
Sistematika pembahasan .....	21
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
Implementasi Pendidikan dan Pelatihan.....	23
Pengertian Implementasi .....	23
Faktor yang mempengaruhi Implementasi .....	24
Pengertian Pendidikan dan Pelatihan.....	26
Tujuan Pendidikan dan Pelatihan .....	29
Manfaat Pendidikan dan Pelatihan .....	35
Prinsip Pendidikan dan Pelatihan .....	37
Metode Pendidikan dan Pelatihan .....	38
Jenis dan Jenjang Pendidikan dan Pelatihan.....	41
Prosedur Pendidikan dan Pelatihan .....	45
Tenaga Pendidik .....	49
Pengertian Tenaga Pendidik .....	49
Tugas Guru sebagai Pendidik .....	51
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Pendidikan dan Pelatihan bagi Tenaga Pendidik .....	53
Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan dan Pelatihan.....	53
Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan dan Pelatihan.....	56
<b>BAB III TINJAUAN PUSTAKA</b>	
Sejarah Madrasah Tsanawiyah Aulia Cendekia Palembang .....	58

Identitas Madrasah Tsanawiyah Aulia Cendekia Palembang .....	59
Visi Misi dan Tujuan Lembaga .....	60
Struktur Organisasi.....	61
Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi.....	62
Keadaan Sarana dan Prasarana.....	64
Data Siswa Perkelas .....	65
Program MTs Aulia Cendekia Palembang.....	65
Program Pendidikan dan Pelatihan MTs Aulia Cendekia Palembang.....	67
Kegiatan MTs Aulia Cendekia Palembang .....	68

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Implementasi Pendidikan dan Pelatihan bagi Tenaga Pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang.....	70
Program atau kebijakan yang dilaksanakan.....	71
Target grup atau kelompok yang menjadi sasaran .....	84
Manfaat, perubahan atau peningkatan peserta dari program pendidikan dan pelatihan .....	87
Pelaksana (Implementor) program pendidikan dan pelatihan .....	92
Faktor yang mempengaruhi Implementasi Pendidikan dan Pelatihan bagi Tenaga Pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang .....	95
Faktor pendukung Implementasi Pendidikan dan Pelatihan bagi Tenaga Pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang.....	95
Faktor penghambat Implementasi Pendidikan dan Pelatihan bagi Tenaga Pendidik di MTs Aulia Cendekia.....	105

#### **BAB V PENUTUP**

Kesimpulan .....	111
Saran.....	112

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 2.1</b>	: Tujuan Umum Dan Tujuan Khusus Pelatihan .....	32
<b>Tabel 3.1</b>	: Daftar Nama-Nama Guru dan Pegawai MTs Aulia Cendekia Palembang Tahun 2017/2018 .....	62
<b>Tabel 3.2</b>	: Daftar Ruang Bangunan MTs Aulia Cendekia Palembang.....	64
<b>Tabel 3.3</b>	: Rekapitulasi Jumlah Siswa MTs Aulia Cendekia Palembang Tahun Ajaran 2017/2018.....	65
<b>Tabel 3.4</b>	: Program Jangka Pendek dan Jangka Panjang MTs Aulia Cendekia Palembang.....	66
<b>Tabel 3.5</b>	: Program Pendidikan dan Pelatihan di MTs Aulia Cendekia Palembang.....	67



## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “*Implementasi pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang*” dengan rumusan masalah yaitu bagaimana implementasi pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang. Latar belakang penelitian ini adalah pengimplementasian yang belum optimal, untuk itulah peneliti bertujuan melakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu berdasarkan fakta di lapangan yang tersusun atas lima bab. Teknik pengumpulan data berupa wawancara kepada Ketua Pelaksana program pelatihan di MTs Aulia Cendekia Palembang, Kepala Sekolah di MTs Aulia Cendekia Palembang dan Guru (Tenaga Pendidik) di MTs Aulia Cendekia Palembang. Kemudian sumber data sekunder berupa observasi peneliti dan dokumentasi. Selanjutnya dalam menganalisis menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang. Hasil penelitian ini dilihat dari segala aspek, misalnya dari ketua panitia maupun peserta, kepala sekolah, lokasi sekolah maupun sarana dan prasarana. Sebagai pelaksana pendidikan madrasah bertanggung jawab dalam mengembangkan kemampuan tenaga pendidik.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang *Pertama*, Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik, akan tetapi pelaksanaan pendidikan dan pelatihan masih sedikit dilaksanakan di madrasah tsanawiyah (MTs) Aulia Cendekia Palembang, yang seharusnya sekolah telah berperan aktif sebagai upaya dalam memberikan dukungan kepada tenaga pendidik.. *kedua*, faktor pendukung pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang mulai dari adanya pedoman pada kegiatan yang memudahkan madrasah dalam melaksanakan program kegiatan tersebut, dukungan dari kepala madrasah yang memberikan fasilitas untuk pelaksanaan program, panitia dan peserta yang semangat dalam melaksanakan program dengan komitmen. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu fasilitas yang belum sepenuhnya menunjang, perbedaan latar belakang peserta, pelatih atau instruktur yang ahli dan cakap mentransfer pengetahuannya.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sumber daya manusia (SDM) merupakan sumber daya yang paling penting bagi suatu organisasi atau perusahaan. Semula, SDM merupakan terjemahan dari “*human resources*”, namun ada pula ahli yang menyamakan sumber daya manusia dengan “*man power*” (tenaga kerja). Sedangkan sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, daya dan karya. Semua potensi tersebut dapat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas organisasi, tanpa adanya sumber daya manusia yang efektif mustahil bagi suatu organisasi mencapai tujuannya dengan baik.<sup>1</sup>

Dalam ruang lingkup pendidikan, khususnya di sekolah SDM merupakan sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Sumber daya pendidikan di sekolah dapat dikelompokkan menjadi beberapa, yaitu sumber daya bukan manusia, yang meliputi program sekolah, kurikulum, kemudian sumber daya manusia yang meliputi kepala sekolah, guru, staf, tenaga kependidikan lainnya, siswa, orang tua siswa, dan masyarakat yang memiliki kepedulian kepada sekolah, selanjutnya sumber daya fisik yang meliputi bangunan, ruangan, peralatan, alat peraga pendidikan, waktu belajar, dan penampilan fisik sekolah, dan sumber daya

---

<sup>1</sup> Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015), hlm. 3

keuangan yang meliputi keseluruhan dana pengelolaan sekolah baik yang diterima dari pemerintah maupun masyarakat.<sup>2</sup> Jadi peneliti akan memfokuskan kepada SDM yang berada pada sekolah adalah tenaga pendidik atau guru.

Sosok guru adalah orang yang identik dengan pihak yang memiliki tugas dan tanggung jawab membentuk karakter generasi bangsa. Di tangan gurulah tunas-tunas bangsa ini terbentuk sikap dan moralitasnya sehingga mampu memberikan yang terbaik untuk negeri ini di masa yang akan datang.<sup>3</sup> Sementara itu, Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional membedakan pengertian tenaga pendidik dengan tenaga kependidikan. Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Sedangkan tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.<sup>4</sup>

Lembaga pendidikan adalah sebuah sistem, maka sub sistem yang selama ini belum banyak ditangani adalah sub sistem manajemen atau pengelolaan. Krisis pendidikan yang dirasakan dewasa ini berkisar pada krisis manajemennya yang

---

<sup>2</sup> Ruswandi Hermawan, *Pengembangan Sumber Daya Sekolah*, (Jurnal: Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), hlm. 1

<sup>3</sup> Isjoni Ishaq, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, (Yogyakarta :Pustaka pelajar, 2008), hlm. 3

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah

akhirnya mengakibatkan kualitas pendidikan rendah dan dari sisi pengelolaan sumber daya masih belum efisien.<sup>5</sup>

Kebijakan pemerintah dalam peningkatan penyelenggaraan pendidikan nasional bisa kita lihat lebih nyata sebagaimana telah disebutkan di atas yaitu dengan disahkannya Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kemudian diikuti dengan Undang Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. UU dan PP tersebut menunjukkan adanya tuntutan adanya peningkatan kemampuan tenaga pendidik atau guru.<sup>6</sup> Hal ini lebih diperjelas oleh UU No. 14 Tahun 2000 pasal 8-10, yang mensyaratkan dimilikinya kompetensi bagi guru.<sup>7</sup> Oleh karena itu merupakan suatu keharusan bagi guru untuk meningkatkan kompetensinya sesuai standar-standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Menurut Brand dalam *Educational Leadership* yang dikutip oleh E.Mulyasa menyatakan bahwa “hampir semua usaha reformasi pendidikan seperti pembaharuan kurikulum dan penerapan metode pembelajaran, semuanya tergantung kepada guru. Tanpa penguasaan materi dan strategi pembelajaran, serta tanpa dapat mendorong siswanya untuk belajar sungguh-sungguh, segala upaya peningkatan mutu pendidikan tidak akan mencapai hasil yang maksimal.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta : PT. Bina Aksara, 1998), hlm. 632

<sup>6</sup> UU RI No. 20 Tahun 2005 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung : Citra Umbara, 2006), hlm. 92-93

<sup>7</sup> UU No. 14 tentang *Guru dan Dosen* dan PP No. 19 tahun 2005 pasal 28

<sup>8</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Guru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 9

Pemberdayaan SDM khususnya guru merupakan salah satu langkah kebijakan atau program dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut. Salah satu program pemberdayaannya adalah dengan memberikan pengembangan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan. Hal ini untuk membina dan mengembangkan kemampuan jasmani dan rohani yang berlangsung seumur hidup sebagai proses belajar. Menurut Flippo, pengembangan merupakan suatu proses dari:

1. Pelatihan untuk meningkatkan keahlian serta pengetahuan untuk melakukan pekerjaan tertentu.
2. Pendidikan yang berkaitan dengan perluasan pengetahuan umum, dan latar belakang.<sup>9</sup>

Berangkat dari visi MTs Aulia Cendekia Palembang yaitu ***“Berprestasi Dan Beramal Shaleh Berlandaskan Al-Qur’an”***.<sup>10</sup> Diharapkan madrasah mampu membangun nilai-nilai religiusitas serta mampu menjadi madrasah berkualitas dan berdaya saing. Maka, diperlukan suatu usaha keras kepala sekolah dalam penyusunan strategi atau pengembangan sumber daya manusia guna meningkatkan kompetensi guru. Pada observasi awal, peneliti mewawancarai Kepala Tata Usaha MTs Aulia Cendekia Palembang, Ibu Lastri, beliau mengatakan bahwa pada prakteknya program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan di MTs Aulia Cendekia Palembang belum banyak dilakukan, program yang telah dilaksanakan antara lain, pelatihan implementasi kurikulum 2013, magang dan Praktek Kerja Lapangan badan

---

<sup>9</sup> Suwatno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 105

<sup>10</sup> Observasi, pada tanggal 27 Oktober 2017

perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), pelatihan penyusunan RPS/RPAS berbasis SPM, pelatihan peningkatan multi kultur & jurnalisme damai di Kementerian Agama, dan *workshop* PAIKEM & administrasi ICT dari program yang belum banyak diterapkan dan peserta yang ditunjuk tidak semua guru mengakibatkan hasil penerapan program yang sudah terlaksana belum maksimal.

Pada observasi awal peneliti menyimpulkan bahwa seharusnya implementasi pendidikan dan pelatihan bagi guru dilakukan melalui melalui 3 proses tahapan yang meliputi; (a) adanya program atau kebijakan yang dilaksanakan, (b) target grup yaitu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan ditetapkan akan menerima manfaat dari program, perubahan atau peningkatan (c.) unsur pelaksana (Implementor), baik organisasi atau perorangan untuk bertanggung jawab dalam memperoleh pelaksanaan dan pengawasan dari proses implementasi tersebut, namun pada kenyataannya implementasi pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh MTs Aulia Cendekia Palembang memiliki kekurangan pada fasilitas dalam menunjang pelaksanaan implementasi pendidikan dan pelatihan bagi guru meningkatkan kemampuan secara profesional.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka judul yang di angkat dalam penelitian ini adalah **“Implementasi Pendidikan dan Pelatihan Bagi Tenaga Pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang”**

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah Implementasi pendidikan dan pelatihan bagi Tenaga Pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang?
2. Apakah faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pendidikan dan pelatihan bagi Tenaga Pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan dan pelatihan bagi Tenaga Pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pendidikan dan pelatihan bagi Tenaga Pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang

**D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, diharapkan melalui penelitian ini dapat memperoleh banyak manfaat. Beberapa manfaat tersebut antara lain :

1. Segi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, wawasan dan informasi yang berguna dalam bidang ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia, khususnya dalam bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia.

## 2. Segi Praktis

### a. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada lembaga untuk melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia lebih efektif dan efisien lagi dan sesuai dengan prosedur.

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan bagi guru agar dapat mengetahui tentang pengembangan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik tersebut.

### c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dalam Implementasi Pengembangan khususnya pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia (Tenaga pendidik).

## **E. Definisi Operasional**

Adapun definisi operasional yang perlu dibahas diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *implementation* yang artinya pelaksanaan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.<sup>11</sup> Kemudian menurut Nurdin Usman implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya

---

<sup>11</sup> KBBI.web.id diakses pada 04/02/2018 pukul 19.00



mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>12</sup> Oleh karena itu, tiga unsur penting dalam proses implementasi menurut Syukur yaitu adanya program atau kebijakan yang dilaksanakan, target grup yaitu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan ditetapkan akan menerima manfaat dari program, perubahan atau peningkatan, dan unsur pelaksana (Implementor), baik organisasi atau perorangan untuk bertanggung jawab dalam memperoleh pelaksanaan dan pengawasan dari proses implementasi tersebut.<sup>13</sup>

## 2. Pendidikan dan Pelatihan

Pengembangan merupakan suatu proses pendidikan jangka panjang memanfaatkan prosedur sistematis dan terorganisir, dimana personil manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan umum.<sup>14</sup> dalam pengembangan, pendidikan dan pelatihan merupakan bagian dari metode pengembangan. Pendidikan pada hakikatnya bertujuan untuk mengubah tingkah laku karyawan. Tingkah laku baru (hasil perubahan) itu dirumuskan dalam satu tujuan pendidikan. Pada dasarnya, tujuan pendidikan ialah deskripsi dari pengetahuan, sikap, tindakan, penampilan, dan sebagainya yang diharapkan akan memiliki sasaran pendidikan pada periode tertentu. Sedangkan pelatihan pada dasarnya dipandang sebagai penerapan kecakapan dan keterampilan pekerjaan,

---

<sup>12</sup> Nurdin Usman, *Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 70

<sup>13</sup> Purwanto dan Sulistyastuti, *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 21.

<sup>14</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 62

oleh karenanya pelatihan terfokus pada mempelajari bagaimana melaksanakan tugas-tugas khusus.<sup>15</sup>

### 3. Tenaga Pendidik

Tenaga Pendidik menurut Undang-undang RI nomor 20 Tahun 2003, yaitu tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong, widyaiswara, tutor, instruktur, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan.<sup>16</sup> Tenaga pendidik yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah guru MTs Aulia Cendekia Palembang.

Jadi kesimpulannya, implementasi pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik adalah usaha-usaha yang dilakukan dalam menerapkan suatu konsep atau teori melalui proses antara lain, adanya program atau kebijakan yang dilaksanakan dalam pendidikan dan pelatihan, target grup yaitu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan ditetapkan akan menerima manfaat dari program, perubahan atau peningkatan, dan unsur pelaksana (Implementor), baik organisasi atau perorangan untuk bertanggung jawab dalam memperoleh pelaksanaan dan pengawasan dari proses implementasi pendidikan dan pelatihan tersebut yang berdasarkan pada kebutuhan pekerjaan dan tergantung pada berbagai faktor, diantaranya waktu, biaya, jumlah peserta, tingkat pendidikan, latar belakang

---

<sup>15</sup>*Ibid*, hlm. 105

<sup>16</sup> Sudarwan Danim dan Khairil, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 2

peserta, dan sebagainya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang.

#### **F. Proses Implementasi Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Pendidik**

Kegiatan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu:

1. Adanya program atau kebijakan yang dilaksanakan dalam implementasi pendidikan dan pelatihan
2. Target grup yaitu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran
3. Penerima menerima manfaat dari program, perubahan atau peningkatan
4. Unsur pelaksana (Implementor), baik organisasi atau perorangan untuk bertanggung jawab dalam memperoleh pelaksanaan dan pengawasan dari proses implementasi tersebut

#### **G. Tinjauan Pustaka**

Sehubungan dengan penulisan skripsi tentang Implementasi Pelatihan dan bagi Tenaga Pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang, maka penulis mencantumkan beberapa referensi dalam penulisan skripsi ini yaitu, dalam penulisan skripsi Desi Yani (2013) Uin Raden Fatah Palembang yang berjudul *“Implementasi Manajemen Tenaga pendidik di MTs Nurul Huda Desa Tebedak Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir”*. Dalam penulisan skripsi ini, beliau membahas tentang peningkatan dalam manajemen sekolah dengan memperhatikan unsur terpenting yakni tenaga pendidik. Adapun hasil analisa yang didapat, MTs Nurul Huda Desa Tebedak telah menerapkan manajemen tenaga pendidik, akan tetapi belum berjalan secara optimal,

seperti dalam perencanaan tenaga pendidik, rekrutmen tenaga pendidik, seleksi tenaga pendidik, program peningkatan kualitas, penilaian dan kompensasi. Perbedaan penelitian diatas dengan peneliti yaitu beliau meneliti secara menyeluruh mengenai tenaga pendidik, mulai dari perencanaan sampai kompensasi, sedangkan peneliti hanya meneliti pengembangan yang terfokus pada pelatihan atau program peningkatan kualitas tenaga pendidik.

Kemudian tesis yang ditulis oleh Miftahul Mu'izz, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan "***Implementasi Pendidikan dan Pelatihan dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di MTs Negeri 2 Bandar Lampung (2017)***". Dalam penulisan tesis ini, beliau ingin mengetahui pendidikan dan pelatihan dengan cara diklat. Beliau ingin mengetahui bagaimana menganalisis kebutuhan diklat, tujuan diklat, pengembangan kurikulum diklat, persiapan pelaksanaan diklat, pelaksanaan diklat, dan evaluasi diklat dalam meningkatkan kompetensi guru. Sedangkan peneliti sendiri meneliti pengembangan dengan memfokuskan pada pelatihan dengan menggunakan metode seminar mengenai kurikulum 2013.

Selanjutnya dalam skripsi yang ditulis Ahmad Akrimul Khusnayain Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau "***Implementasi Manajemen Pengembangan Tenaga Pendidik di MTs Negeri 3 Muara Fajar Rumbai Pekanbaru (2011)***". Beliau menjelaskan bahwa pelaksanaan pengembangan yang ada di MTs Negeri 3 Muara Fajar Rumbai tidak mendapat perhatian serius, tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengembangan yang ada di MTs Negeri 3 Muara Fajar Rumbai dan faktor yang mempengaruhi terlaksananya

pengembangan yang ada di MTs Negeri 3 Muara Fajar Rumbai. Sedangkan peneliti sendiri meneliti pelaksanaan pengembangan yang terfokus pada pelatihan tenaga pendidik, dimana pelatihan lebih terkhusus dan termasuk dalam bagian dari pengembangan.

Setelah meninjau beberapa hasil penelitian tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa pelatihan sumber daya manusia adalah hal yang penting dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia maupun pendidikan itu sendiri, karena pelatihan adalah upaya seorang pemimpin agar sumber daya manusia dapat lebih berdaya guna dan berkembang mengikuti zaman.

#### **H. Kerangka Teori**

Dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan berbagai teori karena teori itu sendiri sangat menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian. Maka untuk membantu memecahkan masalah penelitian ini diperlukan teori yang relevan dengan tujuan penelitian. Kerangka teori adalah proses pemberian penjelasan dan memprediksikan tentang fenomena sosial yang pada umumnya dilakukan dengan cara mengaitkan hal-hal yang diamati oleh fenomena lain.<sup>17</sup> Adapun kerangka teori yang perlu dibahas yaitu:

1. Pengembangan (Pendidikan dan Pelatihan) bagi tenaga pendidik

Menurut Flippo Pengembangan merupakan suatu proses dari, (a) Pelatihan untuk meningkatkan keahlian serta pengetahuan untuk melakukan pekerjaan

---

<sup>17</sup> Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Grafindo Telindo Press, 2008,) hlm. 92

tertentu, (b) Pendidikan yang berkaitan dengan perluasan pengetahuan umum, dan latar belakang. Ada dua kelompok besar yang harus dilatih adalah tenaga operasional dan para manajer.<sup>18</sup>

Pendidikan dan pelatihan merupakan kegiatan yang bermaksud memperbaiki dan mengembangkan sikap, perilaku, keterampilan dan pengetahuan para karyawan. Pengelolaan sumber daya manusia tentang pendidikan dan pelatihan dimana pada intinya bahwa pelatihan dimaksudkan untuk membantu meningkatkan kemampuan para pegawai dalam melaksanakan tugas sekarang, sedangkan pendidikan lebih berorientasi pada peningkatan kemampuan untuk melaksanakan tugas baru dimana yang akan datang.

Pendidikan (formal) didalam suatu organisasi adalah suatu proses pengembangan kemampuan ke arah yang diinginkan oleh organisasi yang bersangkutan. Sedangkan pelatihan atau *training* adalah merupakan bagian dari proses pendidikan, yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan khusus seseorang atau kelompok orang.<sup>19</sup>

Terdapat berbagai macam tujuan yang ingin dicapai dari pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia, antara lain,

- a. *Increased productivity in term of both quantity and quality* (meningkatkan produktivitas dalam jumlah dan mutu).

---

<sup>18</sup>*Ibid*

<sup>19</sup> Soekidjo Notoatmojo, *Pengembangan Sumber daya Manusia*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009) hlm. 16

- b. *Reduced accidents* (mengurangi jumlah kecelakaan).
- c. *Reduced supervision* (mengurangi pengawasan).
- d. *Increased organizational stability and flexibility* (meningkatkan stabilitas dan fleksibilitas organisasi).
- e. *Heightened morale* (mempertinggi moral).<sup>20</sup>

Sedangkan manfaat dari pendidikan dan pelatihan antara lain, (a). Kepuasan pegawai bertambah, (b). Pemborosan dan kerusakan berkurang, (c). Ketidakhadiran dan perpindahan tenaga kerja menjadi berkurang, (d). Metode dan sistem dapat diperbaiki, (e). Beban pengawasan berkurang, (f). Keluhan berkurang, (g). Tingkat kecelakaan kerja berkurang, (h). Komunikasi lebih baik.<sup>21</sup>

Selanjutnya jenis-jenis pendidikan dan pelatihan bagi guru diantaranya, *Inhouse training* (IHT). Pelatihan dalam bentuk IHT adalah pelatihan yang dilaksanakan secara internal, Program magang. Program magang adalah pelatihan yang dilaksanakan di institusi/industri yang relevan dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru, Kemitraan sekolah. Pelatihan melalui kemitraan sekolah dapat dilaksanakan bekerjasama dengan institusi pemerintah atau swasta dalam keahlian tertentu, Belajar jarak jauh melalui internet, Pelatihan berjenjang dan pelatihan khusus, Kursus singkat di LPTK atau lembaga pendidikan lainnya, dan Pembinaan internal oleh sekolah.

---

<sup>20</sup> Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2013), h. 193

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 194

Kemudian, pada pendidikan dan pelatihan memiliki metode-metode dalam pelaksanaan, yakni pada pendidikan antara lain:

- a. Metode kuliah atau ceramah
- b. Metode diskusi
- c. Metode studi kasus
- d. Permainan bisnis

Sedangkan pada pelatihan, metode yang digunakan adalah:

- a. *On The Job Training*
- b. *Vestibule*
- c. *Apprenticeship*
- d. *Spesialist Course*<sup>22</sup>

## 2. Tenaga pendidik

Sebagaimana yang dimaksud dengan tenaga kependidikan dan pendidik menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional, pasal 39 ayat 1 yakni “tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”. Sedangkan pada ayat 2 yaitu “tenaga pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan

---

<sup>22</sup> Suwatno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 112-115



pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.<sup>23</sup>

Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pengadaan tenaga kependidikan adalah:

- a. Formasi (benar-benar diperlukan tambahan tenaga edukatif)
- b. Mengacu pada analisa jabatan yang telah disusun agar sesuai dengan kualifikasi maupun syarat yang ditentukan
- c. Objektif, artinya dalam pelaksanaan tenaga kependidikan tidak menganut nepotisme dan kolusi (pemberian sesuatu)
- d. *The right man on the right place*, kesesuaian tugas dengan kemampuan yang dimiliki pegawai<sup>24</sup>

## I. Metodologi Penelitian

Metodologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* dan *logos*. *Methodos* dikenal metode yang diartikan dengan cara. Sedangkan *logos* adalah ilmu pengetahuan. Berdasarkan pengertian tersebut, metodologi adalah ilmu tentang metode atau uraian tentang cara-cara dan langkah-langkah yang dapat (untuk menganalisa sesuatu); penjelasan serta penerapan cara.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 9

<sup>25</sup> Fitri Oviyanti, *Metodelogi Studi Islam*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2012), hlm. 1

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>26</sup> Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat *penemuan*, *pembuktian* dan *pengembangan*. *Penemuan* berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. *Pembuktian* berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keraguan-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan *pengembangan* berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.<sup>27</sup>

#### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif, yaitu suatu model penelitian yang secara alamiah bertujuan menggambarkan keadaan sesungguhnya di lapangan. Menurut Bogdan dalam buku Lexy mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 3

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 5

<sup>28</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), cet. IV, hlm. 3

## 2. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sumber data salah satunya adalah manusia. Informan adalah orang yang memberi informasi, orang yang di wawancarai oleh peneliti dan bisa dijadikan tempat untuk menggali informasi sebanyak banyaknya tentang penelitian ini.

Adapun informan dipilih berdasarkan karakteristik kesesuaian dengan data yang diperlukan yakni :

- a. Ketua Pelaksana program pelatihan di MTs Aulia Cendekia Palembang
- b. Kepala Sekolah di MTs Aulia Cendekia Palembang
- c. Guru (Tenaga Pendidik) di MTs Aulia Cendekia Palembang

Kemudian di dalam penelitian ini ada informan kunci (*key informan*) yang merupakan informan awal yang akan dipilih peneliti adalah ketua pelaksana sebagai pelaksana kegiatan pendidikan dan pelatihan.

## 3. Metode Pengumpulan Data

- a. Metode observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>29</sup> Observasi yang digunakan oleh penulis adalah observasi non partisipatif, yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung namun tidak ikut berpartisipasi. Metode ini dilakukan untuk mengetahui

---

<sup>29</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.220

implementasi Pengembangan bagi Tenaga Pendidik serta Melakukan pengamatan terkait pelayanan di MTs Aulia Cendekia Palembang.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan antara dua rang atau lebih, bertatap muka langsung dan mendengarkan informasi-informasi yang disampaikan. Jenis wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara yang menggunakan pedoman, yaitu wawancara dilakukan berpegang dengan pedoman yang telah disiapkan sebelumnya. Dalam pedoman tersebut telah tersusun secara sistematis hal-hal yang akan ditanyakan.<sup>30</sup>

Wawancara dilakukan untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang Implementasi Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang.

c. Dokumentasi

Kata dokumentasi secara bahasa adalah 1) pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan; 2) pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti; gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain). Sedangkan metode dokumentasi yang dimaksud adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan

---

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm. 221

sebagainya. digunakan untuk memperoleh data melalui data-data yang tertulis, data dari sekolah.<sup>31</sup>

Metode dokumentasi yang peneliti maksudkan adalah cara untuk memperoleh data-data yang terkait dengan judul penelitian yang berbentuk dokumen, baik dokumen pribadi maupun dokumen resmi. Data-data dokumentasi yang akan peneliti kumpulkan adalah data yang bersumber dari sekolah terkait petugas-petugas yang mengelola proses Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang.

#### 4. Teknik Analisis data

Analisis data adalah untuk mengelola data setelah diperoleh dari hasil penelitian, sehingga dapat diambil kesimpulan berdasarkan data yang faktual. Analisis merupakan proses mengurai memberi intepretasi pemahaman terhadap data lapangan dengan berbagai pendapat sehingga data yang diperoleh dapat ditafsirkan. Menurut Milles dan Hubberman *analsys of contain* itu ada 3: reduksi, display, dan conclution.<sup>32</sup>

##### a. Tahap Reduksi data

Reduksi data yang dimaksudkan sebagai langkah atau proses mengurangi atau membuang data yang tidak perlu, penyederhanaan, memfokuskan, menyeleksi atau menajamkan data yang diperoleh.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> *Ibid*

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 337

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm. 338

Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan menceritakannya bila diperlukan. Reduksi data bisa dibantu dengan alat elektronik seperti komputer. Dimana dengan komputer ini dapat membantu memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dengan reduksi, maka peneliti dapat merangkum, mengambil data yang penting, membuat kategorisasi berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi maka langkah selajutnya adalah mendisplay data. Dimana data dislay disini adalah suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dapat dilakukan serta disusun secara logis dan sistematis sehingga bila dibaca.<sup>34</sup>

Display data dalam penelitian kualitatif ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori dan sebagainya. Selain itu, penyajian data yang sudah direduksi ini sudah dibuat dalam bentuk tabel atau gambar, sehingga mudah untuk dikuasai dan mudah pula dalam penarikan kesimpulan.

c. Penarikan/ Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan

---

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm. 341

berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir. Hal ini sangat tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan pengkodeannya, penyimpanan, metode pencarian ulang yang digunakan, dan kecakapan peneliti. Kesimpulan-kesimpulan juga harus di verifikasi. Jadi bukan berarti sesudah dilakukan penarikan kesimpulan merupakan final dari analisis karena pada dasarnya makna-makna yang muncul dari data-data harus diuji kebenarannya, yaitu yang merupakan validitasnya.<sup>35</sup>

#### **J. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan pada dasarnya uraian secara logis tentang tahap-tahap pembahasan yang dilakukan. Pembahasan yang dimaksud oleh penulis adalah:

**BAB I:** Berisi Pendahuluan yang terdiri dari, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi konsep, tinjauan pustaka, indikator penelitian, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II:** Berisi Implementasi yang berkaitan dengan Implementasi Pendidikan dan Pelatihan. Menguraikan tentang pengertian implementasi, pengertian pendidikan dan pelatihan, tujuan pendidikan dan pelatihan, manfaat pendidikan dan pelatihan, prinsip pendidikan dan pelatihan, metode pendidikan dan pelatihan, jenjang pendidikan dan pelatihan, dan prosedur pendidikan dan pelatihan. Kemudian

---

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm. 339

mengenai Tenaga Pendidik dan Faktor yang mempengaruhi implementasi pendidikan dan pelatihan.

**BAB III:** Berisi Kondisi objektif penelitian, tentang sejarah MTs Aulia Cendekia Palembang, identitas MTs Aulia Cendekia Palembang, Visi, Misi dan Tujuan MTs Aulia Cendekia Palembang, Struktur Organisasi MTs Aulia Cendekia Palembang, Keadaan Guru, Keadaan Sarana, Keadaan Siswa dan Program sekolah.

**BAB IV:** Analisis Data, membahas dan menganalisa mengenai Bagaimana Implementasi Pendidikan dan Pelatihan bagi Tenaga Pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang dan Faktor apa saja yang Mendukung dan Mengahmbat dalam Implementasi Pendidikan dan Pelatihan.

**BAB V:** Penutup berisikan kesimpulan dan saran.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Implementasi Pendidikan dan Pelatihan

##### 1. Pengertian Implementasi

Konsep implementasi semakin marak dibicarakan seiring dengan banyaknya pakar yang memberikan kontribusi pemikiran tentang implementasi. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Implementasi dianggap sebagai wujud utama dan tahap yang sangat menentukan dalam suatu proses. Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *implementation* yang artinya pelaksanaan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.<sup>36</sup> Kemudian menurut Nurdin Usman implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>37</sup> Selanjutnya, Guntur Setiawan berpendapat, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan

---

<sup>36</sup> KBBI.web.id diakses pada 04/02/2018 pukul 19.00

<sup>37</sup> Nurdin Usman, *Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 70

pelaksana, birokrasi yang efektif.<sup>38</sup> Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, implementasi adalah:

“implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (*to deliver policy output*) yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran (*target group*) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan”.<sup>39</sup>

Dari berbagai defenisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh berbagai aktor pelaksana kebijakan dengan sarana-sarana pendukung berdasarkan aturan-aturan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, implementasi memiliki tiga unsur penting dalam proses implementasi menurut Syukur, yaitu :

- a. Adanya program atau kebijakan yang dilaksanakan
- b. Target grup yaitu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan ditetapkan akan menerima manfaat dari program, perubahan atau peningkatan
- c. Unsur pelaksana (Implementor), baik organisasi atau perorangan untuk bertanggung jawab dalam memperoleh pelaksanaan dan pengawasan dari proses implementasi tersebut

## **2. Faktor yang mempengaruhi Implementasi**

Empat variabel yang mempengaruhi pelaksanaan implementasi menurut George C. Edward.<sup>40</sup> Antara lain :

---

<sup>38</sup> Guntur Setiawan, *Impelementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hlm. 39

<sup>39</sup> Purwanto dan Sulistyastuti , *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 21.

- a. Komunikasi, yaitu keberhasilan implementasi kebijakan agar implementor mengetahui apa yang harus dilakukan, yang menjadi tujuan dan sasaran kebijakan harus ditransmisikan kepada kelompok sasaran (target group), sehingga akan mengurangi distorsi implementasi.
- b. Sumber daya, meskipun isi kebijakan telah dikomunikasikan secara jelas dan konsisten, tetapi apabila implementor kekurangan sumber daya untuk melaksanakan, maka implementasi tidak akan berjalan efektif. Sumber daya tersebut dapat berwujud sumber daya manusia, misalnya kompetensi implementor dan sumber daya finansial.
- c. Disposisi, ialah watak dan karakteristik yang dimiliki oleh implementor, seperti komitmen, kejujuran, dan sifat demokratis. Apabila implementor memiliki disposisi yang baik, maka implementor tersebut dapat menjalankan kebijakan dengan baik seperti apa yang diinginkan oleh pembuat kebijakan. Ketika implementor memiliki sikap atau perspektif yang berbeda dengan pembuat kebijakan, maka proses implementasi kebijakan juga menjadi tidak efektif.
- d. Struktur birokrasi, struktur organisasi yang bertugas mengimplementasikan kebijakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi kebijakan. Aspek dari struktur organisasi adalah Standard Operating Procedure (SOP) dan fragmentasi. Struktur organisasi yang terlalu panjang akan cenderung melemahkan pengawasan dan menimbulkan red- tape,

---

<sup>40</sup> Widodo. *Membangun Kinerja Birokrasi* (Malang: Bayu Media 2007), hlm. 118

yakni prosedur birokrasi yang rumit dan kompleks, yang menjadikan aktivitas organisasi tidak fleksibel. Struktur birokrasi menurut Edwards terdapat dua karakteristik utama, yakni Standard Operating Procedures (SOP) dan Fragmentasi: SOP atau prosedur-prosedur kerja ukuran-ukuran dasar berkembang sebagai tanggapan internal terhadap waktu yang terbatas dan sumber-sumber dari para pelaksana serta keinginan untuk keseragaman dalam bekerjanya organisasi yang kompleks dan tersebar luas. Sedangkan fragmentasi berasal dari tekanan diluar unit birokrasi, seperti komite legislatif, kelompok kepentingan pejabat eksekutif, konstitusi negara dan sifat kebijakan yang mempengaruhi organisasi birokrasi pemerintah

### **3. Pengertian Pendidikan dan Pelatihan**

Menurut pendapat Andrew F. Sikula “*Development, in reference to staffing and personnel matters, is a long term educational process utilizing a systematic and organized procedure by which managerial personnel learn conceptual and theoretical knowledge for general purpose*”. Pengembangan mengacu pada masalah staf dan personel adalah suatu proses pembelajaran jangka panjang menggunakan suatu prosedur yang sistematis dan terorganisasi dimana manajer belajar pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan umum.<sup>41</sup>

Pengembangan pegawai adalah aktivitas memelihara dan meningkatkan kompetensi pegawai guna mencapai efektifitas organisasi. Menurut Flipppo, pengembangan merupakan suatu proses dari:

---

<sup>41</sup> *Ibid*, hlm. 70

- a. Pelatihan untuk meningkatkan keahlian serta pengetahuan untuk melakukan pekerjaan tertentu.
- b. Pendidikan yang berkaitan dengan perluasan pengetahuan umum, dan latar belakang. Ada dua kelompok besar yang harus dilatih adalah tenaga operasional dan para manajer.<sup>42</sup>

Pendidikan dan pelatihan merupakan kegiatan yang bermaksud memperbaiki dan mengembangkan sikap, perilaku, keterampilan dan pengetahuan para karyawan. Pengelolaan sumber daya manusia tentang pendidikan dan pelatihan dimana pada intinya bahwa pelatihan dimaksudkan untuk membantu meningkatkan kemampuan para pegawai dalam melaksanakan tugas sekarang, sedangkan pendidikan lebih berorientasi pada peningkatan kemampuan untuk melaksanakan tugas baru dimana yang akan datang. Pendidikan (formal) didalam suatu organisasi adalah suatu proses pengembangan kemampuan ke arah yang diinginkan oleh organisasi yang bersangkutan. Sedangkan pelatihan atau *training* adalah merupakan bagian dari proses pendidikan, yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan khusus seseorang atau kelompok orang.<sup>43</sup>

Pendidikan pada umumnya berkaitan dengan mempersiapkan calon tenaga yang diperlukan oleh suatu instansi atau organisasi, sedangkan pelatihan berkaitan dengan peningkatan kemampuan atau keterampilan karyawan yang sudah

---

<sup>42</sup> Suwatno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 105

<sup>43</sup> Soekidjo Notoatmojo, *Pengembangan Sumber daya Manusia*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm. 16

menduduki suatu pekerjaan dan tugas tertentu. Suatu pelatihan orientasi atau penekannya pada tugas yang harus dilaksanakan (*job orientation*), sedangkan pendidikan lebih pada pengembangan secara umum.<sup>44</sup>

Pelatihan didefinisikan oleh Ivancevich yang dikutip oleh Edi Sutrisno, sebagai usaha untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam pekerjaan sekarang atau dalam pekerjaan lain yang akan dijabatnya segera.<sup>45</sup> Menurut Andrew E. Sikula yang dikutip oleh Sadili Samsudin, mendefinisikan pendidikan sebagai berikut, “*Development is a longterm educational process utilizing a systematic and organized procedure by wich managerial personnel learn conceptual and theoretical knowledge for general purpose*”.<sup>46</sup>

Pendidikan berbeda dengan pelatihan. Pendidikan lebih bersifat filosofis dan teoritis. Pelatihan merupakan bagian dari pendidikan. Pelatihan bersifat spesifik, praktis dan segera. Pelatihan dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan kerja dalam waktu yang relatif singkat (pendek). Menurut Keith Davis dan William B., Wether, Jr “*Training prepares people to do their present job and development prepares employees needed knowledge, skill and attitude*”. Pelatihan mempersiapkan orang untuk melakukan pekerjaan mereka

---

<sup>44</sup> *Ibid*, hlm. 17

<sup>45</sup> Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta :Prenadamedia, 2009), hlm. 67

<sup>46</sup> Sadili Samsudin, *Op.Cit.*, hlm. 110

sekarang dan pengembangan mempersiapkan pegawai yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>47</sup>

Dari beberapa definisi tersebut, maka akan terlihat perbedaan pendidikan dan pelatihan, dimana pelatihan mengandung aspek penyesuaian dan penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu dalam waktu yang relatif singkat, dan umumnya suatu latihan berupaya menyiapkan para karyawan untuk melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang pada saat itu sedang dihadapi. Sedangkan untuk pendidikan lebih terarah kepada kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan termasuk di dalam peningkatan penguasaan teori dan keterampilan memutuskan persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan untuk mencapai tujuan, yang lebih diarahkan kepada tanggung jawab masa mendatang. Meskipun terdapat perbedaan pendidikan dan pelatihan menekankan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam mencapai tujuan organisasi, individu dan masyarakat.

#### **4. Tujuan Pendidikan dan Pelatihan**

Menurut Carrel dkk dalam Widodo, Tujuan umum pelatihan dan pengembangan bagi karyawan adalah sebagai berikut<sup>48</sup>:

---

<sup>47</sup> Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2016), hlm. 188

<sup>48</sup> Suparno Eko widodo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2015), hlm. 83

- a. Meningkatkan kinerja (*improve performance*).

Karyawan yang kinerjanya kurang memuaskan karena minimnya kecakapan merupakan target utama dalam program pelatihan dan pengembangan.

- b. Memperbarui keterampilan karyawan (*update employee's skill*)

Organisasi diharuskan tanggap pada perkembangan teknologi yang akan membuat fungsi organisasi yang lebih efektif. Perubahan teknologi berarti perubahan lingkup pekerjaan yang menandakan bahwa harus adanya pembaruan pengetahuan yang telah ada sebelumnya.

- c. Menghindari keusangan manajerial (*avoid managerial obsolescence*)

Banyak ditemukan sebagai kegagalan dalam mengikuti proses dan metode baru. Perubahan teknis dan lingkungan social yang cepat berpengaruh pada kinerja. Bagi karyawan yang gagal menyesuaikan diri maka apa yang mereka miliki sebelumnya menjadi usang

- d. Memecahkan permasalahan organisasi (*solve organizational problems*)

Di setiap organisasi tentulah banyak sekali konflik yang terjadi dan pastinya dapat diselesaikan dengan beragam cara. Pelatihan dan pengembangan memberikan keterampilan kepada karyawan guna mengatasi konflik yang terjadi

- e. Mempersiapkan diri untuk promosi dan suksesi manajerial (*prepare for promotion, and managerial succession*)



Hal penting guna menarik, mempertahankan dan memotivas karyawan yang dengan program pengembangan karyawan dapat memperoleh keterampilan-keterampilan yang diperlukan untuk promosi, dan memudahkan dalam perpindahan ke tanggung jawab pekerjaan yang lebih tinggi

f. Memenuhi kebutuhan kepuasan pribadi (*satisfy personal growth needs*)

Banyak karyawan yang berorientasi lebih kepada prestasi dan butuh tantangan baru pada pekerjaannya.<sup>49</sup>

Adapun tujuan pendidikan dan pelatihan yang dikemukakan oleh Flippo dalam buku Sedarmayanti, yaitu<sup>50</sup>:

a. *Increased productivity in term of both quantity and quality* (meningkatkan produktivitas dalam jumlah dan mutu).

Program pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan job performance pada posisi jabatan sekarang. Jika level of performance meningkat maka berarti peningkatan produktivitas kerja dan pada akhirnya meningkatkan keuntungan bagi perusahaan.

b. *Reduced accidents/Better Health and Safety* (mengurangi jumlah kecelakaan).

Melalui pendidikan dan pelatihan yang tepat karyawan akan lebih menguasai pekerjaan dan dapat membantu menghindari terjadinya kecelakaan-kecelakaan dalam bekerja. Selain itu lingkungan kerja menjadi

---

<sup>49</sup> *Ibid*, hlm. 84

<sup>50</sup> *Op.Cit*, hlm. 169

aman dan akan mempengaruhi sikap mental yang lebih stabil dari para pegawai.

c. *Improved Quality*

Dengan adanya pendidikan dan pelatihan diharapkan adanya kualitas maupun kuantitas dalam bentuk produk atau jasa yang dihasilkan. Karyawan yang telah mengikuti program pendidikan dan pelatihan akan mempunyai pengetahuan yang lebih baik dan akan memperkecil kesalahan dalam kegiatan operasionalnya.

d. *Increased organizational stability and flexibility* (meningkatkan stabilitas dan fleksibilitas organisasi).

Program pendidikan dan pelatihan yang baik dapat mempersiapkan tenaga kerja untuk keperluan di masa datang. Pendidikan dan pelatihan karyawan dapat membantu perusahaan untuk mengisi atau memenuhi kebutuhan dan persyaratan personil masa depan.

e. *Heightened morale* (mempertinggi moral).

Jika perusahaan mengadakan pendidikan dan pelatihan yang tepat maka iklim dan suasana organisasi pada umumnya akan mejadi lebih baik. Dengan iklim kerja yang sehat maka semangat kerja karyawan akan meningkat.<sup>51</sup>

Tujuan diadakannya pendidikan dan pelatihan umumnya untuk dapat memecahkan masalah-masalah perilaku dalam organisasi yang meliputi masalah

---

<sup>51</sup> *Ibid*, hlm. 169

pengetahuan, keterampilan, dan motivasi atau sikap, serta untuk meningkatkan kompetensi para pesertanya terkait dengan tugas-tugas dan pekerjaan yang akan dipertanggungjawabkan kepada mereka.

**Tabel 2.1**

**Tujuan Umum Dan Tujuan Khusus Pelatihan<sup>52</sup>**

<b>Tujuan khusus</b>	<b>Tujuan umum</b>
Kualitas Produktivitas kerja Mutu perencanaan tenaga kerja Semangat/ moral kerja Balas jasa tidak langsung Kesehatan dan keselamatan kerja Cegah kadaluarsa pengetahuan dan keterampilan Pengembangan diri	Meningkatkan produktivitas organisasi

Sedangkan menurut Mangkunegara tujuan pelatihan adalah sebagai berikut:

a. Meningkatkan penghayatan jiwa dan ideologi

Peserta pelatihan diharapkan dapat lebih menghayati pekerjaan mereka dengan bekerja secara maksimal dengan perasaan dan pandangan sesuai dengan apa yang ditetapkan dalam organisasi tersebut

b. Meningkatkan produktivitas kerja

Produktivitas kerja peserta pelatihan diharapkan meningkat setelah mengikuti pelatihan mengingat motivasi-motivasi yang diberikan pada saat pelatihan berlangsung

c. Meningkatkan kualitas kerja

---

<sup>52</sup> *Ibid*, hlm. 170

Kualitas dan kinerja peserta pelatihan dalam bekerja diharapkan meningkat dengan bertambah pengetahuan dalam bekerja pada saat melakukan pelatihan

d. Meningkatkan perencanaan sumber daya manusia

Bagi organisasi sendiri, pelatihan merupakan cara yang tepat dalam meningkatkan perencanaan mengenai sumber daya manusia yang ada. Hal itu dikarenakan pelatihan dapat membantu organisasi dalam mengidentifikasi apa saja yang di butuhkan bagi sumber daya manusia yang ada

e. Meningkatkan sikap moral dan semangat kerja

Setelah mengikuti pelatihan, diharapkan peserta memperbaiki sikap mereka pada saat melakukan pekerjaan jika terdapat kesalahan yang telah mereka ketahui, dan juga mendorong semangat mereka menjadi lebih baik

f. Meningkatkan rangsangan agar pegawai mampu berprestasi secara maksimal.

Organisasi berharap pelatihan sendiri mampu memotivasi atau merangsang pegawai untuk lebih berprestasi dalam melakukan pekerjaan mereka kedepannya

g. Meningkatkan kesehatan dan keselamatan.

Pelatihan juga diharapkan mampu mengedukasi peserta mengenai keselamatan dan kesehatan mereka dalam bekerja, karena kesehatan dan keselamatan sangat penting dalam melaksanakan pekerjaan

h. Menghindarkan keseragaman

Pelatihan membuat peserta dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan mereka serta membuat peserta dapat meningkatkan kemampuan mereka sehingga peserta tidak hanya memiliki kemampuan atau keahlian itu saja dalam bekerja

- i. Meningkatkan perkembangan pribadi karyawan.

Pelatihan juga diharapkan mampu menambah keahlian di pribadi masing-masing pegawai yang mengikuti pelatihan<sup>53</sup>

Jadi setelah melihat pendapat para ahli mengenai tujuan dari pelatihan, disimpulkan bahwa pelatihan memiliki tujuan untuk meningkatkan produktivitas pekerjaan pegawai dengan melihat apa saja keahlian yang mereka miliki, kelebihan dan kekurangan dalam melaksanakan pekerjaan, bertambahnya motivasi dan semangat dalam bekerja serta menjadi tolak ukur organisasi dalam perencanaan manajemen sumber daya manusia.

## **5. Manfaat Pendidikan dan Pelatihan**

Manfaat pendidikan dan pelatihan menurut Mangkunegara antara lain, yaitu:

- a. Kepuasan karyawan bertambah

Pelatihan sendiri memberi manfaat baik bagi organisasi maupun karyawan atau pegawai, organisasi merasakan respon positif dari pegawai yang merasa puas setelah mereka diberikan suatu kegiatan yang mampu meningkatkan motivasi mereka dalam bekerja

---

<sup>53</sup> A.A Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya manusia Perusahaan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 52

b. Pemborosan dan kerusakan berkurang

Organisasi juga merasakan manfaat dari pelatihan yakni berkurangnya anggaran dikarenakan sedikit terjadi kesalahan dan kerusakan dari pegawai yang telah melaksanakan pelatihan dikarenakan telah dibekali ilmu dalam peningkatan kemampuan dalam bekerja

c. Ketidakhadiran dan perpindahan tenaga kerja menjadi berkurang

Manfaat selanjutnya yang dirasakan setelah melaksanakan pelatihan yakni pegawai mampu bekerja secara maksimal dengan tidak membolos dan mencari-cari alasan dalam melaksanakan pekerjaan, serta keahlian yang dimiliki mampu membuat karyawan fokus dalam suatu pekerjaan dan berkurangnya perpindahan dalam pelaksanaan pekerjaan

d. Metode dan sistem dapat diperbaiki

Pelatihan juga menjadi ajang bagi organisasi untuk mengetahui kekurangan dari sistem mereka dalam membimbing pegawai dan memperbaikinya

e. Tingkat produksi bertambah

Manfaat lain yaitu setelah melaksanakan pelatihan diharapkan kesalahan dan kekurangan dari pegawai dapat berkurang dan produksi suatu organisasi dapat bertambah<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> *Ibid*, hlm. 194

Sedangkan Menurut Rivai, manfaat pelaksanaan pelatihan bagi karyawan diantaranya yaitu:

- a. Membantu karyawan dalam membuat keputusan dan pemecahan masalah yang lebih efektif
- b. Melalui pelatihan dan pengembangan, variabel pengenalan, pencapaian prestasi, pertumbuhan, tanggung jawab dan kemajuan dapat diinternalisasi dan dilaksanakan
- c. Membantu mendorong dan mencapai pengembangan diri dan rasa percaya diri
- d. Membantu karyawan mengatasi stress, tekanan, frustrasi, dan konflik
- e. Meningkatkan kepuasan kerja dan pengakuan
- f. Membantu karyawan mendekati tujuan pribadi sementara meningkatkan keterampilan interaksi<sup>55</sup>

Jadi, dapat diambil kesimpulan manfaat dari pelaksanaan pelatihan adalah menunjang organisasi maupun pegawai. Pelatihan memberi manfaat kepada organisasi berupa peningkatan kinerja karyawan yang berdampak pada kemajuan organisasi, sedangkan bagi karyawan pelatihan dapat memberikan manfaat mengenai pengetahuan dalam melaksanakan pekerjaan, juga mengembangkan kemampuan dan produktivitas.

## **6. Prinsip Pendidikan dan Pelatihan**

Ada berbagai prinsip yang berguna bagi pengembangan karyawan, antara lain:

---

<sup>55</sup> Veitzal Rivai, Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan, (Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 217

a. Motivasi

Motivasi timbul dari dorongan diri sendiri (internal) maupun dorongan dari luar (eksternal), seperti kesejahteraan karyawan terjamin, gaji akan meningkat dan sebagainya, pengembangan harus ada hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai oleh masing-masing karyawan seperti uang, kedudukan dan lainnya.

b. Laporan Kemajuan

Hasil pengembangan dapat dijadikan sebagai informasi bagi perbandingan antara karyawan sebelum mendapat pengembangan dan sesudah mendapat pengembangan. Perbandingan itu bisa bersifat positif dan negatif, artinya pengembangan karyawan tersebut bisa meningkatkan produktivitas, efektivitas dan efisiensi kerja karyawan, seberapa besar peningkatan karyawan atau sebaliknya.

c. Latihan

Pengembangan karyawan yang lebih efektif adalah dengan latihan yang dapat meningkatkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki karyawan. Namun pengembangan karyawan melalui latihan ini membutuhkan pengorbanan waktu dan biaya yang tidak sedikit, akan tetapi hasil yang akan didapat akan lebih jauh memuaskan bagi perusahaan.

d. Perbedaan-perbedaan Individu

Perbedaan ini harus dijadikan suatu pegangan dalam melaksanakan program pengembangan, perbedaan ini bukan perbedaan jenis kelamin, status



sosial, ekonomi tetapi perbedaan tingkat kecerdasan dan bakat karyawan, maka dari itu pengembangan yang paling efektif ialah dengan menyesuaikan kemampuan individual para peserta program pengembangan<sup>56</sup>

## **7. Metode Pendidikan dan Pelatihan**

### **a. Metode Pendidikan (*Education*)**

Pendidikan pada hakikatnya bertujuan untuk mengubah tingkah laku karyawan. Tingkah laku baru (hasil perubahan) itu dirumuskan dalam satu tujuan pendidikan. Pada dasarnya, tujuan pendidikan ialah deskripsi dari pengetahuan, sikap, tindakan, penampilan, dan sebagainya yang diharapkan akan memiliki sasaran pendidikan pada periode tertentu. Metode pendidikan antara lain:

#### **1) Metode Kuliah atau Ceramah**

Metode ini diberikan kepada peserta dalam jumlah yang banyak dalam kelas. Pelatih mengajarkan teori-teori yang diperlukan, sedangkan yang dilatih mencatatnya dan memersepsikannya. Metode kuliah ini merupakan suatu metode tradisional, karena hanya pelatih yang berperan aktif sedangkan peserta bersifat pasif, teknik kuliah ini cenderung diterapkan dengan komunikasi searah saja. Misalnya seorang guru tengah menerangkan teori manajemen.

#### **2) Metode Diskusi**

---

<sup>56</sup>Suwatno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 108-110

Metode ini dilakukan dengan melatih peserta untuk berani memberikan pendapat dan rumusannya serta cara-cara bagaimana meyakinkan orang lain untuk percaya akan pendapatnya itu. Peserta juga dilatih untuk menyadari bahwa tidak ada rumusan yang mutlak benar, jadi harus ada kesediaan untuk menerima penyempurnaan dari orang lain.

### 3) Metode Studi Kasus

Dalam metode ini, pelatih memberikan suatu kasus kepada peserta pelatihan, kasusu ini tidak disertai dengan data yang komplet atau sengaja disembunyikan, tujuanya agar peserta terbiasa mencari data atau informasi dari luar dalam mengambil setiap keputusan dalam setiap masalah yang dihadapi.

### 4) Permainan Bisnis

Permainan bisnis merupakan pelatihan yang dilakukan dengan cara menciptakan kompetisi tertentu (dalam bentuk *game*) untuk bersaing dalam memecahkan suatu masalah atau kasus.

## b. Metode Pelatihan (*Training*)

Metode pelatihan harus berdasarkan pada kebutuhan pekerjaan dan tergantung pada berbagai faktor, diantaranya waktu, biaya, jumlah peserta, tingkat pendidikan dasar peserta, latar belakang peserta, dan sebagainya. Pelatihan pada dasarnya dipandang sebagai penerapan kecakapan dan keterampilan pekerjaan, oleh karenanya pelatihan terfokus pada mempelajari

bagaimana melaksanakan tugas-tugas khusus. Beberapa metode pelatihan menurut Andrew F. Sikula antara lain:

1) *On The Job Training*

Sistem ini merupakan metode pelatihan yang paling banyak digunakan. Sistem ini terutama memberikan tugas kepada atasan langsung dari karyawan yang akan dilatih, untuk melatih mereka. Metode ini mempunyai efek fisik dan psikologis kuat terhadap para karyawan yang dilatih, karena dijalankan pada tempat yang sebenarnya.

2) *Vestibule*

*Vestibule* adalah suatu bentuk latihan dimana para pelatihnya bukanlah berasal dari atasan langsung para karyawan yang dilatih melainkan pelatih khusus (*trainer specialist*).

3) *Apprenticeship*

Sistem magang ini diperlukan untuk pekerjaan-pekerjaan yang membutuhkan keterampilan (*skill*) yang relatif tinggi. Program magang ini bisa mengombinasikan antara *on the job training* dengan pengalaman.

4) *Spesialist Course*

Merupakan bentuk pelatihan karyawan yang lebih mirip pendidikan dari pada pelatihan, kursus-kursus ini biasanya diadakan untuk memenuhi

minat para karyawan dalam bidang-bidang pengetahuan tertentu atau diluar bidang pekerjaannya.<sup>57</sup>

## **8. Jenis dan Jenjang Pendidikan dan Pelatihan**

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 101 Tahun 2000 Bab III Pasal 4-12 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil, menjelaskan secara terperinci tentang jenis dan jenjang pendidikan dan pelatihan (Diklat) diantaranya yaitu: "diklat prajabatan dan diklat dalam jabatan". Untuk lebih jelasnya jenis dan jenjang pendidikan dan pelatihan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

### **a. Diklat Prajabatan**

Diklat prajabatan merupakan syarat peningkatan calon pegawai negeri sipil (CPNS) menjadi pegawai negeri sipil (PNS). Diklat prajabatan terdiri atas:

- 1) Diklat prajabatan golongan I untuk menjadi pegawai negeri sipil golongan I;
- 2) Diklat prajabatan golongan II untuk menjadi pegawai negeri sipil golongan II;
- 3) Diklat prajabatan golongan III untuk menjadi pegawai negeri sipil golongan III.<sup>58</sup>

Diklat perajabatan dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan dalam rangka pembentukan wawasan kebangsaan, kepribadian dan etika pegawai negeri sipil (PNS), disamping pengetahuan dasar tentang sistem

---

<sup>57</sup>Suwatno, Op.Cit., hlm. 112-115

<sup>58</sup>*Ibid*

penyelenggaraan pemerintahan negara, bidang tugas-tugas dan perannya sebagai pelayan masyarakat.

b. Diklat dalam Jabatan

Diklat dalam jabatan dilaksanakan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pegawai negeri sipil (PNS) agar dapat melaksanakan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan dengan sebaik-baiknya. Diklat dalam jabatan terdiri dari:

- 1) Diklat kepemimpinan (Diklatpim)
- 2) Diklat Fungsional
- 3) Diklat Teknis<sup>59</sup>

Menurut Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Tahun 2012 tentang Kebijakan Pengembangan Profesi Guru jenis program pendidikan dan pelatihan (diklat), antara lain yaitu: “*Inhouse training* (IHT), program magang, kemitraan sekolah, belajar jarak jauh, pelatihan berjenjang dan pelatihan khusus, kursus singkat di LPTK atau lembaga lainnya, pembinaan internal sekolah dan pendidikan lanjut”.<sup>60</sup>

a. *Inhouse training* (IHT).

---

<sup>59</sup> *Ibid*

<sup>60</sup> Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2016 tentang “Kebijakan Pengembangan Profesi Guru”, hlm. 12

Pelatihan dalam bentuk IHT adalah pelatihan yang dilaksanakan secara internal di KKG/MGMP, sekolah atau tempat lain yang ditetapkan untuk menyelenggarakan pelatihan. Strategi pembinaan melalui IHT dilakukan berdasarkan pemikiran bahwa sebagian kemampuan dalam meningkatkan kompetensi dan karir guru tidak harus dilakukan secara eksternal, tetapi dapat dilakukan oleh guru yang memiliki kompetensi kepada guru lain yang belum memiliki kompetensi

b. Program magang

Program magang adalah pelatihan yang dilaksanakan di institusi/industry yang relevan dalam rangka meningkatkan kompetensi professional guru. Program magang ini terutama diperuntukkan bagi guru kejuruan dan dapat dilakukan selama priode tertentu, misalnya, magang di industri otomotif dan yang sejenisnya. Program magang dipilih sebagai alternatif pembinaan dengan alasan bahwa keterampilan tertentu khususnya bagi guru-guru sekolah kejuruan memerlukan pengalaman nyata

c. Kemitraan sekolah

Pelatihan melalui kemitraan sekolah dapat dilaksanakan bekerjasama dengan institusi pemerintah atau swasta dalam keahlian tertentu. Pelaksanaannya dapat dilakukan di sekolah atau di tempat mitra sekolah<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> *Ibid*, hlm. 13

d. Belajar jarak jauh

Pelatihan melalui belajar jarak jauh dapat dilaksanakan tanpa menghadirkan instruktur dan peserta pelatihan dalam satu tempat tertentu, melainkan dengan sistem pelatihan melalui internet dan sejenisnya. Pembinaan melalui belajar jarak jauh dilakukan dengan pertimbangan bahwa tidak semua guru terutama di daerah terpencil dapat mengikuti pelatihan di tempat-tempat pembinaan yang ditunjuk seperti di ibu kota kabupaten atau di propinsi

e. Pelatihan berjenjang dan pelatihan khusus

Pelatihan jenis ini dilaksanakan di P4TK dan atau LPMP dan lembaga lain yang diberi wewenang, di mana program pelatihan disusun secara berjenjang mulai dari jenjang dasar, menengah, lanjut dan tinggi. Jenjang pelatihan disusun berdasarkan tingkat 19 kesulitan dan jenis kompetensi. Pelatihan khusus (spesialisasi) disediakan berdasarkan kebutuhan khusus atau disebabkan adanya perkembangan baru dalam keilmuan tertentu

f. Kursus singkat di LPTK atau lembaga pendidikan lainnya

Kursus singkat di LPTK atau lembaga pendidikan lainnya dimaksudkan untuk melatih meningkatkan kompetensi guru dalam beberapa kemampuan seperti melakukan penelitian tindakan kelas, menyusun karya ilmiah, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran, dan lain-lain sebagainya

g. Pembinaan internal oleh sekolah

Pembinaan internal ini dilaksanakan oleh kepala sekolah dan guru-guru yang memiliki kewenangan membina, melalui rapat dinas, rotasi tugas mengajar, pemberian tugas-tugas internal tambahan, diskusi dengan rekan sejawat dan sejenisnya<sup>62</sup>

#### h. Pendidikan lanjut

Pembinaan profesi guru melalui pendidikan lanjut juga merupakan alternatif bagi pembinaan profesi guru di masa mendatang. Pengikutsertaan guru dalam pendidikan lanjut ini dapat dilaksanakan dengan memberikan tugas belajar, baik di dalam maupun di luar negeri, bagi guru yang berprestasi<sup>63</sup>

### **9. Prosedur Pendidikan dan Pelatihan**

Pengembangan sumber daya manusia juga memiliki prosedur dalam pelaksanaannya, para pakar pengembangan sumber daya manusia telah menyusun langkah-langkah dalam pengembangan sumber daya manusia, antara lain:

#### a. Penentuan Kebutuhan

Dalam mengidentifikasi kebutuhan akan pengembangan, terdapat tiga pihak yang turut terlibat. Pihak pertama ialah satuan organisasi yang mengelola sumber daya manusia. Peranan satuan kerja ini adalah mengidentifikasi kebutuhan organisasi sebagai keseluruhan, baik untuk kepentingan sekarang maupun dalam rangka mempersiapkan organisasi menghadapi tantangan masa depan. Pihak kedua adalah para manajer berbagai

---

<sup>62</sup> *Ibid*, hlm. 13

<sup>63</sup> *Ibid*, hlm 13



satuan kerja. Karena para manajer itulah yang sehari-hari memimpin para karyawan dan karena mereka pulalah yang paling bertanggung jawab atas keberhasilan atau kegagalan satuan-satuan kerja yang dipimpinnya, merekalah yang dianggap paling mengetahui kebutuhan pengembangan apa yang diperlukan. Pihak ketiga adalah para pegawai yang bersangkutan sendiri. Banyak organisasi yang memberikan kesempatan kepada para pegawainya untuk mencalonkan diri mengikuti program pengembangan tertentu. Titik tolak pemberian kesempatan ini adalah bahwa para pegawai sudah dewasa secara intelektual mengetahui kelemahan-kelemahan yang masih terdapat dalam diri masing-masing.<sup>64</sup>

b. Penentuan Sasaran

Bagi penyelenggara pengembangan sumber daya manusia, mengetahui sasaran dan menentukan sasaran bertujuan untuk:

- 1) Sebagai tolak ukur kelak untuk menentukan berhasil tidaknya program pengembangan.
- 2) Sebagai bahan dalam usaha menentukan langkah selanjutnya seperti isi program dan metode pelatihan yang akan digunakan.

Bagi para peserta manfaatnya terutama terlihat pada persiapan dan usaha apa yang mereka perlu lakukan agar memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya dari pengembangan yang akan diikutinya. Kejelasan sasaran juga akan

---

<sup>64</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm 186

sangat berguna dalam hal program pengembangan ternyata dianggap kurang berhasil terutama sebagai umpan balik bagi bagian yang mengelola sumber daya manusia, baik mengenai programnya maupun mengenai pesertanya. Artinya, agar apabila program pengembangan sejenis akan diselenggarakan di masa depan, pihak penyelenggara tidak mengulangi kesalahan yang sama.<sup>65</sup>

c. Penetapan Program

Dalam program pengembangan harus jelas diketahui apa yang ingin dicapai. Salah satu sasaran yang ingin dicapai adalah mengajarkan keterampilan tertentu yang pada umumnya berupa keterampilan baru yang belum dimiliki oleh para pekerja padahal diperlukan dalam pelaksanaan tugas dengan baik. Mungkin pula pelaksanaan program pengembangan dimaksudkan untuk mengajarkan pengetahuan baru, bahkan yang paling penting adalah perubahan sikap dan perilaku dalam pelaksanaan tugas. Dalam menentukan program yang perlu diperhatikan bahwa penyelenggaraan program pengembangan sumber daya manusia ini untuk mencapai dua kepentingan. Kepentingan pertama adalah kepentingan organisasi, dan kepentingan kedua adalah kepentingan para pegawai peserta pengembangan sendiri.

d. Pelaksanaan Program

Perlu ditekankan bahwa sesungguhnya penyelenggaraan program pengembangan sangat situasional sifatnya. Artinya, dengan menekankan pada

---

<sup>65</sup> *Ibid*, hlm 186-188

perhitungan kepentingan organisasi dan kebutuhan para peserta, penerapan penerapan prinsip serta teknik sangat tergantung pada berbagai pertimbangan yang ingin ditonjolkan maupun yang ingin dicapai.

e. Identifikasi Masalah

Tuntutan yang terasa kuat untuk melakukan pengembangan sumber daya manusia timbul karena empat alasan utama, yaitu:

- 1) Perlunya pemutakhiran dan kesesuaian dengan tuntutan zaman dalam pengetahuan dan keterampilan pegawai
- 2) Penyesuaian dengan pergeseran sosial budaya di bidang pengetahuan maupun teknologi
- 3) Pemerataan hak pegawai dan penghapusan nilai diskriminatif
- 4) Perpindahan pegawai ke organisasi yang lain

f. Penilaian Pelaksanaan Program

Pelaksanaan suatu program pengembangan dapat dikatakan berhasil apabila dalam diri para peserta pengembangan tersebut terjadi suatu proses transformasi. Untuk mengetahui terjadi tidaknya perubahan tersebut dilakukan penilaian, untuk mengukur berhasil tidaknya, yang dinilai tidak hanya segi-segi teknis saja, akan tetapi segi-segi berperilaku.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> *Ibid*, hlm. 203

## B. Tenaga Pendidik

### 1. Pengertian Tenaga Pendidik

Sebagaimana yang dimaksud dengan tenaga kependidikan dan pendidik menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional, pasal 39 ayat 1 yakni “tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”. Sedangkan pada ayat 2 yaitu “tenaga pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.”<sup>67</sup>

Guru dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar, pengertian ini memberi kesan bahwa guru adalah orang yang melakukan kegiatan dalam bidang mengajar.<sup>68</sup> Istilah guru sinonim dengan kata pengajar dan sering dibedakan dengan istilah pendidik. Perbedaan ini dalam pandangan Muh. Said dalam Rusn dipengaruhi oleh kebiasaan berpikir orang Barat, khususnya orang Belanda yang membedakan kata *onderwijs* (pengajaran) dengan kata *opvoeding* (pendidikan). Pandangan ini diikuti

---

<sup>67</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah

<sup>68</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga, Cet. III*; (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).hlm. 509

oleh tokoh-tokoh pendidikan di dunia Timur, termasuk tokoh-tokoh pendidikan di kalangan muslim.<sup>69</sup>

Nata mengemukakan istilah-istilah yang berkaitan dengan penamaan atas aktivitas mendidik dan mengajar. Ia lalu menyimpulkan bahwa keseluruhan istilah-istilah tersebut terhimpun dalam kata pendidik. Hal ini disebabkan karena keseluruhan istilah itu mengacu kepada seseorang yang memberikan pengetahuan, keterampilan atau pengalaman kepada orang lain.<sup>70</sup>

Selanjutnya, guru menurut Zahara Idris dan Lisma Jamal adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam hal perkembangan jasmani dan ruhaniah untuk mencapai tingkat kedewasaan, memenuhi tugasnya sebagai makhluk Tuhan, makhluk individu yang mandiri, dan makhluk sosial.<sup>71</sup>

Seseorang yang aktif dalam dunia pendidikan harus memiliki kepribadian sebagai seorang pendidik. Tuntutan akan kepribadian sebagai pendidik kadang-kadang dirasakan lebih berat dibandingkan dengan profesi yang lain. Karena, guru merupakan seorang yang harus bisa digugu dan ditiru. Digugu artinya segala sesuatu yang disampaikan senantiasa dipercaya dan diyakini sebagai kebenaran oleh semua muridnya. Segala ilmu pengetahuan yang datangnya dari sang guru dijadikan sebagai sebuah kebenaran yang tidak perlu dibuktikan atau diteliti lagi.

---

<sup>69</sup> M. Shabir U, , *Kedudukan guru sebagai pendidik*, (Jurnal: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Vol 2 No 2, 2015), hlm. 223

<sup>70</sup> *Ibid*

<sup>71</sup> Muhamad Idris, *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Cet. I, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 49

Ditiru artinya ia menjadi uswatun hasanah, menjadi suri teladan dan panutan bagi muridnya, baik cara berpikir dan cara berbicaranya maupun berperilaku sehari-hari.<sup>72</sup> Dengan demikian, guru memiliki peran yang sangat besar dalam pelaksanaan pembelajaran atau pendidikan.

## **2. Tugas-tugas Guru sebagai Pendidik**

Mengenai pengertian pendidik, didalamnya telah tersirat pula mengenai tugas-tugas pendidik, tugas-tugas tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Membimbing peserta didik

Mencari pengenalan terhadapnya mengenai kebutuhan, kesanggupan, bakat, minat, dan sebagainya.

### b. Menciptakan situasi untuk pendidikan

Situasi pendidikan yang dimaksud adalah suatu keadaan dimana tindakan-tindakan pendidikan dapat berlangsung dengan baik dan dengan hasil yang memuaskan.<sup>73</sup>

Seorang guru memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dipundaknya terpikul tanggung jawab utama keefektifan seluruh usaha kependidikan dalam rangka membentuk manusia yang terampil dan berbudi luhur. Sekalipun banyak Negara maju media elektronik sebagai alat pengajaran sudah dipergunakan dan kemampuannya untuk membawa bahan pengajaran kepada para pelajar telah dibuktikan. Namun keberadaannya tetap tidak dapat sepenuhnya

---

<sup>72</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Cet. VII*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 48

<sup>73</sup> Nur Uhbiyati, *ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), hlm. 66

menggantikan kedudukan guru, sebagai subjek yang paling berperan dalam proses pembentukan kepribadian seseorang.

Masyarakat dari paling terbelakang sampai yang paling maju, mengakui bahwa guru merupakan satu diantara sekian banyak unsur pembentukan utama calon anggota masyarakat.<sup>74</sup>

Penjelasan di atas mengistilahkan bahwa guru merupakan subjek yang paling memegang peranan utama dalam membentuk kepribadian seseorang. Walaupun wujud pengakuan ini berbeda-beda antara satu masyarakat dan masyarakat lain. Sebagian mengakui pentingnya peran guru itu dengan cara yang 19 lebih kongkrit, sementara yang lain masih menyaksikan besarnya tanggung jawab seorang guru.

Menurut Hamalik, Guru dapat melaksanakan perannya, yaitu:

- a. Sebagai fasilitator, yang menyediakan kemudahan-kemudahan bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar,
- b. Sebagai pembimbing, yang membantu siswa mengatasi kesulitan dalam proses belajar,
- c. Sebagai penyedia lingkungan, yang berupaya menciptakan lingkungan yang menantang siswa agar melakukan kegiatan belajar,
- d. Sebagai komunikator, yang melakukan komunikasi dengan siswa dan masyarakat,

---

<sup>74</sup> Departemen Agama RI, Dirjen Kelembagaan Agama Islam, (Metodologi Pendidikan Agama Islam, Jakarta: 2002), Hlm. 1

- e. Sebagai model, yang mampu memberikan contoh yang baik kepada siswanya agar berperilaku yang baik, Sebagai evaluator, yang melakukan penilaian terhadap kemajuan belajar siswa,
- f. Sebagai inovator, yang turut menyebarluaskan usaha-usaha pembaruan kepada masyarakat,
- g. Sebagai motivator, yang meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa.
- h. Sebagai agen kognitif, yang menyebarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan masyarakat,
- i. Sebagai Penilaian atau evaluasi, merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks, karena melibatkan banyak latar belakang dan hubungan, serta variabel lain yang mempunyai arti apabila berhubungan dengan konteks yang hampir tidak mungkin dapat dipisahkan dengan setiap segi penilaian.<sup>75</sup>

### **C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Pendidikan dan Pelatihan bagi Tenaga Pendidik**

#### **1. Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan dan Pelatihan bagi Tenaga Pendidik**

##### **a. Peserta**

Peserta pengembangan mempunyai latar belakang yang tidak sama atau heterogen, seperti pendidikan dasar, pengalaman kerja, dan usia. Hal ini

---

<sup>75</sup> Oemar, Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2008), Hlm.9.



akan menghambat kelancaran pelaksanaan latihan, karena daya tangkap, persepsi, dan daya nalar mereka terhadap pelajaran yang diberikan berbeda.

b. Pelatih atau Instruktur

Pelatih atau instruktur yang ahli dan cakap mentransfer pengetahuannya kepada para peserta latihan dan pendidikan sangatlah sulit didapat. Akibatnya, sasaran yang diinginkan tidak tercapai, misalnya, ada pelatih yang ahli dan pintar, tetapi tidak dapat mengajar dan berkomunikasi secara efektif (*teaching skill*-nya tidak efektif). Dia hanya pintar serta ahli untuk dirinya sendiri.

c. Fasilitas Pengembangan

Fasilitas sarana dan prasarana pengembangan yang dibutuhkan untuk latihan sangat kurang atau tidak baik. Misalnya, buku-buku, alat-alat, dan mesin-mesin yang akan digunakan untuk praktik kurang atau tidak ada. Hal ini akan menyulitkan dan menghambat lancarnya pengembangan.

d. Kurikulum

Kurikulum yang diajarkan kurang serasi atau menyimpang, serta tidak sistematis untuk mendukung sasaran yang diinginkan oleh pekerjaan atau jabatan peserta yang bersangkutan. Untuk itu, perlu ditetapkan kurikulum dan waktu yang tepat untuk mengajarkannya.

e. Dana

Dana yang tersedia untuk pengembang sangat terbatas, sehingga sering dilakukan secara terpaksa, bahkan meskipun pelatih maupun pesertanya kurang memenuhi persyaratan yang dibutuhkan.<sup>76</sup>

Perencanaan pengembangan sumber daya manusia sangat dipengaruhi baik oleh faktor yang berasal dari dalam organisasi itu sendiri (faktor internal) maupun faktor yang berasal dari luar organisasi (faktor eksternal). Yaitu:

a. Faktor Internal

Adapun berbagai kendala yang terdapat di dalam organisasi itu sendiri, seperti:

- 1) Anggaran
- 2) Rancangan atau Strategi
- 3) Tugas Pekerjaan

b. Faktor Eksternal

Kendala yang berada di luar organisasi yang menjadi penghambat antara lain:

- 1) Situasi Ekonomi
- 2) Sosial-Budaya
- 3) Politik
- 4) Peraturan perundang-undangan

---

<sup>76</sup>Malayu SP. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm, 85-86

5) Teknologi

6) Pesaing

Faktor internal dan eksternal di atas saling berinteraksi dan mempengaruhi perencanaan serta program pengembangan sumber daya manusia, untuk itu program pengembangan sumber daya manusia harus bertitik tolak dari pengkajian terhadap faktor-faktor tersebut.<sup>77</sup>

## **2. Faktor Pendukung Implementasi Pendidikan dan Pelatihan bagi Tenaga Pendidik**

Faktor-faktor yang menunjang keefektivitasan pendidikan dan pelatihan adalah:

### **a. Kepemimpinan**

Kepemimpinan merupakan kemampuan meyakinkan dan menggerakkan orang lain agar mau bekerja sama di bawah kepemimpinannya sebagai suatu tim untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tanpa adanya dukungan kepemimpinan, maka proses pengembangan pendidikan dan pelatihan pegawai tidak akan berjalan dengan baik. Sebagai faktor penting maka dalam proses pengembangan pendidikan dan pelatihan pegawai harus didukung oleh kepemimpinan yang baik, yang dapat dijadikan contoh oleh bawahannya.

---

<sup>77</sup>Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 37-38

b. Motivasi

Motivasi merupakan suatu proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan. Motivasi atau dorongan dimaksudkan sebagai desakan yang alami untuk meningkatkan keinginan seorang pegawai untuk mengubah dirinya menjadi lebih baik. Motivasi yang dimiliki oleh pemimpin untuk mencapai tujuan organisasi sangat berpengaruh pada kemampuan pegawai yang dimilikinya. Karena pegawai akan termotivasi apabila pemimpin senantiasa mendorong pegawainya untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

c. Komitmen

Komitmen/inisiatif serta kesungguhan pelaksana menjalankan program pengembangan pegawai melalui pendidikan dan pelatihan ini juga sangatlah penting karena tanpa hal ini pendidikan dan pelatihan tidak akan pernah terwujud. Yang ada hanyalah perencanaan tanpa disertai pembuktian berupa kegiatan. Adanya komitmen atau intensif dalam pengembangan pegawai melalui pendidikan dan pelatihan sangat berpengaruh karena setiap tindakan pelaksanaan membutuhkan adanya komitmen berupa kesiapan dan kecukupan sehingga dalam pelaksanaan nantinya bisa berjalan dengan baik dan lancar.<sup>78</sup>

---

<sup>78</sup> Rafles Tiara Sakti, *Pelaksanaan Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Negeri Sipil (Pns) Di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu*, (Jurnal: Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik, Unihaz Bengkulu, 2015 Vol. 4 No. 2), hlm. 44-45

### **BAB III TINJAUAN UMUM**

#### **A. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Aulia Cendekia Palembang**

Pesantren dengan berbagai macam basisnya yang ada di Indonesia menambah keyakinan potensi pesantren sangat penting. Misalnya pesantren berbasis agama, pesantren berbasis modern seperti keahlian dalam bidang bahasa arab dan bahasa inggris, pesantren berbasis ilmu pengetahuan dan pesantren berbasis teknologi dan informasi.

Dari basis-basis diatas pesantren bertujuan mendidik kader-kader pemimpin, ulama', tokoh yang serba bisa, serba menguasai baik pengetahuan agama maupun pengetahuan umum, supaya alumni pesantren tidak menjadi sampah masyarakat, tidak menganggur, namun penuh kreativitas dan inovatif dalam bermasyarakat.

Oleh sebab itu, Pesantren Aulia Cendekia yang keberadaannya sebagai lembaga yang khusus membidangi pengkajian dan penghafalan Al-Qur'an, perlu penunjang untuk memperdalam ilmu pengetahuan yang lebih dalam lagi, supaya hal tersebut dapat merangsang peningkatan belajar anak.

Maka dari itu, pada awal tahun pelajaran 2009-2010 dibawah Yayasan Pesantren Aulia Cendekia didirikanlah Madrasah Tsanawiyah Aulia Cendekia, yang mana madrasah tersebut merupakan satu-satunya se kecamatan sukarami. Hal ini bertujuan untuk mencegah dari krisis moral yang melanda bangsa ini. Sebab

Madrasah Tsanawiyah merupakan lembaga yang didalamnya mengajarkan dasar-dasar agama yang harus dipegang teguh oleh siswa.<sup>79</sup>

## **B. Identitas Lembaga**

Nama Madrasah ini adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Aulia Cendekia dengan NSM bernomor 121216710016 dan NPSN bernomor 10648804. MTs Aulia cendekia ini beralamat di jalan AMD, RT. 12 RW. 03 Desa/Kelurahan Talang Jambe, Kecamatan Sukarami Palembang Sumatera Selatan 30155. Status MTs Aulia cendekia ini adalah Swasta, dengan status terakreditasi. MTs Aulia cendekia berada di bawah Yayasan Aulia Cendekia yang beralamat di jalan AMD, RT. 12 RW. 03 Desa/Kelurahan Talang Jambe, Kecamatan Sukarami Palembang Sumatera Selatan 30155. MTs Aulia cendekia ini berdiri dari tahun 2009 dengan SK pendirian bernomor izin Kpts/Kw.06.4/4/PP.00.3.2/320/2009, pada tanggal 19 Oktober 2009 dengan nomor izin operasional Kw.06.4/4/PP.03.2/2773/2009 dan akte pendirian bernomor 354//Not/X/2008.

MTs Aulia cendekia memiliki kepala sekolah bernama M. Ahmadi, S.Pd.I, kemudian MTs Aulia cendekia memakai kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013 dikarenakan kurikulum 2013 baru diterapkan pada siswa/siswi yang baru. MTs Aulia cendekia memiliki jadwal/waktu belajar yang terbagi menjadi dua, yakni pagi dan siang. Waktu belajar pagi dimulai dari jam 07.30 – 13.00 WIB, sedangkan waktu belajar siang adalah dari jam 13.00-17.40 WIB.<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> Data MTs Aulia Cendekia Palembang

<sup>80</sup> Data MTs Aulia Cendekia Palembang

### **C. Visi Misi dan Tujuan Lembaga**

#### **1. Visi**

Adapun visi MTs Aulia cendekia yang telah tercantum, yaitu: “Berprestasi Dan Beramal Shaleh Berlandaskan Al-Qur’an”

#### **2. Misi**

Adapun misi MTs Aulia cendekia yakni:

- a. Menumbuhkan kreativitas peserta didik kearah positif dan berkelanjutan
- b. Menanamkan dasar-dasar IPTEK kepada peserta didik melalui pendidikan Komputer dan SAINS
- c. Mencetak pesrta didik yang beriman
- d. Mencetak peserta didik yeng berilmu dan berwawasan luas
- e. Mencetak peserta didik yang beramal saleh dan bermanfaat bagi masyarakatnya
- f. Mencetak peserta didik yang berpedoman pada Al-Qur’an

#### **3. Tujuan**

Sedangkan tujuan dari MTs Aulia cendekia, yaitu:

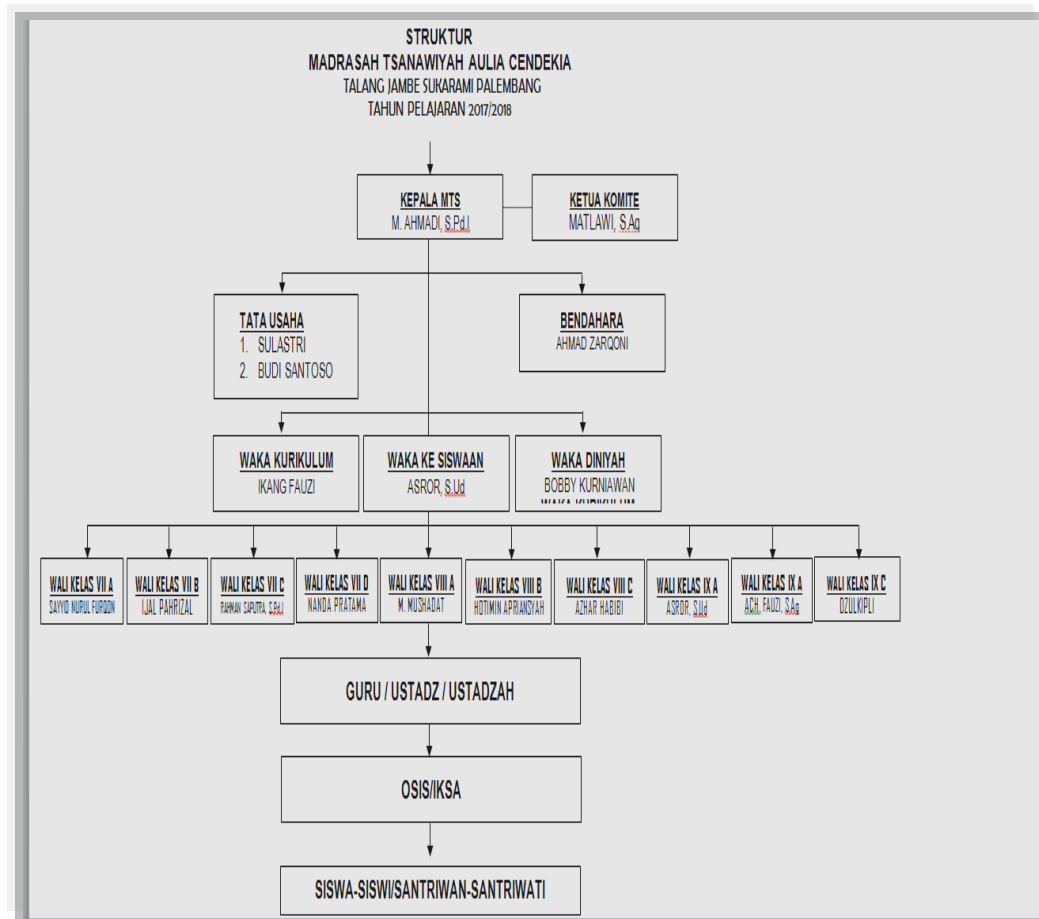
- a. Meningkatkan mutu pendidikan di segala bidang yang menjadi komponen madrasah.
- b. Meningkatkan pendayagunaan pendidik dan tenaga pendidikan.
- c. Meningkatkan dan mengefisiensi proses kegiatan pendidikan.
- d. Menjadikan madrasah yang berorientasi pada mutu pendidikan di masa mendatang dengan kurikulum yang berkesinambungan.

- e. Menyiapkan alumni yang berprestasi dalam segala bidang.
- f. Menyiapkan siswa yang mempunyai kepekaan sosial terhadap lingkungan.
- g. Menghasilkan calon pemimpin yang beriman, berilmu luas, beramal shaleh dan berpedoman pada Al-Qur'an<sup>81</sup>

#### D. Struktur Organisasi

**Bagan 3.1**

#### **Struktur Organisasi**



(sumber: MTs Aulia Cendekia Palembang)

<sup>81</sup> Data MTs Aulia Cendekia Palembang



## E. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi

**Tabel 3.1**

**Daftar Nama-Nama Guru dan Pegawai MTs Negeri 1 Kota Palembang Tahun  
2017/2018**

NO	NAMA	MATA PELAJARAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	SERTIFIKASI (sudah, belum, sedang proses)	TMT MENGAJAR	TUGAS TAMBAHAN
1	H. Hendra Zainuddin, M.Pd.I	Al-Qur'an Hadits	S2	Sudah	15-07-2009	Pimpinan
2	M. Ahmadi, S.Pd.I	Dakwah Kemasyarakatan	S1	Belum	15-07-2016	Kepala Madrasah
3	Rustam Efendi, S. Ud	Bahasa Inggris	S1	Belum	15-07-2009	Guru
4	H. Saiful Wardi	Doa Harian	D.II	Belum	15-07-2009	Guru
5	H. Matlawi	Mahfudhat	MA	Belum	15-07-2009	Guru
6	Mursal, BA	Al-Qur'an Hadits	D.III	Sudah	15-07-2009	Guru
7	Drs. Khozin Syarif	Akidah Akhlak	S1	Belum	15-07-2011	Guru
8	Muhammad Tanili, S.Th.I	Al-Qur'an Hadits	S1	Belum	15-07-2011	Guru
9	Abdul Munir, S.Pd	Fiqh, IPS, Prakarya	S1	Belum	15-07-2012	Guru
10	Ikang Fauzi	IPS	MA	Belum	15-07-2009	WAKA. Kurikulum
11	Ahmad Fauzi, S.Ag	SKI	S1	Belum	15-07-2011	Wali Kelas
12	Hizam Fikri Aditama	MTK, PKN	MA	Belum	15-07-2012	Guru
13	Asror, S.Ud	Bahasa Arab	S1	Belum	15-07-2012	Wali Kelas/ WAKA Kesiswaan
14	Ahd Ansyarollah, S.Pd.I	Bahasa Inggris	S1	Belum	15-07-2012	Guru
15	Bobby Kuriawan	Bahasa Arab, Prakarya	MA	Belum	15-07-2014	Guru
16	Mushadat	Diniyah	MA	Belum	15-07-2014	Guru
17	Abdul Wahid	Penjaskes	MA	Belum	15-07-2014	Guru
18	Izal Pahrizal	Diniyah	MA	Belum	15-07-2014	Wali Kelas
19	Rahman Saputra, S.Pd.I	Hafalan Qur'an	S1	Belum	15-07-2014	Wali Kelas
20	Zulkipli	Diniyah	MA	Belum	15-07-2014	Wali Kelas
21	Edi Yanto, S.Sos	PKN	S1	Belum	15-07-2013	Guru
22	Ahmad Syukrillah, S.Sos	Bahasa Indonesia	S1	Belum	15-07-2014	Guru

23	Azwar Anas, S.Pd	Penjaskes	S1	Belum	15-07-2014	Guru
24	Evy Priadi, S.Sy	IPS	S1	Belum	15-07-2014	Guru
25	Hotimin Apriansyah	Diniyah	MA	Belum	15-07-2017	Guru/Wali Kelas
26	Azhar Habibi	Diniyah	MA	Belum	15-07-2017	Guru/Wali Kelas
27	Nanda Pratama	Diniyah	MA	Belum	15-07-2017	Guru/Wali Kelas
28	Sayyid Nurul Furqon	Diniyah	MA	Belum	15-07-2017	Guru/Wali Kelas
29	Neti Herawati, S.Pd	Bahasa. Indonesia	S.1	Belum	15-07-2009	Guru
30	Nurhayati Zulaiha, S.Pd	Bahasa. Inggris	S.1	Proses	15-07-2009	Guru
31	Sitta Kurniaty, SH	PKn	S.1	Belum	15-07-2010	Guru
32	Desti Rahmawati, S.S	Bahasa Arab	S.1	Sudah	15-07-2010	Guru
33	Dra. Misti F	IPA	S.1	Sudah	15-07-2011	Guru
34	Nurmaini, Jr, S.Pd.I	Aqidah Akhlak	S.1	Sudah	15-07-2013	Kepala Perpustakaan
35	Herna Nigsih, S.Ag	Fiqih	S.1	Belum	15-07-2012	Guru
36	Suryani Raswan, S.Pd	IPA, B. Indo, Prakarya	S.1	Belum	15-07-2013	Guru
37	Lita Susanti, S.Pd	IPA	S.1	Sudah	15-07-2013	Guru
38	Zepriani, S.Pd	Matematika	S.1	Belum	15-07-2012	Guru
39	Dra. Kornelia, MM	IPS	S.2	Sudah	13-01-2014	Guru
40	Marisa Afrianingsih, S.Pd	IPA	S.1	Belum	15-07-2015	Guru
41	Yulia Romdonelly, S.Pd	Matematika	S.1	Sudah	10-02-2016	Guru
42	Desi, S.Pd	Bahasa Inggris	S.1	Sudah	10-02-2016	Guru

(sumber: MTs Aulia Cendekia Palembang)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa MTs Aulia Cendekia Palembang memiliki seorang kepala madrasah yang memimpin madrasah tersebut dan memiliki beberapa wakil kepala madrasah misalnya waka kesiswaan, kurikulum dan saptas, serta kepala TU, guru dan administrasi TU yang tidak tercantum dalam tabel diatas.

## F. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sistem pendidikan yang mempengaruhi berhasil tidaknya suatu proses pendidikan. Keberadaan yang dimiliki suatu sekolah mencerminkan kemajuan sekolah tersebut. Secara keseluruhan banyaknya ruang dan fasilitas penunjang lain yang dimiliki madrasah dalam tabel berikut:

**Tabel 3.2**

### **Daftar Ruang Bangunan MTs Aulia Cendekia Palembang**

NO	Ruangan/Bangunan	Kondisi Unit			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	6	0	0	6
2	Ruang Kantor	1	0	0	1
3	Ruang Kepala Madrasah	1	0	0	1
4	Ruang Guru	1	0	0	1
5	Ruang Tata Usaha	1	0	0	1
6	Laboratorium IPA	0	0	0	0
7	Laboratorium Fisika	0	0	0	0
8	Laboratorium Kimia	0	0	0	0
9	Laboratorium Biologi	0	0	0	0
10	Laboratorium Komputer	0	0	0	0
11	Laboratorium Bahasa	0	0	0	0
12	Laboratorium Multimedia	0	0	0	0
13	Perpustakaan	1	0	0	1
14	Ruang UKS	1	0	0	1
15	WC Guru	2	0	0	2
16	WC Siswa	4	0	0	4
17	Masjid / Musholla	1	0	0	1
18	Aula / Gedung Pertemuan	1	0	0	1
19	Ruang Ketrampilan/Kesenian	0	0	0	0

(sumber: MTs Aulia Cendekia Palembang)

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa sarana dan prasarana yang ada di MTs Aulia Cendekia Palembang dapat dikategorikan kurang baik dan belum mencukupi kebutuhan peserta didik dan *stakeholder*.

### G. Data Siswa Perkelas

**Tabel 3.3**

**Rekapitulasi Jumlah Siswa MTs Aulia Cendekia Palembang Tahun Ajaran  
2017/2018**

NO	KELAS	SISWA		JUMLAH
		LK	PR	
1	VII A	18	21	39
2	VII B	19	21	40
3	VII C	26	13	39
4	VII D	24	16	40
<b>JUMLAH KELAS VII A - VII D</b>		<b>87</b>	<b>71</b>	<b>158</b>
1	VIII A	25	20	45
2	VIII B	28	20	48
3	VIII C	34	14	48
<b>JUMLAH KELAS VIII A - VIII C</b>		<b>87</b>	<b>54</b>	<b>141</b>
1	IX A	21	16	37
2	IX B	17	17	34
3	IX C	17	14	31
<b>JUMLAH KELAS IX A - IX C</b>		<b>55</b>	<b>47</b>	<b>102</b>
<b>JUMLAH KESELURUHAN</b>		<b>229</b>	<b>172</b>	<b>401</b>

(sumber: MTs Aulia Cendekia Palembang)

Tabel di atas menunjukkan bahwa MTs Aulia Cendekia Palembang masing-masing tingkatan, pada Kelas VII terdapat empat (4) kelas dengan jumlah siswa 158, sedangkan kelas VIII dan IX memiliki tiga kelas, dengan jumlah siswa pada kelas VIII 141 dan kelas IX 102. Maka jumlah keseluruhan siswa MTs Aulia Cendekia Palembang yaitu 401 siswa.

### H. PROGRAM MADRASAH TSANAWIYAH AULIA CENDEKIA

Untuk meningkatkan kuaalitas pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Aulia Cendekia disusun program sebagai berikut :

1. Mewujudkan lembaga pendidikan tingkat atas yang berciri khas Islam yang berkualitas dan diminati oleh seluruh lapisan masyarakat.
2. Mengembangkan kegiatan belajar mengajar yang fleksibel dan bernuansa Islami.
3. Menghasilkan out put yang terampil dan dapat diterima pada perguruan tinggi yang berkualitas
4. Mewujudkan standar untuk pendidikan agama bagi lembaga pendidikan yang setingkat.

Program di atas dijabarkan kedalam program jangka pendekh dan jangka panjang berikut ini<sup>82</sup> :

**Tabel 3.4**  
**Program Jangka Pendek dan Jangka Panjang MTs Aulia Cendekia Palembang**

Program jangka pendek	Program jangka panjang
a. Pembentukan <i>Team Work</i> .	a. Menyiapkan <i>output</i> yang dapat diterima di perguruan tinggi yang berkualitas.
b. Pengaturan jadwal kegiatan belajar mengajar yang fleksibel	b. Menyiapkan <i>output</i> yang memiliki ketarampilan keagamaan dan teknologi.
c. Pembentukan koordinator rumpun mata pelajaran	c. Penataan lingkungan Madrasah Tsanawiyah Aulia Cendekia
d. Melakukan bimbingan belajar (BIMBEL) bagi kelas IX, mata pelajaran yang diujikan secara nasional.	d. Pembangunan ruang serba guna (Aula)
e. Melaksanakan supervisi kelas secara berkesinambungan.	
f. Melaksanakan rapat rutin bulanan.	
g. Pengadaan administrasi pembelajaran.	
h. Pendataan spesifikasi guru berdasarkan disiplin keilmuannya.	
i. Mengikutsertakan para guru untuk mengikuti penataran, pelatihan dan pendidikan kejenjang strata yang lebih tinggi.	
j. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang terjadwal.	

<sup>82</sup> Data MTs Aulia Cendekia Palembang

k.	Menetapkan kriteria pelaksanaan penerimaan siswa baru bersama team	
l.	Pengadaan media pembelajaran matematika, bahasa dan lain-lain.	
m.	Pembangunan pintu gerbang yang representatif.	
n.	Pengadaan Internet siswa dan guru.	
o.	Meningkatkan kesejahteraan guru dan pegawai.	
p.	Meningkatkan pemeliharaan atau perbaikan sarana dan prasarana.	
q.	Menata lingkungan yang aman, ramah, sejuk dan indah.	

(sumber: MTs Aulia Cendekia Palembang)

## I. Program Pendidikan dan Pelatihan di MTs Aulia Cendekia Palembang

**Tabel 3.5**

### **Program Pendidikan dan Pelatihan di MTs Aulia Cendekia Palembang**

NO	NAMA PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	NAMA PESERTA	KETERANGAN
1	Pelatihan Kurikulum 2013	Seluruh guru MTs Aulia Cendekia Palembang	Diadakan pada tanggal 25-27 November 2017 di MTs Aulia Cendekia Palembang
2	Magang dan Praktek Kerja Lapangan Badan Perpustakaan Provinsi SUMSEL	Nurmaini, JR, S.Pd.I	Diadakan pada tanggal 3 Agustus 2015 di Perpustakaan Daerah
3	Pelatihan Penyusunan RPS/RPAS	Ikang Fauzi	Diadakan pada tanggal 3-4 Mei 2015 di Aryaduta
4	Workshop PAIKEM	Seluruh guru MTs Aulia Cendekia Palembang	Diadakan pada tanggal 8 November 2013 di MTs Aulia Cendekia Palembang
5	Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013	Muhammad Tanzili, S.Th.I	Diadakan pada tanggal 25-28 Desember 2015 di MTs Negeri 1 Palembang
6	Pelatihan Penigkatan Multi Kultur & Jurnalisme Damai	Hizam Fikri Aditama	Diadakan pada tanggal 10-12 Maret 2016 di Kementerian Agama
7	Seminar Nasional dengan Tema Integrasi Ilmu dalam Pengembangan Ilmu	M. Ahmadi, S.Pd.I Desti Rahmawati, S.S Yulia Romdonelly, S.Pd	Diadakan pada tanggal 30 November 2016 di Gedung Academic

	Kependidikan	Nurmaini, JR, S.Pd.I	Center UIN Raden Fatah Palembang
8	Rapat Evaluasi (EMIS)	Budi Santoso	Diadakan pada tanggal 24 November 2017 di MA Negeri 3 Palembang
9	Rapat Koordinasi Sosialisasi BOS	Ahmad Zarkoni	Diadakan pada tanggal 11 Maret 2018 di Kantor Penerbit Erlangga Cabang Palembang

(sumber: MTs Aulia Cendekia Palembang)

## **J. Kegiatan Madrasah Tsanawiyah Aulia Cendekia Palembang**

### **1. Formal (Intrakurikuler)**

Pelaksanaan proses belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Aulia Cendekia Talang Jambe Sukarami Palembang, setiap hari dari hari Senin sampai hari Sabtu. Dimulai pagi hari dari pukul 07.30 s/d 13.00 WIB Lajut Siswa siang pukul 13.00 s/d 17.40 WIB (Jadwal terlampir).

#### **a. Non Formal (Ekstrakurikuler)**

- 1) Bimbingan Belajar.
- 2) Pengembangan Diri (mencari minat dan bakat anak didik)
- 3) Dalam bidang kesenian Islam : Nasyid, Tilawah, Muhadoroh
- 4) Dalam bidang olahraga : Basket, Tenis Meja, Sepak Takraw dan Futsal.
- 5) Amaliah kemasyarakatan : Mengurus Jenazah, Bersanji, Yasin & Tahlil.
- 6) OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah).
- 7) UKS (Usaha Kesehatan Sekolah).
- 8) Pramuka.
- 9) Pencak Silat
- 10) Teater.

11) Kaligrafi

**b. Informal**

- 1) Sholat Duha
- 2) Sholat Zuhur dan Ashar berjama'ah.
- 3) Safari Ramadhan.
- 4) Senam pagi<sup>83</sup>

---

<sup>83</sup> Data MTs Aulia Cendekia Palembang



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti akan mengemukakan uraian data yang diperoleh dari hasil lapangan sekaligus jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun data yang dimaksud yaitu data yang berkaitan dengan implementasi pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang dan faktor apa saja yang mempengaruhi baik faktor yang mendukung maupun menghambat dalam proses implementasi pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang.

#### **A. Implementasi pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang**

Implementasi pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan yang ditujukan bagi tenaga pendidik, dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 16-20 Agustus 2018 bahwa implementasi pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang ini sudah cukup baik, hal ini dilihat dari terselenggaranya beberapa program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan MTs Aulia Cendekia Palembang sendiri, namun ada beberapa hal yang menjadi permasalahan antara lain, implementasi pendidikan dan pelatihan menurut Syukur harus memiliki beberapa poin yaitu adanya program atau kebijakan yang dilaksanakan, target grup yaitu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan

ditetapkan akan menerima manfaat dari program, perubahan atau peningkatan, dan unsur pelaksana (Implementor), baik organisasi atau perorangan untuk bertanggung jawab dalam memperoleh pelaksanaan dan pengawasan dari proses implementasi tersebut yang masih menjadi kendala.<sup>84</sup>

### **1. Program atau kebijakan yang dilaksanakan**

Kebijakan atau dalam bahasa Inggris sering kita dengar dengan istilah *policy*. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, kebijakan diartikan sebagai rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak (tentang pemerintah, organisasi, dsb) pernyataan cita-cita, tujuan, prinsip dan garis pedoman untuk manajemen dalam usaha mencapai sasaran.

Solihin Abdul Wahab maupun Budi Winarno sepakat bahwa istilah kebijakan ini penggunaannya sering dipertukarkan dengan istilah lain seperti (goals) program, keputusan, undang-undang, ketentuan-ketentuan, standar, proposal, dan *grand design*.<sup>85</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ikang Fauzi selaku ketua pelaksana program kegiatan pendidikan dan pelatihan di MTs Aulia Cendekia Palembang mengenai bagaimana menurut bapak tentang program pendidikan dan pelatihan, wawancaranya sebagai berikut:

---

<sup>84</sup> Sumaryadi I Nyoman, *Efektivitas Implementasi Kebijakan Publik Otonomi Daerah*, (Jakarta: Citra Utama, 2005), hlm. 79

<sup>85</sup> Suharno, *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, (Yogyakarta: UNY Press, 2010). hlm, 11

“Menurut saya, program pendidikan dan pelatihan adalah upaya pemberian peningkatan kemampuan kepada suatu peserta (tenaga pendidik) untuk mengembangkan sikap, perilaku dan keahlian mereka agar semakin profesional dalam menjalankan amanah atau tugasnya”.<sup>86</sup>

Senada dengan pendapat di atas, para tenaga pendidik di MTs Aulia Cendekia juga berpendapat demikian. Menurut ibu Nurmaini selaku tenaga pendidik, beliau berpendapat bahwa:

“Menurut saya sebagai seorang tenaga pendidik, saya sangat memerlukan program pendidikan dan pelatihan, karena sebagai penunjang bagi saya dalam mendidik dan mengembangkan ilmu dan pengetahuan saya, dari yang tidak tahu menjadi tahu dan diterapkan dalam pelaksanaan belajar mengajar agar menjadi profesional”.<sup>87</sup>

Sedangkan dalam wawancara kepada bapak Abdul Munir, program pendidikan dan pelatihan adalah sebagai berikut:

“Itu menurut saya suatu cara untuk menunjang pola perilaku, baik sikap, cara kita mengajar atau mendidik dan khususnya saya tenaga pendidik untuk menjadi tenaga yang profesional di bidangnya”.<sup>88</sup>

Ditambahkan lagi oleh ibu Desti Rahmawati, selaku tenaga pendidik. Beliau berpendapat bahwa:

“Program pendidikan dan pelatihan adalah suatu alat pengembangan bagi sekolah khususnya peserta yang mendapatkan program tersebut. Program tersebut membentuk peserta untuk lebih baik lagi dalam melaksanakan suatu

---

<sup>86</sup> Ikgang Fauzi, selaku Ketua Pelaksana program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Senin, 20 Agustus 2018 pukul 08.30 WIB

<sup>87</sup> Nurmaini, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 10.21 WIB

<sup>88</sup> Abdul Munir, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 10.45 WIB

pekerjaannya dan menjadikan peserta lebih mengerti tentang apa yang diberikan pada saat program berlangsung”.<sup>89</sup>

Diperkuat oleh kepala sekolah MTs Aulia Cendekia Palembang, bapak Ahmadi, beliau berkata bahwa:

“Program pendidikan dan pelatihan sangat membantu sekolah dalam upaya peningkatan kemampuan tenaga pendidik. Sekolah juga mendapatkan hal yang positif saat tenaga pendidik mengikuti program tersebut karena pada akhirnya merubah pola kerjanya menjadi lebih profesional lagi”.<sup>90</sup>

Pada wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa program pendidikan dan pelatihan merupakan upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan keprofesionalan seorang peserta tersebut. Pendapat peneliti juga berdasarkan pendapat dari ahli yang menyatakan bahwa Pendidikan dan pelatihan merupakan kegiatan yang bermaksud memperbaiki dan mengembangkan sikap, perilaku, keterampilan dan pengetahuan para karyawan.<sup>91</sup>

Apa saja program kegiatan pendidikan dan pelatihan wawancaranya sebagai berikut:

”Program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan di madrasah ada beberapa, namun yang terakhir dilaksanakan adalah program pelatihan kurikulum 2013, bentuk program tersebut sesuai dengan buku pedoman pelaksanaan program kegiatan pelatihan kurikulum 2013”.<sup>92</sup>

---

<sup>89</sup> Desti Rahmawati, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 11.05 WIB

<sup>90</sup> Ahmadi, selaku Kepala Madrasah MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 20 Agustus 2018 pukul 08.45 WIB

<sup>91</sup> Soekidjo Notoatmojo, *Pengembangan Sumber daya Manusia*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm. 16

<sup>92</sup> Ikang Fauzi, selaku Ketua Pelaksana program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Senin, 20 Agustus 2018 pukul 08. 30 WIB

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mendapati sesuai dengan apa yang disampaikan. Program yang telah dilaksanakan madrasah antara lain (1). Magang dan Praktek Kerja Lapangan Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, (2). Pelatihan Penyusunan RPS/RPAS, (3). Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013, (4). Pelatihan Peningkatan Multi Kultur & Jurnalisme Damai, (5). Seminar Nasional dengan Tema Integrasi Ilmu dalam Pengembangan Ilmu Kependidikan, (6). Rapat Evaluasi (EMIS), (7). Rapat Koordinasi Sosialisasi BOS, (8). Workshop PAIKEM, (9). Pelatihan Kurikulum 2013, (10). Pelatihan penulisan cepat dan benar bersama Republika.<sup>93</sup> Namun pada kenyatannya, kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan madrasah atau di madrasah memang masih sedikit, antara lain (1). Workshop PAIKEM, (2). Pelatihan Kurikulum 2013, dan (3). Pelatihan penulisan cepat dan benar bersama Republika, alangkah lebih baiknya jika madrasah memberi perhatian lebih lagi kepada tenaga pendidik dengan memberikan pelatihan untuk menunjang aktivitas mengajarnya.

Apakah program kegiatan yang telah dibuat sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam buku petunjuk teknis program kegiatan pendidikan dan pelatihan, hasil wawancara sebagai berikut:

“Ya. Program yang dilaksanakan MTs Aulia Cendekia Palembang menggunakan buku pedoman pelaksanaan kegiatan pelatihan, yakni buku pedoman pelaksanaan pelatihan kurikulum 2013”.<sup>94</sup>

---

<sup>93</sup> Hasil Observasi Pada Tanggal 16 Agustus 2018 Pukul 09.00

<sup>94</sup> Ikgang Fauzi, selaku Ketua Pelaksana program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Senin, 20 Agustus 2018 pukul 08. 30 WIB

Hal yang sama diperkuat oleh Bapak Ahmadi selaku Kepala Sekolah, wawancaranya:

“Ya. Program yang dilaksanakan disekolah selalu menggunakan pedoman petunjuk teknis pelaksanaan setiap pelatihan-pelatihan yang ada”.<sup>95</sup>

Pada wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa MTs Aulia Cendekia Palembang dalam melaksanakan pelatihan selalu menuruti aturan pemerintah dengan menggunakan pedoman pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan mengenai buku pedoman pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh madrasah.<sup>96</sup>

Bagaimana proses kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik yang dilaksanakan di MTs Aulia Cendekia Palembang, Ketua Pelaksana bapak Iking Fauzi menjawab:

“Sesuai dengan pedoman pelaksanaan program, proses kegiatan yang dilaksanakan antara lain, (1) Perubahan mindset atau pola pikir tenaga pendidik, (2) Pemberian konsep materi, (3) Menganalisis materi, (4) Praktek materi, (5) Pendampingan, (6) Evaluasi”.<sup>97</sup>

Menurut hasil dokumentasi, dalam pedoman pelaksanaan memang benar terdapat proses kegiatan yang berisi seperti diatas yang telah disampaikan oleh bapak Iking Fauzi selaku ketua pelaksana program kegiatan pendidikan dan pelatihan. Didukung juga dengan hasil observasi yang peneliti lakukan, yaitu pada

---

<sup>95</sup> Ahmadi, selaku Kepala Madrasah MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Senin, 20 Agustus 2018 pukul 08. 45 WIB

<sup>96</sup> Hasil Dokumentasi Pada Tanggal 16 Agustus 2018 Pukul 09.30 WIB

<sup>97</sup> Iking Fauzi, selaku Ketua Pelaksana program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Senin, 20 Agustus 2018 pukul 08. 30 WIB

pelaksanaan program prosesnya antara lain (1) Perubahan mindset atau pola pikir tenaga pendidik, (2) Pemberian konsep materi, (3) Menganalisis materi, (4) Praktek materi, (5) Pendampingan, (6) Evaluasi.<sup>98</sup>

Kapan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan dilaksanakan di MTs Aulia Cendekia Palembang, wawancara sebagai berikut:

“Terakhir dilaksanakan pada akhir tahun 2017 mengenai pelatihan kurikulum 2013 yang diikuti seluruh tenaga pendidik”<sup>99</sup>

Sama dengan jawaban diatas, kepada peneliti ibu Nurmaini mengatakan bahwa beliau mengikuti program kegiatan yang diadakan di madrasah yakni:

“Saya mengikuti program pelatihan Kurikulum 2013 di madrasah sekitar akhir tahun 2017”<sup>100</sup>

Kemudian ditambahkan oleh bapak Abdul Munir sebagai berikut:

“Kegiatan terakhir yang diadakan di madrasah adalah pelatihan Kurikulum 2013 yang terjadi sekitar bulan Desember tahun 2017”.<sup>101</sup>

Pendapat lain juga ditambahkan oleh ibu Desti Rahmawati, beliau mengatakan bahwa:

“Program pendidikan dan pelatihan yang terakhir diadakan oleh madrasah adalah pelatihan Kurikulum 2013, diselenggarakan selama 3 hari pada tanggal 25-27 Desember 2017”.<sup>102</sup>

---

<sup>98</sup> Hasil Observasi Pada Tanggal 16 Agustus 2018 Pukul 09.00 WIB

<sup>99</sup> Ikang Fauzi, selaku Ketua Pelaksana program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Senin, 20 Agustus 2018 pukul 08. 30 WIB

<sup>100</sup> Nurmaini, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 10.21 WIB

<sup>101</sup> Abdul Munir, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 10.45 WIB

<sup>102</sup> Desti Rahmawati, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 11.05 WIB

Dari pendapat di atas, diperkuat dengan data dokumentasi mengenai daftar program kegiatan pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan di madrasah adalah benar pada tanggal 25-27 Desember 2017. Kegiatan dilakukan selama 3 hari di MTs Aulia Cendekia Palembang, kemudian pelaksanaan dimulai dari pukul 08.00 sampai dengan 16.00 WIB.

Apakah sekolah memfasilitasi dalam kegiatan Pendidikan dan Pelatihan, seperti materi atau program, alat-alat dan tempat pelaksanaan, wawancara sebagai berikut:

“Ya. Sekolah tentu berupaya memfasilitasi sesuai dengan kemampuan yang ada, maksudnya sebagai contoh jika tempat pelaksanaan diselenggarakan di madrasah dengan menggunakan ruangan kelas siswa dikarenakan gedung pertemuan belum dimiliki madrasah”.<sup>103</sup>

Kemudian peneliti juga bertanya kepada tenaga pendidik, ibu Nurmaini menyatakan bahwa:

“Ya, sekolah ikut memfasilitasi jalannya kegiatan program pendidikan dan pelatihan baik yang dilaksanakan di madrasah maupun diluar. Pada saat acara di madrasah, madrasah sendiri berupaya memberikan tempat dan segala kemampuan yang dapat menunjang pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan. Sedangkan pada saat acara diluar madrasah, kami sebagai peserta diberikan fasilitas berupa dana transportasi jika dari program tersebut tidak memberikan kami uang saku”.<sup>104</sup>

Senada dengan pernyataan di atas, bapak Abdul Munir juga berpendapat bahwa:

---

<sup>103</sup> Ikang Fauzi, selaku Ketua Pelaksana program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Senin, 20 Agustus 2018 pukul 08. 30 WIB

<sup>104</sup> Nurmaini, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 10.21 WIB



“sekolah sudah berusaha memfasilitasi segala kegiatan termasuk program pendidikan dan pelatihan. Hal ini sudah ditunjukkan dengan pelaksanaan yang bertempat di madrasah, itu menandakan bahwa madrasah sangat mendukung dan ingin berpartisipasi juga sudah mampu memfasilitasi walau seadanya”.<sup>105</sup>

Kemudian menurut ibu Desti Rahmawati, madrasah sudah berperan dalam pelaksanaan, wawancara sebagai berikut:

“Madrasah sudah menunjukkan ikut berpartisipasi termasuk dengan memberikan fasilitas yang dipunya untuk melaksanakan program pendidikan dan pelatihan”.<sup>106</sup>

Diperkuat dengan pernyataan dari Kepala Madrasah bapak Ahmadi, wawancara sebagai berikut:

“Ya. Sekolah tentu berupaya memfasilitasi sesuai dengan kemampuan yang ada, maksudnya sebagai contoh jika tempat pelaksanaan diselenggarakan di mdrasah dengan menggunakan ruangan kelas siswa dikarenakan gedung pertemuan belum dimiliki madrasah”.<sup>107</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa madrasah sudah memberikan fasilitasnya dalam pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan, namun fasilitas tersebut masih dalam taraf kemampuan madrasah yang masih belum lengkap. Peneliti memberikan respon positif dari apa yang dilakukan oleh madrasah namun tetap berharap madrasah dapat melengkapi fasilitasnya agar dapat menunjang kegiatan pendidikan dan pelatihan.

---

<sup>105</sup> Abdul Munir, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 10.45 WIB

<sup>106</sup> Desti Rahmawati, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 11.05 WIB

<sup>107</sup> Ahmadi, selaku Kepala Madrasah MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Senin, 20 Agustus 2018 pukul 08. 45 WIB

Kemudian peneliti juga melanjutkan pertanyaan kepada Kepala Madrasah bapak Ahmadi mengenai pelaksanaan Program pendidikan dan pelatihan, wawancaranya sebagai berikut. Peneliti menanyakan program pendidikan dan pelatihan apa saja yang telah diikuti madrasah, wawancara sebagai berikut:

“Program pendidikan dan pelatihan yang telah diikuti madrasah antara lain (1). Magang dan Praktek Kerja Lapangan Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, (2). Pelatihan Penyusunan RPS/RPAS, (3). Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013, (4). Pelatihan Penigkatan Multi Kultur & Jurnalisme Damai, (5). Seminar Nasional dengan Tema Integrasi Ilmu dalam Pengembangan Ilmu Kependidikan , (6). Rapat Evaluasi (EMIS), (7). Rapat Koordinasi Sosialisasi BOS, (8). Workshop PAIKEM, (9). Pelatihan Kurikulum 2013, (10). Pelatihan penulisan cepat dan benar bersama Republika”<sup>108</sup>.

Hal ini diperkuat dengan data program yang ada pada saat peneliti melakukan kegiatan dokumnetasi mengenai pelaksanaan pendidikan dan pelatihan. Dalam data tersebut dijelaskan bahwa madrasah telah mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan sejak beberapa tahun terakhir. Namun, untuk pelaksanaan di madrasah sendiri belum banyak, tercatat terakhir pelaksanaan program di madrasah ada 3 program yaitu (1). Workshop PAIKEM, (2). Pelatihan Kurikulum 2013, (3). Pelatihan penulisan cepat dan benar bersama Republika.

Apakah kegiatan pendidikan dan pelatihan pernah mengundang sekolah lain untuk melaksanakan pelatihan bersama, wawancara sebagai berikut:

---

<sup>108</sup> Ahmadi, selaku Kepala Madrasah MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Senin, 20 Agustus 2018 pukul 08. 45 WIB

“Belum. Karena madrasah kita dalam keadaan belum siap untuk mengadakan pelaksanaan program bersama sekolah lainnya”.<sup>109</sup>

Peneliti menyimpulkan memang benar MTs Aulia Cendekia belum mampu menampung tamu yang hadir untuk melaksanakan pelatihan bersama karena dari hasil observasi, ruangan yang digunakan adalah ruangan kelas siswa dan belum ada balai pertemuan.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara kepada tenaga pendidik sekaligus peserta dalam pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan. Wawancara sebagai berikut. Pernahkah Bapak/Ibu mengikuti pendidikan dan pelatihan diluar Madrasah dan apa saja, wawancaranya:

“Iya alhamdulillah pernah, saya mengikuti program pendidikan dan pelatihan sertifikasi, nama programnya PLPG. Kemudian ibu juga sebagai kepala perpustakaan mengikuti program Magang dan Praktek Kerja Lapangan Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dan juga pelatihan-pelatihan seperti pelatihan kurikulum, kemudian mata pelajaran PAI dan lainnya.”<sup>110</sup>

Pernakah Bapak/Ibu mengikuti pendidikan dan pelatihan di dalam Madrasah dan apa saja, wawancara sebagai berikut:

“kalau di madrasah ibu mengikuti semua program pelatihan yang diadakan di madrasah, misalnya Pelatihan Kurikulum 2013, namun kalau untuk pelatihan mengenai perpustakaan belum ada madrasah menyelenggarakannya”.<sup>111</sup>

---

<sup>109</sup> *Ibid*

<sup>110</sup> Nurmaini, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 10.21 WIB

<sup>111</sup> *Ibid*

Selanjutnya, peneliti mewawancarai bapak Abdul Munir selaku tenaga pendidik dan peserta program pelatihan, Pernahkah Bapak/Ibu mengikuti pendidikan dan pelatihan di luar Madrasah dan apa saja, wawancara sebagai berikut:

“kalau untuk diluar madrasah saya belum ada kesempatan untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan, namun saya juga berharap kedepannya saya bisa dipilih untuk mewakili menjadi peserta dalam pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan”.<sup>112</sup>

Kemudian Pernahkah Bapak/Ibu mengikuti pendidikan dan pelatihan di dalam Madrasah dan apa saja, wawancara sebagai berikut:

“saya kalau pelaksanaan di madrasah alhamdulillah ikut semua, kalau tidak salah ada 3 kegiatan dan yang terakhir pelatihan kurikulum 2013”.<sup>113</sup>

Selanjutnya peneliti bertanya kepada satu lagi narasumber untuk memperkuat pernyataan lainnya, Pernahkah Bapak/Ibu mengikuti pendidikan dan pelatihan di luar Madrasah dan apa saja, wawancara sebagai berikut:

“kegiatan pendidikan dan pelatihan yang saya ikuti kalau di luar madrasah ada beberapa, yakni Seminar Nasional dengan Tema Integrasi Ilmu dalam Pengembangan Ilmu Kependidikan dan juga program PLPG”.<sup>114</sup>

Kemudian Pernahkah Bapak/Ibu mengikuti pendidikan dan pelatihan di dalam Madrasah dan apa saja, wawancara sebagai berikut:

---

<sup>112</sup> Abdul Munir, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 10.45 WIB

<sup>113</sup> *Ibid*

<sup>114</sup> Desti Rahmawati, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 11.05 WIB

“sama seperti yang lain saya juga mengikuti semua pelaksanaan program di madrasah, antara lain program pelatihan kurikulum 2013.”<sup>115</sup>

Dari pernyataan narasumber diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar tenaga pendidik telah mengikuti pendidikan dan pelatihan di luar madrasah, dan mereka sangat antusias pada saat pelatihan dilaksanakan di madrasah. Peneliti berharap baik tenaga pendidik maupun madrasah dapat mejalin komunikasi yang baik dalam upaya mengikuti program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan.

Bagaimana materi yang diberikan dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan MTs Aulia Cendekia Palembang, wawancara berikut:

“Materi yang digunakan pada saat pelatihan kurikulum 2013 sesuai dengan program yakni mengajarkan kami untuk mengubah kebiasaan kami dan mulai menerapkan kurikulum 2013, terus diberikan arahan tentang kurikulum 2013, terus belajar membuat materi, mempraktekan dan di nilai”.<sup>116</sup>

Senada dengan jawaban narasumber diatas, bapak Abdul Munir mengatakan bahwa:

“kami diajarkan untuk mulai mengenal dan membiasakan diri dengan kurikulum 2013, kemudian mengenal materinya, mencoba membuat materi, mempraktekan dan di evaluasi oleh penyelenggara”.<sup>117</sup>

Diperkuat oleh pendapat ibu Desti Rahmawati, beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>115</sup> *Ibid*

<sup>116</sup> Nurmaini, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 10.21 WIB

<sup>117</sup> Abdul Munir, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 10.45 WIB

“materinya sesuai dengan apa yang ingin dicapai dan disampaikan, mengenai bagaimana kurikulum 2013 itu sendiri, kita memahami materinya, kemudian mulai menerapkan dengan kedisiplinan ilmu atau mata pelajaran yang diajar masing-masing, kemudian mencoba melaksanakan dan tak lupa di berikan arahan dengan di evaluasi”.<sup>118</sup>

Apakah sekolah memfasilitasi dalam kegiatan Pendidikan dan Pelatihan, seperti materi atau program, alat-alat dan tempat pelaksanaan, wawancara sebagai berikut:

“Ya. Sekolah tentu berupaya memfasilitasi sesuai dengan kemampuan yang ada, maksudnya sebagai contoh jika tempat pelaksanaan diselenggarakan di madrasah dengan menggunakan ruangan kelas siswa dikarenakan gedung pertemuan belum dimiliki madrasah”.<sup>119</sup>

Kemudian peneliti juga bertanya kepada tenaga pendidik, ibu Nurmaini menyatakan bahwa:

“Ya, sekolah ikut memfasilitasi jalannya kegiatan program pendidikan dan pelatihan baik yang dilaksanakan di madrasah maupun diluar. Pada saat acara di madrasah, madrasah sendiri berupaya memberikan tempat dan segala kemampuan yang dapat menunjang pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan. Sedangkan pada saat acara diluar madrasah, kami sebagai peserta diberikan fasilitas berupa dana transportasi jika dari program tersebut tidak memberikan kami uang saku”.<sup>120</sup>

Senada dengan pernyataan di atas, bapak Abdul Munir juga berpendapat bahwa:

---

<sup>118</sup> Desti Rahmawati, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 11.05 WIB

<sup>119</sup> Ikang Fauzi, selaku Ketua Pelaksana program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Senin, 20 Agustus 2018 pukul 08. 30 WIB

<sup>120</sup> Nurmaini, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 10.21 WIB

“sekolah sudah berusaha memfasilitasi segala kegiatan termasuk program pendidikan dan pelatihan. Hal ini sudah ditunjukkan dengan pelaksanaan yang bertempat di madrasah, itu menandakan bahwa madrasah sangat mendukung dan ingin berpartisipasi juga sudah mampu memfasilitasi walau seadanya”.<sup>121</sup>

Kemudian menurut ibu Desti Rahmawati, madrasah sudah berperan dalam pelaksanaan, wawancara sebagai berikut:

“Madrasah sudah menunjukkan ikut berpartisipasi termasuk dengan memberikan fasilitas yang dipunya untuk melaksanakan program pendidikan dan pelatihan”.<sup>122</sup>

Diperkuat dengan pernyataan dari Kepala Madrasah bapak Ahmadi, wawancara sebagai berikut:

“Ya. Sekolah tentu berupaya memfasilitasi sesuai dengan kemampuan yang ada, maksudnya sebagai contoh jika tempat pelaksanaan diselenggarakan di mdrasah dengan menggunakan ruangan kelas siswa dikarenakan gedung pertemuan belum dimiliki madrasah”.<sup>123</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa madrasah sudah memberikan fasilitasnya dalam pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan, namun fasilitas tersebut masih dalam taraf kemampuan madrasah yang masih belum lengkap. Peneliti memberikan respon positif dari apa yang dilakukan oleh madrasah namun tetap berharap madrasah dapat melengkapi fasilitasnya agar dapat menunjang kegiatan pendidikan dan pelatihan.

---

<sup>121</sup> Abdul Munir, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 10.45 WIB

<sup>122</sup> Desti Rahmawati, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 11.05 WIB

<sup>123</sup> Ahmadi, selaku Kepala Madrasah MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Senin, 20 Agustus 2018 pukul 08. 45 WIB

## 2. Target grup yaitu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran

Tujuan diadakannya pendidikan dan pelatihan umumnya untuk dapat memecahkan masalah-masalah perilaku dalam organisasi yang meliputi masalah pengetahuan, keterampilan, dan motivasi atau sikap, serta untuk meningkatkan kompetensi para pesertanya terkait dengan tugas-tugas dan pekerjaan yang akan dipertanggungjawabkan kepada mereka. Peserta atau sasaran dalam pelatihan ini adalah tenaga pendidik. Pada saat wawancara kepada peserta program, wawancara sebagai berikut:

Bagaimana cara sekolah ataupun penyelenggara menentukan Bapak/Ibu sebagai peserta yang akan mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan, wawancara sebagai berikut:

“Kami diberikan kesempatan mengikuti pelatihan karena beberapa faktor, misalnya kemampuan, maksudnya saya mengajar bagian akidah akhlak, jadi jika memang berkaitan dengan kemampuan saya, saya bisa diberikan pelatihan”.<sup>124</sup>

Senada dengan jawaban di atas, bapak Abdul Munir juga berpendapat bahwa:

“Pelatihan diberikan kepada seseorang yang sesuai dengan pelatihan, apabila memang tidak ada kriteria maka biasanya di pilih yang berkompeten atau apabila acaranya di sekolah, maka diberikan kesempatan untuk semuanya mengikuti pelatihan”.<sup>125</sup>

---

<sup>124</sup> Nurmaini, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 10.21 WIB

<sup>125</sup> Abdul Munir, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 10.45 WIB



Kemudian menurut ibu Desti Rahmawati, cara sekolah ataupun penyelenggara peserta yaitu:

“Sekolah biasanya telah mengetahui guru yang akan diberikan pelatihan karena berbagai alasan, misalnya saja sesuai materi pelatihan, maupun kompetensi guru itu dan hal lainnya”.<sup>126</sup>

Kemudian diperkuat oleh ketua pelaksana, bapak Ikang Fauzi yang berpendapat:

“Penyelenggara menentukan peserta berdasarkan faktor-faktor yang sesuai dengan pelatihan tersebut, biasanya berdasarkan materi pelatihan maupun kompetensi peserta tersebut”.<sup>127</sup>

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa menentukan peserta dalam pelatihan berdasarkan kesesuaian atas kompetensi peserta dalam bidang ajar maupun program pelatihan.

Bagaimana cara sekolah dalam mengembangkan peserta yang telah mengikuti pelatihan agar apa yang menjadi target awal pelatihan dapat terlaksana, ketua pelaksana bapak Ikang Fauzi menjawab sebagai berikut:

“Saya sebagai ketua pelaksana dalam pelatihan yang diselenggarakan di sekolah mengingatkan kepada peserta untuk menerapkan apa yang telah didapatkan dari program pelatihan, dan juga membantu apabila ada peserta yang merasa kesulitan dalam penerapan hasil dari program pelatihan tersebut”.<sup>128</sup>

---

<sup>126</sup> Desti Rahmawati, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 11.05 WIB

<sup>127</sup> Ikang Fauzi, selaku Ketua Pelaksana program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Jum'at, 12 Oktober 2018 pukul 10.00 WIB

<sup>128</sup> *Ibid*

Kemudian ditambahkan oleh kepala madrasah bapak M. Ahmadi, beliau mengatakan bahwa:

“Madrasah selalu mendukung program pelatihan dan berupaya untuk ikut serta dalam mengembangkan hasil yang telah peserta dapat dari program pelatihan, caranya dengan melihat apa saja hasil yang didapat dan coba diterapkan di madrasah, selanjutnya madrasah akan mendukung dan mengawasi secara terus menerus agar penerapan terus berjalan”.<sup>129</sup>

Dapat disimpulkan bahwa cara sekolah dalam mengembangkan peserta yang telah mengikuti pelatihan agar apa yang menjadi target awal pelatihan dapat terlaksana dengan melihat apa saja hasil yang didapat dan coba diterapkan di madrasah, selanjutnya madrasah akan mendukung dan mengawasi secara terus menerus agar penerapan terus berjalan.

Dalam dokumentasi dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan data peserta pelatihan yang diberikan madrasah yang dilakukan diluar madrasah peserta yang diberikan kesempatan berpartisipasi hanya segelintir atau yang itu-itu saja, adakah alasan mengapa peserta yang dipilih hanya sebagian, wawancara kepada kepala madrasah sebagai berikut:

“Sebenarnya sekolah berupaya untuk menyamaratakan seluruh guru untuk mengikuti program, akan tetapi tidak semua guru mampu dan bisa berpartisipasi, itulah alasan mengapa sekolah akhirnya menyertakan guru yang biasanya terampil, kemudian mereka juga membutuhkan pelatihan guna menambah keprofesionalannya.”<sup>130</sup>

---

<sup>129</sup> Ahmadi, selaku Kepala Madrasah MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Jum'at, 12 Oktober 2018 pukul 08. 30 WIB

<sup>130</sup> *Ibid*

Kemudian bagaimana dengan tenaga pendidik yang belum bisa berkesempatan mengikuti program pelatihan, apakah sekolah memberikan solusi, wawancara kepada kepala madrasah sebagai berikut:

“Sekolah selalu berupaya agar guru yang tidak mengikuti tetap mendapatkan ilmu dari pelatihan yang ada, disini sekolah membantu guru yang telah mengikuti untuk berbagi dari apa yang mereka dapatkan pada saat mengikuti kegiatan pelatihan tersebut.”<sup>131</sup>

Apakah ada syarat khusus dari sekolah kepada peserta yang mengikuti program pendidikan dan pelatihan, wawancara kepada kepala madrasah sebagai berikut:

“Syarat khusus mungkin tidak, tetapi memang biasanya yang menjadi peserta memiliki latar belakang yang sesuai dengan program dan juga yang mampu mengikuti program tersebut.”<sup>132</sup>

Jadi kesimpulan yang dapat peneliti ambil adalah sekolah bukan mendiskriminasikan guru atau tenaga pendidik dengan mengikutsertakan tenaga pendidik yang monoton atau hanya segelintir, tetapi karena faktor dan alasan yang dijelaskan oleh kepala madrasah di atas.

### **3. Manfaat, perubahan atau peningkatan peserta dari program pendidikan dan pelatihan**

Pelatihan memberi manfaat kepada organisasi berupa peningkatan kinerja karyawan yang berdampak pada kemajuan organisasi, sedangkan bagi karyawan

---

<sup>131</sup> *Ibid*

<sup>132</sup> *Ibid*

pelatihan dapat memberikan manfaat mengenai pengetahuan dalam melaksanakan pekerjaan, juga mengembangkan kemampuan dan produktivitas.<sup>133</sup>

Pelatihan mengandung aspek penyesuaian dan penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu dalam waktu yang relatif singkat, dan umumnya suatu latihan berupaya menyiapkan para karyawan untuk melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang pada saat itu sedang dihadapi. Sedangkan untuk pendidikan lebih terarah kepada kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan termasuk di dalam peningkatan penguasaan teori dan keterampilan memutuskan persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan untuk mencapai tujuan, yang lebih diarahkan kepada tanggung jawab masa mendatang. Pada saat wawancara kepada ketua pelaksana, peneliti menanyakan kepada bapak I Kang Fauzi selaku ketua pelaksana mengenai dari program pendidikan dan pelatihan ini apa yang ingin dicapai oleh madrasah dan apakah program tersebut telah mencapai tujuan sesuai dengan pedoman tujuan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, wawancara sebagai berikut:

“Yang ingin dicapai dari program pelatihan adalah perubahan perilaku dari tenaga pendidik menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan dari buku pedoman”.<sup>134</sup>

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan dan pelatihan adalah untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi bagi peserta pelatihan

---

<sup>133</sup> Veitzal Rivai, Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan, (Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 217

<sup>134</sup> I Kang Fauzi, selaku Ketua Pelaksana program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Senin, 20 Agustus 2018 pukul 08. 30 WIB

dan juga memiliki tujuan untuk memecahkan masalah organisasi dalam ruang lingkup pegawai.

Mengapa kegiatan Pendidikan dan Pelatihan perlu untuk dilaksanakan dan apa manfaatnya bagi tenaga pendidik, wawancara sebagai berikut:

“Kegiatan program pendidikan dan pelatihan perlu dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Manfaatnya bagi tenaga pendidik yakni mereka jadi memahami apa yang sebelumnya mereka belum tau dan pahami. Bagi sekolah juga menjadikan mutu meningkat karena tenaga pendidik semakin profesional dalam melaksanakan tugasnya”.<sup>135</sup>

Diperkuat dengan pernyataan dari bapak Ahmadi selaku Kepala Madrasah, wawancara sebagai berikut:

“Manfaatnya banyak bagi sekolah maupun tenaga pendidik yang merupakan peserta pelatihan itu. Untuk sekolah, manfaatnya menunjang organisasi karena peningkatan kinerja dari tenaga pendidik itu sendiri setelah mengikuti program pendidikan dan pelatihan. Untuk manfaat bagi pendidik saya rasa banyak antara lain meningkatnya kemampuan dalam hal-hal yang telah diberikan pengetahuan pada pelaksanaan program, menjadikan tenaga pendidik lebih profesional dalam menjalankan amanah atau tugas mereka sebagai pendidik”.<sup>136</sup>

Dari pernyataan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa program pendidikan dan pelatihan memang penting untuk meningkatkan kemampuan kita sebagai manusia yang terus berkembang. Manfaat dari pendidikan dan pelatihan ada banyak baik bagi tenaga pendidik maupun organisasinya. Untuk sekolah,

---

<sup>135</sup> Ikang Fauzi, selaku Ketua Pelaksana program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Senin, 20 Agustus 2018 pukul 08. 30 WIB

<sup>136</sup> Ahmadi, selaku Kepala Madrasah MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Senin, 20 Agustus 2018 pukul 08. 45 WIB

manfaatnya menunjang organisasi karena peningkatan kinerja dari tenaga pendidik itu sendiri setelah mengikuti program pendidikan dan pelatihan. Untuk manfaat bagi pendidik saya rasa banyak antara lain meningkatnya kemampuan dalam hal-hal yang telah diberikan pengetahuan pada pelaksanaan program, menjadikan tenaga pendidik lebih profesional dalam menjalankan amanah atau tugas mereka sebagai pendidik.

Adakah perubahan yang signifikan setelah dilaksanakannya pendidikan dan pelatihan bagi madrasah, wawancara sebagai berikut:

“Perubahan yang drastis belum dirasakan, mengingat masih belum banyak pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan yang diikuti madrasah. Namun, madrasah terus berupaya menyelaraskan apa yang sudah di dapat untuk di laksanakan atau diterapkan di madrasah agar terjadi perubahan yang mengarah kebaikan”<sup>137</sup>.

Dari pernyataan di atas, peneliti sependapat dengan Kepala Madrasah mengingat memang masih sedikit pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan, namun upaya tetap dilakukan oleh madrasah dengan tetap mencoba melaksanakan program pendidikan dan pelatihan di madrasah dengan segala fasilitas yang terbatas.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara kepada tenaga pendidik sekaligus peserta dalam pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan. Wawancara sebagai berikut.

---

<sup>137</sup> *Ibid*

Adakah perubahan yang signifikan setelah dilaksanakannya pendidikan dan pelatihan, wawancara sebagai berikut:

“perubahan yang dirasa setelah mengikuti kegiatan tentu ada, dari yang tidak tahu menjadi tahu, diarahkan dan di bimbing kemudian juga menjadi lebih terampil dalam mendidik dan itu semakin baik bagi tenaga pendidik”.<sup>138</sup>

Kemudian “perubahan tentu ada, bagi saya yang mengikuti kegiatan pelatihan yang baru sedikit ini cukup membantu, adanya pelatihan dapat mengefisiensi waktu belajar tenaga pendidik dan juga menjadikan lebih tahu karena belajar bersama dan berbagi apa yang tidak diketahui dan diketahui”.<sup>139</sup>

Selanjutnya, “ya tentu ada, walaupun kembali kepada individu masing-masing apakah merasa bahwa ini memang bermanfaat bagi kita. perubahan yang dirasa adalah semakin lebih tahu, lebih mengenal kemudian lebih paham setelah diberikan materi dan arahan pada saat pelaksanaan pendidikan dan pelatihan”.<sup>140</sup>

Dari jawaban di atas, peneliti menyimpulkan bahwa peserta merasa terantu dan merasakan perubahan setelah mengikuti pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan. Walaupun tidak sepenuhnya, perubahan itu telah terjadi dan terus meningkat.

Apakah lingkungan sekolah yang mendorong untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan atau keinginan sendiri, wawancara sebagai berikut:

“Sebenarnya kedua belah pihak saling berhuungan, kesempatan diberikan oleh madrasah dan kita yang mau mengikuti kegiatannya. Kalau salah satu saja tidak berjalan maksimal”.<sup>141</sup>

---

<sup>138</sup> Nurmaini, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 10.21 WIB

<sup>139</sup> Abdul Munir, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 10.45 WIB

<sup>140</sup> Desti Rahmawati, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 11.05 WIB

<sup>141</sup> Nurmaini, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 10.21 WIB

Kemudian menurut bapak Abdul Munir “keduanya saling berhubungan, keinginan muncul daridalam diri sendiri tetapi alhamdulillah sekolah memfasilitasi dan mengadakan pelatihan sehingga dapat mengikuti kegiatan tersebut”.<sup>142</sup>

Diperkuat oleh jawaban ibu Desti Rahmawati “Saya mengikuti kegiatan ini atas kemauan diri sendiri, madrasah tidak pernah memaksakan untuk ikut dalam program pendidikan dan pelatihan. Namun madrasah sangat berperan karena memberrikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan tersebut, baik diluar madrasah maupun di madrasaha itu sendiri”.<sup>143</sup>

Jadi kesimpulannya, tenaga pendidik telah memiliki keinginan dan kemauan untuk mengembangkan kemampuan dengan mengikuti program-program pendidikan dan pelatihan guna memperkaya diri, merubah sikap dan perilaku menjadi lebih baik, menambah pengetahuan, kemudian menjadikan mereka lebih profesional dalam mendidik.

#### **4. Pelaksana (Implementor) program pendidikan dan pelatihan**

Pelaksana merupakan faktor penting dalam proses pendidikan dan pelatihan, mereka bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program pelatihan dari awal pelaksanaan program, memimpin, memberi pengarahan, hingga selesainya pelaksanaan program. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ikang Fauzi selaku ketua pelaksana program kegiatan pendidikan dan pelatihan di MTs Aulia Cendekia Palembang mengenai siapa saja yang ikut terlibat dalam

---

<sup>142</sup> Abdul Munir, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 10.45 WIB

<sup>143</sup> Desti Rahmawati, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 11.05 WIB



penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pelatihan, jawaban bapak Ikang Fauzi dalam wawancara sebagai berikut:

“Yang terlibat adalah seluruh pihak sekolah dan juga pemerintah yang menugaskan untuk melaksanakan pelatihan”.<sup>144</sup>

Senada dengan pendapat di atas, Kepala Madrasah bapak Ahmadi juga berpendapat bahwa:

“Dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh madrasah, yang ikut berpartisipasi antara lain ketua pelaksana, panitia pelaksana, peserta, kemudian pengawas. Semua ikut berpartisipasi baik sebagai pelaksana maupun sebagai peserta”.<sup>145</sup>

Peneliti melakukan observasi dan dokumentasi yang menunjukkan bahwa jawaban di atas memang sesuai dengan keadaan. Pada saat peneliti melakukan observasi kepada *stakeholder* semua menyatakan ikut terlibat baik sebagai peserta maupun sebagai panitia pelaksana. Kemudian diperkuat dengan data panitia pelaksana dan daftar nama peserta kegiatan.

Apa tugas dan tanggung jawab bapak selaku ketua pelaksana, berikut jawabannya:

“sebagai ketua pelaksana saya ditugaskan untuk melaksanakan semua kegiatan dalam program pelatihan. Kemudian, saya juga memimpin, mengarahkan dan memberi petunjuk kepada panitia pelaksana program pelatihan. Saya juga yang bertanggung jawab terhadap laporan yang akan

---

<sup>144</sup> Ikang Fauzi, selaku Ketua Pelaksana program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Senin, 20 Agustus 2018 pukul 08. 30 WIB

<sup>145</sup> Ahmadi, selaku Kepala Madrasah MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Senin, 20 Agustus 2018 pukul 08. 45 WIB

diberikan kepada kepala madrasah selaku pengawas yang akan berhubungan langsung dengan pemerintah”.<sup>146</sup>

Hal ini diperkuat oleh kepala sekolah, bapak Ahmadi. Beliau mengatakan:

“Saya menunjuk bapak Ikang Fauzi selaku ketua pelaksana, beliau ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan bersama dengan panitia lainnya. Selaku ketua, beliau memiliki tanggung jawab terhadap pelaksanaan program pelatihan dan akan memberikan laporan kepada saya selaku pengawas yang akan saya laporkan ke atasan”.<sup>147</sup>

Dari jawaban di atas, peneliti menyimpulkan bahwa tugas ketua pelaksana memang benar adanya. Hal ini sudah dijelaskan bahwa memang tugas ketua pelaksana yaitu bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program pelatihan dari awal pelaksanaan program, memimpin, memberi pengarahan, hingga selesainya pelaksanaan program.

Kemudian apakah Kepala sekolah ikut berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik wawancaranya berikut:

“Ya. Kepala sekolah ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan dengan cara membantu persiapan kemudian juga memberikan bantuan dengan sekuat tenaga dan ikut mengawasi jalannya program pendidikan dan pelatihan”.<sup>148</sup>

Sama dengan pernyataan di atas, ibu Nurmaini selaku tenaga pendidik dan peserta pelatihan berpendapat bahwa:

---

<sup>146</sup> Ikang Fauzi, selaku Ketua Pelaksana program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Senin, 20 Agustus 2018 pukul 08. 30 WIB

<sup>147</sup> Ahmadi, selaku Kepala Madrasah MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Senin, 20 Agustus 2018 pukul 08. 45 WIB

<sup>148</sup> Ikang Fauzi, selaku Ketua Pelaksana program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Senin, 20 Agustus 2018 pukul 08. 30 WIB

“Kepala madrasah ikut berperan aktif dalam pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan, beliaulah yang menggagas adanya suatu program dan juga ikut mengawasi jalanya program tersebut guna membantu panitia dan ketua pelaksana”.<sup>149</sup>

Diperkuat juga oleh bapak Abdul Munir dan ibu Desti Rahmawati, beliau mengatakan bahwa:

“Kepala sekolah memberikan dukungan penuh kepada program pendidikan dan pelatihan ini, beliau selalu berusaha mendengarkan apa saja yang terjadi dan juga ikut mengawasi jalannya program”.<sup>150</sup> Kemudian, “Kepala madrasah sangat berperan dalam membangkitkan semangat untuk melaksanakan program pendidikan dan pelatihan, semoga beliau mampu menambah lagi program lainnya”.<sup>151</sup>

Dari jawaban di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kepala madrasah memang ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan, beliau juga ikut mengawasi dan mengarahkan kepada hal-hal yang baik. Pelaksanaan suatu program pengembangan dapat dikatakan berhasil apabila dalam diri para peserta pengembangan tersebut terjadi suatu proses transformasi. Untuk mengetahui terjadi tidaknya perubahan tersebut dilakukan penilaian, untuk mengukur berhasil tidaknya, yang dinilai tidak hanya segi-segi teknis saja, akan tetapi segi-segi keperilakuan.

---

<sup>149</sup> Nurmaini, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 10.21 WIB

<sup>150</sup> Abdul Munir, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 10.45 WIB

<sup>151</sup> Desti Rahmawati, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 11.05 WIB

## **B. Faktor yang mempengaruhi implementasi pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kegiatan pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan. Dalam hal ini ada faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan di MTs Aulia Cendekia Palembang akan diuraikan di bawah ini:

### **1. Faktor pendukung implementasi pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang**

Faktor yang mendukung pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan diantaranya sebagai berikut:

#### **a. Materi**

Banyak jenis bahan pelatihan yang digunakan, tetapi dalam buku Kaswan memfokuskan pembahasan pada pengumuman program, silabus atau garis besar program, dan buku pedoman pelatihan atau buku teks. Pengumuman program memberitahu peserta tentang program pelatihan, kemudian silabus atau garis besar program merupakan dokumen yang mengkomunikasikan isi, sasaran, dan harapan terhadap program, dan selanjutnya buku pedoman pelatihan atau buku teks merupakan pembahasan baik secara singkat maupun luas.<sup>152</sup>

---

<sup>152</sup> Kaswan, *Pelatihan dan Pengembangan untuk Meningkatkan Kinerja SDM*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 109

Peneliti mewawancarai bapak Ikang Fauzi selaku ketua pelaksana program, wawancara sebagai berikut:

Apakah program kegiatan yang telah dibuat sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam buku petunjuk teknis program kegiatan pendidikan dan pelatihan, hasil wawancara sebagai berikut:

“Ya. Program yang dilaksanakan MTs Aulia Cendekia Palembang menggunakan buku pedoman pelaksanaan kegiatan pelatihan, yakni buku pedoman pelaksanaan pelatihan kurikulum 2013”.<sup>153</sup>

Hal yang sama diperkuat oleh Bapak Ahmadi selaku Kepala Sekolah, wawancaranya:

“Ya. Program yang dilaksanakan disekolah selalu menggunakan pedoman petunjuk teknis pelaksanaan setiap pelatihan-pelatihan yang ada”.<sup>154</sup>

Bagaimana proses kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik yang dilaksanakan di MTs Aulia Cendekia Palembang, Ketua Pelaksana bapak Ikang Fauzi menjawab:

“Sesuai dengan pedoman pelaksanaan program, proses kegiatan yang dilaksanakan antara lain, (1) Perubahan mindset atau pola pikir tenaga pendidik, (2) Pemberian konsep materi, (3) Menganalisis materi, (4) Praktek materi, (5) Pendampingan, (6) Evaluasi”.<sup>155</sup>

Menurut hasil dokumentasi, dalam pedoman pelaksanaan memang benar terdapat proses kegiatan yang berisi seperti diatas yang telah disampaikan oleh

---

<sup>153</sup> Ikang Fauzi, selaku Ketua Pelaksana program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Senin, 20 Agustus 2018 pukul 08. 30 WIB

<sup>154</sup> Ahmadi, selaku Kepala Madrasah MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Senin, 20 Agustus 2018 pukul 08. 45 WIB

<sup>155</sup> Ikang Fauzi, selaku Ketua Pelaksana program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Senin, 20 Agustus 2018 pukul 08. 30 WIB

bapak Ikang Fauzi selaku ketua pelaksana program kegiatan pendidikan dan pelatihan. Didukung juga dengan hasil observasi yang peneliti lakukan, yaitu pada pelaksanaan program prosesnya antara lain (1) Perubahan mindset atau pola pikir tenaga pendidik, (2) Pemberian konsep materi, (3) Menganalisis materi, (4) Praktek materi, (5) Pendampingan, (6) Evaluasi.<sup>156</sup>

Bagaimana materi yang diberikan dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan MTs Aulia Cendekia Palembang, wawancara berikut:

“Materi yang digunakan pada saat pelatihan kurikulum 2013 sesuai dengan program yakni mengajarkan kami untuk mengubah kebiasaan kami dan mulai menerapkan kurikulum 2013, terus diberikan arahan tentang kurikulum 2013, terus belajar membuat materi, mempraktekan dan di nilai”.<sup>157</sup>

Senada dengan jawaban narasumber di atas, bapak Abdul Munir mengatakan bahwa:

“Kami diajarkan untuk mulai mengenal dan membiasakan diri dengan kurikulum 2013, kemudian mengenal materinya, mencoba membuat materi, mempraktekan dan di evaluasi oleh penyelenggara”.<sup>158</sup>

Diperkuat oleh pendapat ibu Desti Rahmawati, beliau mengatakan bahwa:

“Materinya sesuai dengan apa yang ingin dicapai dan disampaikan, mengenai bagaimana kurikulum 2013 itu sendiri, kita memahami materinya, kemudian mulai menerapkan dengan kedisiplinan ilmu atau mata pelajaran yang diajar masing-masing, kemudian mencoba melaksanakan dan tak lupa di berikan arahan dengan di evaluasi”.<sup>159</sup>

---

<sup>156</sup> Hasil Observasi Pada Tanggal 16 Agustus 2018 Pukul 09.00 WIB

<sup>157</sup> Nurmaini, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 10.21 WIB

<sup>158</sup> Abdul Munir, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 10.45 WIB

<sup>159</sup> Desti Rahmawati, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 11.05 WIB

Pada wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa MTs Aulia Cendekia Palembang dalam melaksanakan pelatihan selalu menuruti aturan pemerintah dengan menggunakan pedoman pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan mengenai buku pedoman pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh madrasah.<sup>160</sup>

#### b. Kepemimpinan

Menurut S.P Siagian pengertian kepemimpinan adalah kemampuan dan keterampilan seseorang ketika menjabat sebagai pimpinan dalam suatu organisasi untuk mempengaruhi orang lain, khususnya bawahannya agar berpikir dan bertindak sedemikian rupa sehingga dapat memberikan sumbangan nyata dalam pencapaian tujuan organisasi. Tanpa adanya dukungan kepemimpinan, maka proses pengembangan pendidikan dan pelatihan pegawai tidak akan berjalan dengan baik. Sebagai faktor penting maka dalam proses pengembangan pendidikan dan pelatihan pegawai harus didukung oleh kepemimpinan yang baik, yang dapat dijadikan contoh oleh bawahannya.<sup>161</sup>

Peneliti mewawancarai bapak Ikang Fauzi selaku ketua pelaksana program, wawancara sebagai berikut:

Apa tugas dan tanggung jawab bapak selaku ketua pelaksana, berikut jawabannya:

---

<sup>160</sup> Hasil Dokumentasi Pada Tanggal 16 Agustus 2018 Pukul 09.30 WIB

<sup>161</sup> S.P Siagian, *Kepemimpinan Organisasi & Perilaku Administrasi*, (Jakarta: Gunung Agung, 2002), hlm. 235

“Sebagai ketua pelaksana saya ditugaskan untuk melaksanakan semua kegiatan dalam program pelatihan. Kemudian, saya juga memimpin, mnegarahkan dan memberi petunjuk kepada panitia pelaksana program pelatihan. Saya juga yang bertanggung jawab terhadap laporan yang akan diberikan kepada kepala madrasah selaku pengawas yang akan berhubungan langsung dengan pemerintah”.<sup>162</sup>

Hal ini diperkuat oleh kepala sekolah, bapak Ahmadi. Beliau mengatakan:

“Saya menunjuk bapak Ikang Fauzi selaku ketua pelaksana, beliau ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan bersama dengan panitia lainnya. Selaku ketua, beliau memiliki tanggung jawab terhadap pelaksanaan program pelatihan dan akan memberikan laporan kepada saya selaku pengawas yang akan saya laporkan ke atasan”.<sup>163</sup>

Dari jawaban di atas, peneliti menyimpulkan bahwa tugas ketua pelaksana memang benar adanya. Hal ini sudah dijelaskan bahwa memang tugas ketua pelaksana yaitu bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program pelatihan dari awal pelaksanaan program, memimpin, memberi pengarahan, hingga selesainya pelaksanaan program.

Kemudian apakah Kepala sekolah ikut berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik wawancaranya berikut:

“Ya. Kepala sekolah ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan dengan cara membantu persiapan kemudian juga memberikan bantuan dengan sekuat tenaga dan ikut mengawasi jalannya program pendidikan dan pelatihan”.<sup>164</sup>

---

<sup>162</sup> Ikang Fauzi, selaku Ketua Pelaksana program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Senin, 20 Agustus 2018 pukul 08. 30 WIB

<sup>163</sup> Ahmadi, selaku Kepala Madrasah MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Senin, 20 Agustus 2018 pukul 08. 45 WIB

<sup>164</sup> Ikang Fauzi, selaku Ketua Pelaksana program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Senin, 20 Agustus 2018 pukul 08. 30 WIB



Sama dengan pernyataan di atas, ibu Nurmaini selaku tenaga pendidik dan peserta pelatihan berpendapat bahwa:

“Kepala madrasah ikut berperan aktif dalam pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan, beliaulah yang menggagas adanya suatu program dan juga ikut mengawasi jalannya program tersebut guna membantu panitia dan ketua pelaksana”.<sup>165</sup>

Diperkuat juga oleh bapak Abdul Munir dan ibu Desti Rahmawati, beliau mengatakan bahwa:

“Kepala sekolah memberikan dukungan penuh kepada program pendidikan dan pelatihan ini, beliau selalu berusaha mendengarkan apa saja yang terjadi dan juga ikut mengawasi jalannya program”.<sup>166</sup> Kemudian, “Kepala madrasah sangat berperan dalam membangkitkan semangat untuk melaksanakan program pendidikan dan pelatihan, semoga beliau mampu menambah lagi program lainnya”.<sup>167</sup>

Dari jawaban di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kepala madrasah memang ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan, beliau juga ikut mengawasi dan mengarahkan kepada hal-hal yang baik. Pelaksanaan suatu program pengembangan dapat dikatakan berhasil apabila dalam diri para peserta pengembangan tersebut terjadi suatu proses transformasi. Untuk mengetahui terjadi tidaknya perubahan tersebut dilakukan penilaian, untuk mengukur berhasil tidaknya, yang dinilai tidak hanya segi-segi teknis saja, akan tetapi segi-segi keperilakuan.

---

<sup>165</sup> Nurmaini, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 10.21 WIB

<sup>166</sup> Abdul Munir, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 10.45 WIB

<sup>167</sup> Desti Rahmawati, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 11.05 WIB

c. Motivasi

Motivasi adalah kekuatan yang ada dalam seseorang, yang mendorong perilakunya untuk melakukan tindakan. Besarnya intensitas kekuatan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tugas atau mencapai sasaran memperlihatkan sejauh mana tingkat motivasinya.<sup>168</sup> Peneliti mewawancarai peserta program, wawancara sebagai berikut:

Peneliti bertanya kepada peserta mengenai apakah lingkungan sekolah yang mendorong untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan atau keinginan sendiri, wawancara sebagai berikut:

“Sebenarnya kedua belah pihak saling berhuungan, kesempatan diberikan oleh madrasah dan kita yang mau mengikuti kegiatannya. Kalau salah satu saja tidak berjalan maksimal”.<sup>169</sup>

Kemudian menurut bapak Abdul Munir “keduanya saling berhubungan, keinginan muncul dari dalam diri sendiri tetapi alhamdulillah sekolah memfasilitasi dan mengadakan pelatihan sehingga dapat mengikuti kegiatan tersebut”.<sup>170</sup>

Diperkuat oleh jawaban ibu Desti Rahmawati “Saya mengikuti kegiatan ini atas kemauan diri sendiri, madrasah tidak pernah memaksakan untuk ikut dalam program pendidikan dan pelatihan. Namun madrasah sangat berperan karena memberrikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan tersebut, baik diluar madrasah maupun di madrasah itu sendiri”.<sup>171</sup>

---

<sup>168</sup> Suwatno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 108

<sup>169</sup> Nurmaini, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 10.21 WIB

<sup>170</sup> Abdul Munir, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 10.45 WIB

<sup>171</sup> Desti Rahmawati, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 11.05 WIB

Jadi kesimpulannya, tenaga pendidik telah memiliki keinginan dan kemauan untuk mengembangkan kemampuan dengan mengikuti program-program pendidikan dan pelatihan guna memperkaya diri, merubah sikap dan perilaku menjadi lebih baik, menambah pengetahuan, kemudian menjadikan mereka lebih profesional dalam mendidik.

d. Komitmen

Komitmen/inisiatif serta kesungguhan pelaksana menjalankan program pengembangan pegawai melalui pendidikan dan pelatihan ini juga sangatlah penting karena tanpa hal ini pendidikan dan pelatihan tidak akan pernah terwujud. Yang ada hanyalah perencanaan tanpa disertai pembuktian berupa kegiatan. Adanya komitmen atau intensif dalam pengembangan pegawai melalui pendidikan dan pelatihan sangat berpengaruh karena setiap tindakan pelaksanaan membutuhkan adanya komitmen berupa kesiapan dan kecukupan sehingga dalam pelaksanaan nantinya bisa berjalan dengan baik dan lancar.<sup>172</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ikang Fauzi selaku ketua pelaksana program kegiatan pendidikan dan pelatihan di MTs Aulia Cendekia Palembang mengenai siapa saja yang ikut terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pelatihan, jawaban bapak Ikang Fauzi dalam wawancara sebagai berikut:

---

<sup>172</sup> Rafles Tiara Sakti, *Pelaksanaan Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Negeri Sipil (Pns) Di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu*, (Jurnal: Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik, Unihaz Bengkulu, 2015 Vol. 4 No. 2), hlm. 44-45

“Yang terlibat adalah seluruh pihak sekolah dan juga pemerintah yang menugaskan untuk melaksanakan pelatihan”.<sup>173</sup>

Senada dengan pendapat di atas, Kepala Madrasah bapak Ahmadi juga berpendapat bahwa:

“Dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh madrasah, yang ikut berpartisipasi antara lain ketua pelaksana, panitia pelaksana, peserta, kemudian pengawas. Semua ikut berpartisipasi baik sebagai pelaksana maupun sebagai peserta”.<sup>174</sup>

Peneliti melakukan observasi dan dokumentasi yang menunjukkan bahwa jawaban diatas memang sesuai dengan keadaan. Pada saat peneliti melakukan observasi kepada *stakeholder* semua menyatakan ikut terlibat baik sebagai peserta maupun sebagai panitia pelaksana. Kemudian diperkuat dengan data panitia pelaksana dan daftar nama peserta kegiatan.

Apa tugas dan tanggung jawab bapak selaku ketua pelaksana, berikut jawabannya:

“Sebagai ketua pelaksana saya ditugaskan untuk melaksanakan semua kegiatan dalam program pelatihan. Kemudian, saya juga memimpin, mengarahkan dan memberi petunjuk kepada panitia pelaksana program pelatihan. Saya juga yang bertanggung jawab terhadap laporan yang akan diberikan kepada kepala madrasah selaku pengawas yang akan berhubungan langsung dengan pemerintah”.<sup>175</sup>

Hal ini diperkuat oleh kepala sekolah, bapak Ahmadi. Beliau mengatakan:

---

<sup>173</sup> Ikang Fauzi, selaku Ketua Pelaksana program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Senin, 20 Agustus 2018 pukul 08. 30 WIB

<sup>174</sup> Ahmadi, selaku Kepala Madrasah MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Senin, 20 Agustus 2018 pukul 08. 45 WIB

<sup>175</sup> Ikang Fauzi, selaku Ketua Pelaksana program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Senin, 20 Agustus 2018 pukul 08. 30 WIB

“Saya menunjuk bapak Ikang Fauzi selaku ketua pelaksana, beliau ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan bersama dengan panitia lainnya. Selaku ketua, beliau memiliki tanggung jawab terhadap pelaksanaan program pelatihan dan akan memberikan laporan kepada saya selaku pengawas yang akan saya laporkan ke atasan”.<sup>176</sup>

Dari jawaban di atas, peneliti menyimpulkan bahwa tugas ketua pelaksana memang benar adanya. Hal ini sudah dijelaskan bahwa memang tugas ketua pelaksana yaitu bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program pelatihan dari awal pelaksanaan program, memimpin, memberi pengarahan, hingga selesainya pelaksanaan program.

Kemudian apakah Kepala sekolah ikut berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik wawancaranya berikut:

“Ya. Kepala sekolah ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan dengan cara membantu persiapan kemudian juga memberikan bantuan dengan sekuat tenaga dan ikut mengawasi jalannya program pendidikan dan pelatihan”.<sup>177</sup>

Sama dengan pernyataan di atas, ibu Nurmaini selaku tenaga pendidik dan peserta pelatihan berpendapat bahwa:

“Kepala madrasah ikut berperan aktif dalam pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan, beliau yang menggagas adanya suatu program dan juga ikut mengawasi jalannya program tersebut guna membantu panitia dan ketua pelaksana”.<sup>178</sup>

---

<sup>176</sup> Ahmadi, selaku Kepala Madrasah MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Senin, 20 Agustus 2018 pukul 08. 45 WIB

<sup>177</sup> Ikang Fauzi, selaku Ketua Pelaksana program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Senin, 20 Agustus 2018 pukul 08. 30 WIB

<sup>178</sup> Nurmaini, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 10.21 WIB

Diperkuat juga oleh bapak Abdul Munir dan ibu Desti Rahmawati, beliau mengatakan bahwa:

“Kepala sekolah memberikan dukungan penuh kepada program pendidikan dan pelatihan ini, beliau selalu berusaha mendengarkan apa saja yang terjadi dan juga ikut mengawasi jalannya program”.<sup>179</sup> Kemudian, “Kepala madrasah sangat berperan dalam membangkitkan semangat untuk melaksanakan program pendidikan dan pelatihan, semoga beliau mampu menambah lagi program lainnya”.<sup>180</sup>

Dari jawaban di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kepala madrasah memang ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan, beliau juga ikut mengawasi dan mengarahkan kepada hal-hal yang baik. Pelaksanaan suatu program pengembangan dapat dikatakan berhasil apabila dalam diri para peserta pengembangan tersebut terjadi suatu proses transformasi. Untuk mengetahui terjadi tidaknya perubahan tersebut dilakukan penilaian, untuk mengukur berhasil tidaknya, yang dinilai tidak hanya segi-segi teknis saja, akan tetapi segi-segi keperilakuan.

## **2. Faktor penghambat implementasi pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang**

Adapun faktor penghambat pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan yaitu:

---

<sup>179</sup> Abdul Munir, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 10.45 WIB

<sup>180</sup> Desti Rahmawati, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 11.05 WIB

a. Peserta

Peserta pengembangan mempunyai latar belakang yang tidak sama atau heterogen, seperti pendidikan dasar, pengalaman kerja, dan usia. Hal ini akan menghambat kelancaran pelaksanaan latihan, karena daya tangkap, persepsi, dan daya nalar mereka terhadap pelajaran yang diberikan berbeda.<sup>181</sup>

Peneliti mewawancarai peserta program, wawancara sebagai berikut:

Bagaimana cara sekolah ataupun penyelenggara menentukan Bapak/Ibu sebagai peserta yang akan mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan, wawancara sebagai berikut:

“Kami diberikan kesempatan mengikuti pelatihan karena beberapa faktor, misalnya kemampuan, maksudnya saya mengajar bagian akidah akhlak, jadi jika memang berkaitan dengan kemampuan saya, saya bisa diberikan pelatihan”.<sup>182</sup>

Senada dengan jawaban di atas, bapak Abdul Munir juga berpendapat bahwa:

“Pelatihan diberikan kepada seseorang yang sesuai dengan pelatihan, apabila memang tidak ada kriteria maka biasanya di pilih yang berkompeten atau apabila acaranya di sekolah, maka diberikan kesempatan untuk semuanya mengikuti pelatihan”.<sup>183</sup>

Kemudian menurut ibu Desti Rahmawati, cara sekolah ataupun penyelenggara peserta yaitu:

---

<sup>181</sup> Malayu SP. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm, 85

<sup>182</sup> Nurmaini, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, wawancara Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 10.21 WIB

<sup>183</sup> Abdul Munir, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, wawancara Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 10.45 WIB

“Sekolah biasanya telah mengetahui guru yang akan diberikan pelatihan karena berbagai alasan, misalnya saja sesuai materi pelatihan, maupun kompetensi guru itu dan hal lainnya”.<sup>184</sup>

Kemudian diperkuat oleh ketua pelaksana, bapak Ikang Fauzi yang berpendapat:

“Penyelenggara menentukan peserta berdasarkan faktor-faktor yang sesuai dengan pelatihan tersebut, biasanya berdasarkan materi pelatihan maupun kompetensi peserta tersebut”.<sup>185</sup>

Peneliti menyimpulkan dari jawaban di atas, perbedaan latar belakang peserta memang menjadi faktor penghambat apabila tidak disesuaikan, akan tetapi ternyata madrasah dengan mengetahui hal tersebut berupaya untuk menyesuaikan dengan beberapa faktor agar pelatihan dapat berjalan dengan lancar.

#### b. Pelatih

Pelatih atau instruktur yang ahli dan cakap mentransfer pengetahuannya kepada para peserta latihan dan pendidikan sangatlah sulit didapat. Akibatnya, sasaran yang diinginkan tidak tercapai, misalnya, ada pelatih yang ahli dan pintar, tetapi tidak dapat mengajar dan berkomunikasi secara efektif (*teaching skill*-nya tidak efektif). Dia hanya pintar serta ahli untuk

---

<sup>184</sup> Desti Rahmawati, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 11.05 WIB

<sup>185</sup> Ikang Fauzi, selaku Ketua Pelaksana program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Senin, 20 Agustus 2018 pukul 08. 30 WIB



dirinya sendiri.<sup>186</sup> Peneliti bertanya kepada ketua pelaksana, wawancara sebagai berikut:

Siapa pelatih yang diberikan kepada peserta, dan bagaimana cara menentukan pelatih tersebut:

“Kami diberikan rekomendasi dari pemerintah, sebenarnya itu memudahkan kami karena tidak perlu repot mencari dan biasanya sesuai dengan apa yang di inginkan”.<sup>187</sup>

Kemudian diperkuat oleh bapak Ahmadi selaku kepala madrasah sebagai berikut:

“Pelatih alhamdulillah dibantu oleh pemerintah dengan merekomendasikan kepada siapa-siapa saja, sejauh ini pelatih mampu berkomunikasi dengan baik dan mampu menyampaikan materi kepada peserta, apabila kami mencari sendiri ini merupakan sesuatu yang sulit karena pelatih adalah hal yang penting guna berjalannya pelatihan dengan lancar”.<sup>188</sup>

Peneliti menyimpulkan dari jawaban di atas, memang benar apabila kita salah dalam memilih pelatih maka materi tidak akan tersampaikan sesuai target yang diharapkan, madrasah kesulitan dalam mencari pelatih dan meminta bantuan untuk direkomendasikan pelatih dari pemerintah yang terkait dan sekolah berupaya untuk mengatasi salah satu faktor penghambat dari pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan.

---

<sup>186</sup> *Op.Cit*, Malayu SP. Hasibuan

<sup>187</sup> Ikang Fauzi, selaku Ketua Pelaksana program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Senin, 20 Agustus 2018 pukul 08. 30 WIB

<sup>188</sup> Ahmadi, selaku Kepala Madrasah MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Senin, 20 Agustus 2018 pukul 08. 45 WIB

### c. Fasilitas

Fasilitas sarana dan prasarana pengembangan yang dibutuhkan untuk latihan sangat kurang atau tidak baik. Misalnya, buku-buku, alat-alat, dan mesin-mesin yang akan digunakan untuk praktik kurang atau tidak ada. Hal ini akan menyulitkan dan menghambat lancarnya pengembangan.<sup>189</sup> Peneliti mewawancarai bapak Ikang Fauzi selaku ketua pelaksana, wawancara sebagai berikut:

Apakah sekolah memfasilitasi dalam kegiatan Pendidikan dan Pelatihan, seperti materi atau program, alat-alat dan tempat pelaksanaan, wawancara sebagai berikut:

“Ya. Sekolah tentu berupaya memfasilitasi sesuai dengan kemampuan yang ada, maksudnya sebagai contoh jika tempat pelaksanaan diselenggarakan di madrasah dengan menggunakan ruangan kelas siswa dikarenakan gedung pertemuan belum dimiliki madrasah”.<sup>190</sup>

Kemudian peneliti juga bertanya kepada tenaga pendidik, ibu Nurmaini menyatakan bahwa:

“Ya, sekolah ikut memfasilitasi jalannya kegiatan program pendidikan dan pelatihan baik yang dilaksanakan di madrasah maupun diluar. Pada saat acara di madrasah, madrasah sendiri berupaya memberikan tempat dan segala kemampuan yang dapat menunjang pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan. Sedangkan pada saat acara diluar madrasah, kami sebagai peserta diberikan fasilitas berupa dana transportasi jika dari program tersebut tidak memberikan kami uang saku”.<sup>191</sup>

---

<sup>189</sup> *Op.Cit*, Malayu SP. Hasibuan, hlm. 86

<sup>190</sup> Ikang Fauzi, selaku Ketua Pelaksana program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, wawancara Senin, 20 Agustus 2018 pukul 08. 30 WIB

<sup>191</sup> Nurmaini, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, wawancara Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 10.21 WIB

Senada dengan pernyataan diatas, bapak Abdul Munir juga berpendapat bahwa:

“sekolah sudah berusaha memfasilitasi segala kegiatan termasuk program pendidikan dan pelatihan. Hal ini sudah ditunjukkan dengan pelaksanaan yang bertempat di madrasah, itu menandakan bahwa madrasah sangat mendukung dan ingin berpartisipasi juga sudah mampu memfasilitasi walau seadanya”<sup>192</sup>.

Kemudian menurut ibu Desti Rahmawati, madrasah sudah berperan dalam pelaksanaan, wawancara sebagai berikut:

“Madrasah sudah menunjukkan ikut berpartisipasi termasuk dengan memberikan fasilitas yang dipunya untuk melaksanakan program pendidikan dan pelatihan”<sup>193</sup>.

Diperkuat dengan pernyataan dari Kepala Madrasah bapak Ahmadi, wawancara sebagai berikut:

“Ya. Sekolah tentu berupaya memfasilitasi sesuai dengan kemampuan yang ada, maksudnya sebagai contoh jika tempat pelaksanaan diselenggarakan di mdrasah dengan menggunakan ruangan kelas siswa dikarenakan gedung pertemuan belum dimiliki madrasah”<sup>194</sup>.

Peneliti menyimpulkan bahwa mdrasah sudah memberikan fasilitasnya dalam pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan, namun fasilitas tersebut masih dalam taraf kemampuan madrasah yang masih belum lengkap. Peneliti

---

<sup>192</sup> Abdul Munir, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 10.45 WIB

<sup>193</sup> Desti Rahmawati, selaku tenaga pendidik (peserta) program Pendidikan dan Pelatihan Di MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Kamis, 16 Agustus 2018 pukul 11.05 WIB

<sup>194</sup> Ahmadi, selaku Kepala Madrasah MTs Aulia Cendekia Palembang, *wawancara* Senin, 20 Agustus 2018 pukul 08. 45 WIB

memberikan respon positif dari apa yang dilakukan oleh madrasah namun tetap berharap madrasah dapat melengkapi fasilitasnya agar dapat menunjang kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Dari pernyataan di atas dan berdasarkan hasil wawancara serta observasi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor penghambat pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan yaitu fasilitas yang belum sepenuhnya menunjang, pelatih yang susah dicari, kemudian peserta yang memiliki latar belakang yang berbeda.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Implementasi Pendidikan dan Pelatihan bagi Tenaga Pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang” yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis menarik kesimpulan yang berdasarkan dari rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik, ini dilihat dari semua aspek mendukung pada pelaksanaan salah satu kegiatan yang dilakukan MTs Aulia Cendekia Palembang, akan tetapi pelaksanaan pendidikan dan pelatihan masih sedikit dilaksanakan di madrasah tsanawiyah (MTs) Aulia Cendekia Palembang, yang seharusnya sekolah telah berperan aktif sebagai upaya dalam memberikan dukungan kepada tenaga pendidik.

Adapun faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik dibagi menjadi dua yaitu faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik antara lain:

- 1) Adanya pedoman pada kegiatan yang memudahkan madrasah dalam melaksanakan program kegiatan tersebut
- 2) Dukungan dari kepala madrasah yang memberikan fasilitas untuk pelaksanaan program

- 3) Panitia dan peserta yang semangat dalam melaksanakan program dengan komitmen

Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik antara lain:

1. Fasilitas yang belum sepenuhnya menunjang
2. Perbedaan latar belakang peserta
3. Pelatih atau instruktur yang ahli dan cakap sangatlah sulit didapat

## **B. SARAN**

Adapun saran untuk MTs Aulia Cendekia Palembang agar kedepannya kegiatan program pendidikan dan pelatihan khususnya bagi tenaga pendidik bisa lebih baik dari sekarang yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Ketua Pelaksana

Lebih memahami materi pedoman dalam pelaksanaan pelatihan yang akan datang, kemudian memberdayakan rekan yang lain agar pelaksanaan lebih maksimal dan benar-benar memperhatikan tujuan yang dicapai agar terlaksana sesuai dengan yang diinginkan berlandaskan aturan yang ada.

2. Untuk Kepala Sekolah/ Madrasah

Memberikan pelatihan-pelatihan kepada setiap *stakeholder* dalam meningkatkan kinerja mereka, kemudian meningkatkan motivasi kepada peserta pelatihan dengan ikut merasakan dan memahami apa yang dibutuhkan peserta dalam pelaksanaan pelatihan tersebut, dan mengupayakan fasilitas yang memadai agar pelaksanaan berjalan lebih maksimal.

### 3. Untuk (Peserta) Tenaga Pendidik

Selalu semangat dalam mengikuti semua kegiatan pendidikan dan pelatihan yang telah diberikan, memanfaatkan pelatihan tersebut dengan baik untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan kinerja dan menerapkan apa yang telah di dapatkan agar tidak sia-sia dalam mengikuti kegiatan.

### 4. Untuk Peneliti selanjutnya

Diharapkan mampu mendalami lebih dalam lagi mengenai pendidikan dan pelatihan dan berfokus kepada satu pelatihan atau suatu program dan bila perlu ikut serta dalam kegiatan program pendidikan dan pelatihan tersebut agar peneliti lebih mengetahui bagaimana proses sesungguhnya bukan hanya dari narasumber saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annur, Saipul. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Palembang: Grafindo  
Telindo Press
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.  
Jakarta: Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan. 2013. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung:  
Alfabeta
- Danim, Sudarwan. dan Khairil. 2012. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Eko Widodo, Suparno. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*.  
Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Fahmi, Irham. 2011. *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Fathoni, Abdurahmant. 2009. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*.  
Jakarta: Rineka Cipta
- Hermawan, Ruswandi. 2010. *Pengembangan Sumber Daya Sekolah*. Jurnal:  
Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia
- Ishaq, Isjoni. 2008. *Guru Sebagai Motivator Perubahan*. Yogyakarta :Pustaka  
pelajar
- Kamil, Mustofa. 2012. *Model Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Alfabeta
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktek)*. Depok:  
PT raja Grafindo Persada
- Kompri. 2014. *Manajemen Sekolah Teori & Praktek*. Bandung: Alfabeta
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Penedidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta



- Moloeng, J Lexy. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2013. *Standar Kompetensi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Narbuko, Choid. Dkk. 200. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Notoatmojo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber daya Manusia*. Jakarta:  
Rineka Cipta
- Oviyanti, Fitri. 2012. *Metodelogi Studi Islam*. Palembang: Noer Fikri Offset
- P. Siagian, Sondang. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi  
Aksara
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun  
2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah
- Pidarta, Made. 1998. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta : PT. Bina  
Aksara
- Poltak Sinambela, Lijan. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT  
Bumi Aksara
- Sadulloh, Uyoh. Dkk. 2014. *Pedagogik (IlmuMendidik)*. Bandung: CV Alfabeta
- Sedarmayanti. 2013. *Manajemen Sumber Daya Mnesia, Reformasi Birokrasi, dan  
Manjemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,  
Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung:  
PT Remaja Rosdakarya
- Sutrisno, Edy. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana

Prenadamedia Group

Suwatno dan Juni Priansa, Donni. 2013. *Manajemen SDM dalam Organisasi*

*Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*.

Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Usman, Nurdin. 2002. *Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta

UU RI No. 20 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung : Citra

Umbara

Wibowo. 2010. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

LAMPIRAN















### PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :

Tempat dan Waktu :

No.	Situasi yang Diamati	Catatan Observasi
1.	Keadaan fisik dan lingkungan sekolah  a. Suasana lingkungan MTs Aulia Cendekia Palembang b. Ruang yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan	
2.	Program-program pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan di MTs Aulia Cendekia dan diluar MTs Aulia Cendekia Palembang	
3.	Ketepatan waktu dalam memulai dan mengakhiri kegiatan Pendidikan dan Pelatihan	
4.	Struktur kegiatan yang dilakukan dalam proses pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan	

5.	Persiapan program kegiatan pendidikan dan pelatihan tersebut	
6.	Perubahan peserta setelah pelaksanaan pendidikan dan pelatihan	
7.	Persiapan panitia dalam proses pelaksanaan pendidikan dan pelatihan	
8	Proses pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan	

### PEDOMAN DOKUMENTASI

Tanggal :

Tempat :

No	Jenis Dokumentasi	Hasil Dokumentasi
1.	Data Kesiswaan  a. Rumusan visi dan misi b. Jumlah kelas dan jumlah siswa	
2.	Data Ketenagaan  a. Kepala sekolah b. Guru dan Staf/karyawan (tingkat pendidikan, tugas, dsb)	
3.	Organisasi  a. Struktur organisasi madrasah dan rincian tugas	
4.	Sarana dan Prasarana Madrasah  a. Denah lokasi MTs Aulia Cendekia Palembang b. Gedung dan ruang MTs Aulia Cendekia Palembang c. Sarana dan alat pembelajaran d. Sarana dan fasilitas penunjang lainnya	
5.	Sejarah MTs Aulia Cendekia Palembang  a. Catatan sejarah perkembangan Madrasah	

6.	<p>Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Data program kegiatan pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan diluar madrasah</li><li>b. Data program kegiatan pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan di madrasah</li><li>c. Foto pelaksanaan program kegiatan Pendidikan dan Pelatihan di sekolah dn luar madrasah</li><li>d. Daftar nama peserta kegiatan Pendidikan dan Pelatihan yang diadakan madrasah</li><li>e. Buku petunjuk teknis Program Kegiatan pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan yang diadakan madrasah</li><li>f. Buku pedoman tujuan pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diadakan madrasah</li><li>g. Data panitia pelaksana kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diadakan madrasah</li><li>h. Rincian kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diadakan di madrasah</li></ul>	
----	---	--

**PEDOMAN WAWANCARA**

Informan :

Jabatan : Ketua Pelaksana/ Penyelenggara

Jenis kelamin :

Hari/tanggal :

Tempat :

Waktu :

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
1.	Bagaimana menurut anda mengenai program pendidikan dan pelatihan?	
2.	Apa tugas dan tanggung jawab anda sebagai ketua pelaksana program?	
3.	Bagaimana bentuk program dari kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik?	

4.	Apakah program kegiatan yang telah di buat sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam buku petunjuk teknis program kegiatan pendidikan dan pelatihan?	
5.	Bagaimana proses kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik yang dilaksanakan di MTs Aulia Cendekia Palembang?	
6.	Siapa saja yang ikut terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik?	
7.	Mengenai pelatih, dari mana pealtih yang diberikan? Dan apakah pelatih dapat memberikan materi serta berkomunikasi secara baik?	
8.	Dari program pendidikan dan pelatihan ini apa yang ingin dicapai sekolah atau tujuan dari didakannya program ini? Apakah program tersebut telah mencapai tujuan sesuai dengan pedoman tujuan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan?	
9.	Apakah Kepala sekolah ikut berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik?	

10.	Kapan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan dilaksanakan di MTs Aulia Cendekia Palembang?	
11.	Mengapa kegiatan Pendidikan dan Pelatihan perlu untuk dilaksanakan? Apa manfaatnya bagi tenaga pendidik?	
12.	Adakah perubahan yang signifikan dari peserta pelatihan setelah dilaksanakannya Pendidikan dan Pelatihan? Jelaskan?	
13.	Apakah sekolah memfasilitasi dalam kegiatan Pendidikan dan Pelatihan, seperti materi atau program, alat-alat dan tempat pelaksanaan?	
14.	Bagaimana mengenai dana yang digunakan saat pelatihan?	
15.	Apakah semua sudah menggunakan teknologi dalam pelaksanaan pelatihan?	
16	Bagaimana cara sekolah ataupun penyelenggara menentukan Bapak/Ibu sebagai peserta yang akan mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan?	

17.	Bagaimana cara sekolah dalam mengembangkan peserta yang telah mengikuti pelatihan agar apa yang menjadi target awal pelatihan dapat terlaksana?	
-----	---	--



### PEDOMAN WAWANCARA

Informan :

Jabatan : Kepala Sekolah

Jenis kelamin : Laki-laki

Hari/tanggal :

Tempat : MTs Aulia Cendekia Palembang

Waktu :

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana menurut anda mengenai program pendidikan dan pelatihan?	
2.	Program pendidikan dan pelatihan apa saja yang telah diikuti madrasah?	
3.	Program pelatihan apa yang telah diselenggarakan oleh madrasah?	
4.	Apakah program kegiatan ini telah direncanakan sekolah sesuai dengan buku petunjuk teknis program kegiatan pendidikan dan pelatihan?	
5.	Sebagai Kepala Sekolah, bagaimana peran bapak dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan madrasah?	

6.	Apakah bapak memberikan motivasi kepada tenaga pendidik agar tumbuh rasa dalam mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan? Bagaimana caranya?	
7.	Siapa saja yang ikut terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik?	
8.	Dari program pendidikan dan pelatihan ini apa yang ingin dicapai sekolah atau tujuan dari didakannya program ini?	
9.	Mengapa program kegiatan pendidikan dan pelatihan perlu untuk dilaksanakan? Apa manfaatnya?	
10.	Bagaimana tanggung jawab bapak selaku Kepala Sekolah dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik?	
11.	Apakah kegiatan pendidikan dan pelatihan pernah mengundang sekolah lain untuk melaksanakan pelatihan bersama?	
12.	Adakah perubahan yang signifikan setelah dilaksanakannya pendidikan dan pelatihan bagi sekolah? Jelaskan?	
13.	Apakah sekolah memfasilitasi dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan, seperti halnya materi tau	

	program, alat-alat untuk pelaksanaan pelatihan?	
14.	Bagaimana mengenai dana yang digunakan saat pelatihan?	
15.	Bagaimana cara sekolah ataupun penyelenggara menentukan Bapak/Ibu sebagai peserta yang akan mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan?	
16.	Dari data dokumentasi yang diberikan madrasah, mengapa dalam pelatihan yang dilakukan diluar madrasah peserta yang diberikan kesempatan berpartisipasi hanya segelintir atau yang itu-itu saja?	
17.	Bagaimana cara sekolah dalam mengembangkan peserta yang telah mengikuti pelatihan agar apa yang menjadi target awal pelatihan dapat terlaksana?	

### PEDOMAN WAWANCARA

Informan :

Jabatan : Guru/Tenaga Pendidik

Jenis kelamin :

Hari/tanggal :

Tempat :

Waktu :

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana menurut anda mengenai program pendidikan dan pelatihan?	
2.	Pernahkah Bapak/Ibu mengikuti pendidikan dan pelatihan diluar Madrasah? Apa saja?	
3.	Pernakah Bapak/Ibu mengikuti pendidikan dan pelatihan di dalam Madrasah? Apa saja?	
4.	Bagaimana cara sekolah ataupun penyelenggara menentukan Bapak/Ibu sebagai peserta yang akan mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan?	
5.	Kapan kegiatan pendidikan dan pelatihan yang ibu ikuti di MTs Aulia Cendekia Palembang?	

6.	Bagaimana materi yang diberikan dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan MTs Aulia Cendekia Palembang?	
7.	Adakah perubahan yang signifikan setelah dilaksanakannya pendidikan dan pelatihan? Jelaskan?	
8.	Apakah lingkungan sekolah yang mendorong untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan atau keinginan sendiri?	
9.	Apakah sekolah memfasilitasi Bapak/Ibu dalam mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan?	
10.	Apakah kepala sekolah ikut berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan?	

### PEDOMAN WAWANCARA

Informan :

Jabatan : Guru/Tenaga Pendidik

Jenis kelamin :

Hari/tanggal :

Tempat :

Waktu :

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana menurut anda mengenai program pendidikan dan pelatihan?	
2.	Pernahkah Bapak/Ibu mengikuti pendidikan dan pelatihan diluar Madrasah? Apa saja?	
3.	Pernakah Bapak/Ibu mengikuti pendidikan dan pelatihan di dalam Madrasah? Apa saja?	
4.	Bagaimana cara sekolah ataupun penyelenggara menentukan Bapak/Ibu sebagai peserta yang akan mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan?	
5.	Kapan kegiatan pendidikan dan pelatihan yang ibu ikuti di MTs Aulia Cendekia Palembang?	

6.	Bagaimana materi yang diberikan dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan MTs Aulia Cendekia Palembang?	
7.	Adakah perubahan yang signifikan setelah dilaksanakannya pendidikan dan pelatihan? Jelaskan?	
8.	Apakah lingkungan sekolah yang mendorong untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan atau keinginan sendiri?	
9.	Apakah sekolah memfasilitasi Bapak/Ibu dalam mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan?	
10.	Apakah kepala sekolah ikut berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan?	

### PEDOMAN WAWANCARA

Informan :

Jabatan : Guru/Tenaga Pendidik

Jenis kelamin :

Hari/tanggal :

Tempat :

Waktu :

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana menurut anda mengenai program pendidikan dan pelatihan?	
2.	Pernahkah Bapak/Ibu mengikuti pendidikan dan pelatihan diluar Madrasah? Apa saja?	
3.	Pernakah Bapak/Ibu mengikuti pendidikan dan pelatihan di dalam Madrasah? Apa saja?	
4.	Bagaimana cara sekolah ataupun penyelenggara menentukan Bapak/Ibu sebagai peserta yang akan mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan?	
5.	Kapan kegiatan pendidikan dan pelatihan yang ibu ikuti di MTs Aulia Cendekia Palembang?	



6.	Bagaimana materi yang diberikan dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan MTs Aulia Cendekia Palembang?	
7.	Adakah perubahan yang signifikan setelah dilaksanakannya pendidikan dan pelatihan? Jelaskan?	
8.	Apakah lingkungan sekolah yang mendorong untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan atau keinginan sendiri?	
9.	Apakah sekolah memfasilitasi Bapak/Ibu dalam mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan?	
10.	Apakah kepala sekolah ikut berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan?	

## PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal : Kamis/ 16 Agustus 2018

Tempat dan Waktu : MTs Aulia Cendekia Palembang Pukul 09.00

No.	Situasi yang Diamati	Catatan Observasi
1.	<p>Keadaan fisik dan lingkungan sekolah</p> <p>c. Suasana lingkungan MTs Aulia Cendekia Palembang</p> <p>d. Ruang yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan</p>	<p>a. Suasana lingkungan yang kondusif, tidak adanya gangguan dari pihak luar madrasah. Lingkungan dekat pemukiman warga namun tidak bisung karena tidak di depan jalan utama</p> <p>b. Ruang yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan program pendidikan dan pelatihan yaitu ruangan kampus B atau madrasah sendiri, yang digunakan ruangan kelas siswa madrasah.</p>
2.	<p>Program-program pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan di MTs Aulia Cendekia dan diluar MTs Aulia Cendekia Palembang</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Magang dan Praktek Kerja Lapangan Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan</li> <li>2. Pelatihan Penyusunan RPS/RPAS</li> <li>3. Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013</li> <li>4. Pelatihan Penigkatan Multi Kultur &amp; Jurnalisme Damai</li> <li>5. Seminar Nasional dengan Tema Integrasi Ilmu dalam Pengembangan Ilmu Kependidikan</li> <li>6. Rapat Evaluasi (EMIS)</li> <li>7. Rapat Koordinasi Sosialisasi BOS</li> <li>8. Workshop PAIKEM</li> <li>9. Pelatihan Kurikulum 2013</li> <li>10. Pelatihan penulisan cepat dan benar bersama Republika</li> </ol>
3.	<p>Ketepatan waktu dalam memulai dan mengakhiri kegiatan Pendidikan dan Pelatihan yang diadakan di MTs Aulia Cendekia Palembang</p>	<p>Dalam pelaksanaan Program kegiatan pendidikan dan pelatihan yang khususnya diadakan di MTs Aulia Cendekia Palembang sesuai dengan jadwal pelaksanaan program tersebut, Program pelatihan terakhir yang diselenggarakan itu pelatihan</p>

		kurikulum 2013 yang dilaksanakan pada tanggal 25-27 Desember 2017 terjadwal pukul 08.00 sampai pukul 15.00
4.	Struktur kegiatan yang dilakukan dalam proses pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perubahan <i>mindset</i> atau pola pikir tenaga pendidik</li> <li>b. Pemberian konsep materi</li> <li>c. Menganalisis materi</li> <li>d. Praktek materi</li> <li>e. Pendampingan</li> <li>f. Evaluasi</li> </ul>
5.	Persiapan program kegiatan pendidikan dan pelatihan tersebut	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menetapkan kebijakan</li> <li>b. Menetapkan program</li> <li>c. Menentukan unsur pelaksana program</li> <li>d. Menetapkan sasaran atau peserta program</li> </ul>
6.	Target perubahan dari peserta setelah pelaksanaan pendidikan dan pelatihan	Perubahan pola pikir peserta yang ditandai dengan pelaksanaan kegiatan atau aktivitas tenaga pendidik yang teratur dan lebih baik
7.	Persiapan panitia dalam proses pelaksanaan pendidikan dan pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyiapkan materi program</li> <li>b. Menyiapkan bahan dan alat penunjang materi</li> <li>c. Menyiapkan tempat pelaksanaan program</li> <li>d. Menentukan sasaran atau peserta program</li> <li>e. Pengawasan dan tindak lanjut</li> </ul>
8	Proses pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan	Pelaksanaan program kegiatan pendidikan dan pelatihan dilaksanakan setelah penentuan jadwal dilakukan, jika diluar madrasah jadwal akan diberikan penyelenggara dan madrasah akan membuat surat tugas

### PEDOMAN DOKUMENTASI

Tanggal : Kamis/ 16 Agustus 2018

Tempat : MTs Aulia Cendekia Palembang Pukul 09.30

No	Jenis Dokumentasi	Hasil Dokumentasi	
		Ada	Tidak ada
1.	Data Kesiswaan  c. Rumusan visi dan misi d. Jumlah kelas dan jumlah siswa	√  √	
2.	Data Ketenagaan  c. Kepala sekolah d. Guru dan Staf/karyawan (tingkat pendidikan, tugas, dsb)	√  √	
3.	Organisasi  b. Struktur organisasi madrasah dan rincian tugas	√	
4.	Sarana dan Prasarana Madrasah  e. Denah lokasi MTs Aulia Cendekia Palembang f. Gedung dan ruang MTs Aulia Cendekia Palembang g. Sarana dan alat pembelajaran h. Sarana dan fasilitas penunjang lainnya	√  √	√

		√	
5.	Sejarah MTs Aulia Cendekia Palembang	√	
6.	<p>Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Data program kegiatan pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan diluar madrasah</li> <li>j. Data program kegiatan pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan di madrasah</li> <li>k. Foto pelaksanaan program kegiatan Pendidikan dan Pelatihan di sekolah dn luar madrasah</li> <li>l. Daftar nama peserta kegiatan Pendidikan dan Pelatihan yang diadakan madrasah</li> <li>m. Buku petunjuk teknis Program Kegiatan pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan yang diadakan madrasah</li> <li>n. Buku pedoman tujuan pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diadakan madrasah</li> <li>o. Data panitia pelaksana kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diadakan madrasah</li> <li>p. Rincian kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diadakan di madrasah</li> </ul>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

		√	
		√	
		√	
		√	

### PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Ust.Ikang Fauzi

Jabatan : Ketua Pelaksana/ Penyelenggara

Jenis kelamin : Laki-laki

Hari/tanggal : Senin/ 20 Agustus 2018

Tempat : MTs Aulia Cendekia Palembang

Waktu : 08.30

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana bentuk program dari kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik?	Bentuk program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan di madrasah ada beberapa, namun yang terakhir dilaksanakan adalah program pelatihan kurikulum 2013, bentuk program tersebut sesuai dengan buku pedoman pelaksanaan program kegiatan pelatihan kurikulum 2013.
2.	Apakah program kegiatan yang telah di buat sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam buku petunjuk teknis program kegiatan pendidikan dan pelatihan?	Ya. Program yang dilaksanakan MTs Aulia Cendekia Palembang menggunakan buku pedoman pelaksanaan kegiatan pelatihan, yakni buku pedoman pelaksanaan pelatihan kurikulum 2013.
3.	Bagaimana proses kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik yang dilaksanakan di MTs Aulia Cendekia Palembang?	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perubahan <i>mindset</i> atau pola pikir tenaga pendidik</li> <li>b. Pemberian konsep materi</li> <li>c. Menganalisis materi</li> <li>d. Praktek materi</li> <li>e. Pendampingan</li> <li>f. Evaluasi</li> </ul>
4.	Siapa saja yang ikut terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik?	Yang terlibat adalah seluruh pihak sekolah dan juga pemerintah yang menugaskan untuk melaksanakan pelatihan

5.	Dari program pendidikan dan pelatihan ini apa yang ingin dicapai sekolah? Apakah program tersebut telah mencapai tujuan sesuai dengan pedoman tujuan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan?	Yang ingin dicapai dari program pelatihan adalah perubahan perilaku dari tenaga pendidik menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan dari buku pedoman
6.	Apakah Kepala sekolah ikut berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik?	Ya. Disini saya sebagai kepala sekolah sekaligus pelaksana kegiatan program pelaksanaan pendidikan dan pelatihan di MTs Aulia Cendekia Palembang
7.	Kapan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan dilaksanakan di MTs Aulia Cendekia Palembang?	Terakhir dilaksanakan pada akhir tahun 2017 mengenai pelatihan kurikulum 2013 yang diikuti seluruh tenaga pendidik.
8.	Mengapa kegiatan Pendidikan dan Pelatihan perlu untuk dilaksanakan? Apa manfaatnya bagi tenaga pendidik?	Kegiatan program pendidikan dan pelatihan perlu dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Manfaatnya bagi tenaga pendidik yakni mereka jadi memahami apa yang sebelumnya mereka belum tau dan pahami. Bagi sekolah juga menjadikan mutu meningkat karena tenaga pendidik semakin profesional dalam melaksanakan tugasnya.
9.	Apakah sekolah memfasilitasi dalam kegiatan Pendidikan dan Pelatihan, seperti materi atau program, alat-alat dan tempat pelaksanaan?	Ya. Sekolah tentu berupaya memfasilitasi sesuai dengan kemampuan yang ada, maksudnya sebagai contoh jika tempat pelaksanaan diselenggarakan di mdrasah dengan menggunakan ruangan kelas siswa dikarenakan gedung pertemuan belum dimiliki madrasah.
10.	Apa saja faktor yang mempengaruhi baik pendukung maupun penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan di madrasah ini?	Faktor yang mempengaruhi kegiatan pendidikan dan pelatihan di madrasah ini ada berbagai macam. Faktor pendukungnya yaitu, adanya pedoman pada kegiatan yang memudahkan madrasah dalam melaksanakan program kegiatan tersebut. Sedangkan faktor penghambat yaitu fasilitas yang belum sepenuhnya



		menunjang, kemudian faktor intern misalnya lokasi maupun ektern yaitu berbagai pengaruh dari luar seperti peraturan unndang-undang, teknologi dan lingkungan sosial.
--	--	--

### PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Ustad Ahmadi, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah

Jenis kelamin : Laki-laki

Hari/tanggal : Senin/ 20 Agustus 2018

Tempat : MTs Aulia Cendekia Palembang

Waktu : 08.45

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Program pendidikan dan pelatihan apa saja yang telah diikuti madrasah?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Magang dan Praktek Kerja Lapangan Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan</li> <li>2. Pelatihan Penyusunan RPS/RPAS</li> <li>3. Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013</li> <li>4. Pelatihan Penigkatan Multi Kultur &amp; Jurnalisme Damai</li> <li>5. Seminar Nasional dengan Tema Integrasi Ilmu dalam Pengembangan Ilmu Kependidikan</li> <li>6. Rapat Evaluasi (EMIS)</li> <li>7. Rapat Koordinasi Sosialisasi BOS</li> <li>8. Workshop PAIKEM</li> <li>9. Pelatihan Kurikulum 2013</li> <li>10. Pelatihan penulisan cepat dan benar bersama Republika</li> </ol>
2.	Program pelatihan apa yang telah diselenggarakan oleh madrasah?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Workshop PAIKEM</li> <li>2. Pelatihan Kurikulum 2013</li> <li>3. Pelatihan penulisan cepat dan benar bersama Republika</li> </ol>
3.	Apakah program kegiatan ini telah direncanakan sekolah sesuai dengan buku petunjuk teknis program kegiatan pendidikan dan pelatihan?	Ya. Program yang dilaksanakan disekolah selalu menggunakan pedoman petunjuk teknis pelaksanaan setiap pelatihan-pelatihan yang ada.

4.	Sebagai Kepala Madrasah, bagaimana peran bapak dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan madrasah?	Disini saya selaku kepala madrasah diutus ketua yayasan kami untuk menjadi ketua dalam pelaksanaan kegiatan program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan di madrasah. Tentunya dibantu oleh panitia yang bersama-sama melaksanakan program tersebut.
5.	Mengapa program kegiatan pendidikan dan pelatihan perlu untuk dilaksanakan? Apa manfaatnya?	Manfaatnya banyak bagi sekolah maupun tenaga pendidik yang merupakan peserta pelatihan itu. Untuk sekolah, manfaatnya menunjang organisasi karena peningkatan kinerja dari tenaga pendidik itu sendiri setelah mengikuti program pendidikan dan pelatihan. Untuk manfaat bagi pendidik saya rasa banyak antara lain meningkatnya kemampuan dalam hal-hal yang telah diberikan pengetahuan pada pelaksanaan program, menjadikan tenaga pendidik lebih profesional dalam menjalankan amanah atau tugas mereka sebagai pendidik.
6.	Bagaimana tanggung jawab bapak selaku Kepala Sekolah dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik?	Saya sebagai kepala madrasah bertanggung jawab penuh karena menjadi ketua pelaksana dalam program kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan di madrasah ini.
7.	Apakah kegiatan pendidikan dan pelatihan pernah mengundang sekolah lain untuk melaksanakan pelatihan bersama?	Belum. Karena madrasah kita dalam keadaan belum siap untuk mengadakan pelaksanaan program bersama sekolah lainnya.
8.	Adakah perubahan yang signifikan setelah dilaksanakannya pendidikan dan pelatihan bagi sekolah? Jelaskan?	Perubahan yang drastis belum dirasakan, mengingat masih belum banyak pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan yang diikuti madrasah. Namun, madrasah terus berupaya menyelaraskan apa yang sudah di dapat untuk di laksanakan atau diterapkan di madrasah agar terjadi perubahan yang mengarah kebaikan.
9.	Apakah sekolah memfasilitasi dalam	Ya. Sekolah tentu berupaya memfasilitasi

	kegiatan pendidikan dan pelatihan?	sesuai dengan kemampuan yang ada, maksudnya sebagai contoh jika tempat pelaksanaan diselenggarakan di mdrasah dengan menggunakan ruangan kelas siswa dikarenakan gedung pertemuan belum dimiliki madrasah.
10.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan di madrasah ini?	Faktor yang mempengaruhi kegiatan pendidikan dan pelatihan di madrasah ini ada berbagai macam. Faktor pendukungnya yaitu, adanya pedoman pada kegiatan yang memudahkan madrasah dalam melaksanakan program kegiatan tersebut. Sedangkan faktor penghambat yaitu fasilitas yang belum sepenuhnya menunjang, kemudian faktor intern misalnya lokasi maupun ektern yaitu berbagai pengaruh dari luar seperti peraturan unndang-undang, teknologi dan lingkungan sosial.

### PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Nurmaini

Jabatan : Guru/Tenaga Pendidik

Jenis kelamin : Perempuan

Hari/tanggal : Kamis/ 16 Agustus 2018

Tempat : MTs Aulia Cendekia Palembang

Waktu : 10.21

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana menurut bapak/Ibu tentang program pendidikan dan pelatihan?	Program pendidikan dan pelatihan sangat diperlukan, karena sebagai penunjang bagi tenaga pendidik dalam mendidik dan mengembangkan ilmu dan pengetahuan , dari yang tidak tahu menjadi tahu dan diterapkan dalam pelaksanaan belajar mengajar agar menjadi profesional
2.	Pernahkah Bapak/Ibu mengikuti pendidikan dan pelatihan diluar Madrasah? Apa saja?	Iya alhamdulillah pernah, saya mengikuti program pendidikan dan pelatihan sertifikasi, nama programnya PLPG. Kemudian ibu juga sebagai kepala perpustakaan mengikuti program Magang dan Praktek Kerja Lapangan Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dan juga pelatihan-pelatihan seperti pelatihan kurikulum, kemudian mata pelajaran PAI dan lainnya
3.	Pernahkah Bapak/Ibu mengikuti pendidikan dan pelatihan di dalam Madrasah? Apa saja?	kalau di madrasah ibu mengikuti semua program pelatihan yang diadakan di madrasah, misalnya Pelatihan Kurikulum 2013, namun kalau untuk pelatihan mengenai perpustakaan belum ada madrasah menyelenggarakannya

4.	Bagaimana materi yang diberikan dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan MTs Aulia Cendekia Palembang?	Materi yang digunakan pada saat pelatihan kurikulum 2013 sesuai dengan program yakni mengajarkan kami untuk mengubah kebiasaan kami dan mulai menerapkan kurikulum 2013, terus diberikan arahan tentang kurikulum 2013, terus belajar membuat materi, mempraktekan dan di nilai
5.	Bagaimana cara sekolah ataupun penyelenggara menentukan Bapak/Ibu sebagai peserta yang akan mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan?	Kami diberikan kesempatan mengikuti pelatihan karena beberapa faktor, misalnya kemampuan, maksudnya saya mengajar bagian akidah akhlak, jadi jika memang berkaitan dengan kemampuan saya, saya bisa diberikan pelatihan
6	Kapan kegiatan pendidikan dan pelatihan yang ibu ikuti di MTs Aulia Cendekia Palembang?	Kegiatan dilakukan terakhir tahun 2017, kegiatannya yaitu pelatihan kurikulum 2013
7.	Adakah perubahan yang signifikan setelah dilaksanakannya pendidikan dan pelatihan? Jelaskan?	perubahan yang dirasa setelah mengikuti kegiatan tentu ada, dari yang tidak tahu menjadi tahu, diarahkan dan di bimbing kemudian juga menjadi lebih terampil dalam mendidik dan itu semakin baik bagi tenaga pendidik
8.	Apakah lingkungan sekolah yang mendorong untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan atau keinginan sendiri?	Sebenarnya kedua belah pihak saling berhuungan, kesempatan diberikan oleh madrasah dan kita yang mau mengikuti kegiatannya. Kalau salah satu saja tidak berjalan maksimal
9.	Apakah sekolah memfasilitasi Bapak/Ibu dalam mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan?	Ya, sekolah ikut memfasilitasi jalannya kegiatan program pendidikan dan pelatihan baik yang dilaksanakan di madrasah maupun diluar. Pada saat acara di madrasah, madrasah sendiri berupaya memberikan tempat dan segala kemampuan yang dapat menunjang pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan. Sedangkan pada saat acara diluar madrasah, kami sebagai peserta

		diberikan fasilitas berupa dana transportasi jika dari program tersebut tidak memberikan kami uang saku
10.	Apakah kepala sekolah ikut berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan?	Kepala madrasah ikut berperan aktif dalam pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan, beliau adalah yang menggagas adanya suatu program dan juga ikut mengawasi jalannya program tersebut guna membantu panitia dan ketua pelaksana

## PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Abdul Munir

Jabatan : Guru/Tenaga Pendidik

Jenis kelamin : Laki-laki

Hari/tanggal : Kamis/ 16 Agustus 2018

Tempat : MTs Aulia Cendekia Palembang

Waktu : 10.45

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana menurut bapak/Ibu tentang program pendidikan dan pelatihan?	cara untuk menunjang pola perilaku, baik sikap, cara kita mengajar atau mendidik dan khususnya saya tenaga pendidik untuk menjadi tenaga yang profesional di bidangnya
2.	Pernahkah Bapak/Ibu mengikuti pendidikan dan pelatihan diluar Madrasah? Apa saja?	Kalau untuk diluar madrasah saya belum ada kesempatan untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan, namun saya juga berharap kedepannya saya bisa dipilih untuk mewakili menjadi peserta dalam pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan
3.	Pernahkah Bapak/Ibu mengikuti pendidikan dan pelatihan di dalam Madrasah? Apa saja?	Kalau pelaksanaan di madrasah ikut semua, kalau tidak salah ada 3 kegiatan dan yang terakhir pelatihan kurikulum 2013
4.	Bagaimana materi yang diberikan dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan MTs Aulia Cendekia Palembang?	kami diajarkan untuk mulai mengenal dan membiasakan diri dengan kurikulum 2013, kemudian mengenal materinya, mencoba membuat materi, mempraktekan dan di evaluasi oleh penyelenggara
5.	Bagaimana cara sekolah ataupun penyelenggara menentukan Bapak/Ibu sebagai peserta yang akan mengikuti	Pelatihan diberikan kepada seseorang yang sesuai dengan pelatihan, apabila memang tidak ada kriteria maka biasanya



	kegiatan pendidikan dan pelatihan?	di pilih yang berkompeten atau apabila acaranya di sekolah, maka diberikan kesempatan untuk semuanya mengikuti pelatihan
6.	Kapan kegiatan pendidikan dan pelatihan yang ibu ikuti di MTs Aulia Cendekia Palembang?	Kegiatan terakhir yang diadakan di madrasah adalah pelatihan Kurikulum 2013 yang terjadi sekitar bulan Desember tahun 2017
7.	Adakah perubahan yang signifikan setelah dilaksanakannya pendidikan dan pelatihan? Jelaskan?	perubahan tentu ada, bagi saya yang mengikuti kegiatan pelatihan yang baru sedikit ini cukup membantu, adanya pelatihan dapat mengefisiensi waktu belajar tenaga pendidik dan juga menjadikan lebih tahu karena belajar bersama dan berbagi apa yang tidak diketahui dan diketahui
8.	Apakah lingkungan sekolah yang mendorong untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan atau keinginan sendiri?	keduanya saling berhubungan, keinginan muncul daridalam diri sendiri tetapi alhamdulillah sekolah memfasilitasi dan mengadakan pelatihan sehingga dapat mengikuti kegiatan tersebut
9.	Apakah sekolah memfasilitasi Bapak/Ibu dalam mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan?	sekolah sudah berusaha memfasilitasi segala kegiatan termasuk program pendidikan dan pelatihan. Hal ini sudah ditunjukkan dengan pelaksanaan yang bertempat di madrasah, itu menandakan bahwa madrasah sangat mendukung dan ingin berpartisipasi juga sudah mampu memfasilitasi walau seadanya
10.	Apakah kepala sekolah ikut berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan?	Kepala sekolah memberikan dukungan penuh kepada program pendidikan dan pelatihan ini, beliau selalu berusaha mendengarkan apa saja yang terjadi dan juga ikut mengawasi jalannya program

## PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Desti Rahmawati

Jabatan : Guru/Tenaga Pendidik

Jenis kelamin : Perempuan

Hari/tanggal : Kamis/ 16 Agustus 2018

Tempat : MTs Aulia Cendekia Palembang

Waktu : 11.15

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana menurut bapak/Ibu tentang program pendidikan dan pelatihan?	Program pendidikan dan pelatihan adalah suatu alat pengembangan bagi sekolah kepada tenaga pendidik yang mendapatkan program tersebut
2.	Pernahkah Bapak/Ibu mengikuti pendidikan dan pelatihan diluar Madrasah? Apa saja?	kegiatan pendidikan dan pelatihan yang saya ikuti kalau di luar madrasah ada beberapa, yakni Seminar Nasional dengan Tema Integrasi Ilmu dalam Pengembangan Ilmu Kependidikan dan juga prgram PLPG
3.	Pernakah Bapak/Ibu mengikuti pendidikan dan pelatihan di dalam Madrasah? Apa saja?	sama seperti yang lain saya juga mengikuti semua pelaksanaan program di madrasah, antara lain program pelatihan kurikulum 2013
4.	Bagaimana materi yang diberikan dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan MTs Aulia Cendekia Palembang?	Materinya sesuai dengan apa yang ingin dicapai dan disampaikan, mengenai bagaimana kurkulum 2013 itu sendiri, kita memahami materinya, kemudian mulai menerapkan dengan kedisiplinan ilmu atau mata pelajaran yang diajar masing-masing, kemudian mencoba melaksanakan dan tak lupa di berikan arahan dengan di evaluasi

5.	Bagaimana cara sekolah ataupun penyelenggara menentukan Bapak/Ibu sebagai peserta yang akan mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan?	Sekolah biasanya telah mengetahui guru yang akan diberikan pelatihan karena berbagai alasan, misalnya saja sesuai materi pelatihan, maupun kompetensi guru itu dan hal lainnya
6.	Kapan kegiatan pendidikan dan pelatihan yang ibu ikuti di MTs Aulia Cendekia Palembang?	Program pendidikan dan pelatihan yang terakhir diadakan oleh madrasah adalah pelatihan Kurikulum 2013, diselenggarakan selama 3 hari pada tanggal 25-27 Desember 2017
7.	Adakah perubahan yang signifikan setelah dilaksanakannya pendidikan dan pelatihan? Jelaskan?	ya tentu ada, walaupun kembali kepada individu masing-masing apakah merasa bahwa ini memang bermanfaat bagi kita. perubahan yang dirasa adalah semakin lebih tahu, lebih mengenal kemudian lebih paham setelah diberikan materi dan arhan pada saat pelaksanaan pendidikan dan pelatihan
8.	Apakah lingkungan sekolah yang mendorong untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan atau keinginan sendiri?	Saya mengikuti kegiatan ini atas kemauan diri sendiri, madrasah tidak pernah memaksakan untuk ikut dalam program pendidikan dan pelatihan. Namun madrasah sangat berperan karena memberrikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan tersebut, baik diluar madrasah maupun di madrasah itu sendiri
9.	Apakah sekolah memfasilitasi Bapak/Ibu dalam mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan?	Madrasah sudah menunjukkan ikut berpartisipasi termasuk dengan memberikan fasilitas yang dipunya untuk melaksanakan program pendidikan dan pelatihan
10.	Apakah kepala sekolah ikut berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan?	Kepala madrasah sangat berperan dalam membangkitkan semangat untuk melaksanakan program pendidikan dan pelatihan, semoga beliau mampu menambah lagi program lainnya



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. ZainalAbidinFikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp : (0711) 353276

Website : www.radenfatah.ac.id

## LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Selly Dwinisatina  
 Nim : 14290104  
 Pembimbing I : Kris Setyaningsih, SE, M.Pd.I  
 NIP : 19640902 199003 2 002  
 Judul : Implementasi Pendidikan dan Pelatihan bagi Tenaga Pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
19	29/8-2018	Perbaiki kesimpulan sebagai gabungan dari keseluruhan masalah	h
20	30/8-2018	Perbaiki abstrak sesuai dengan bab I	h
21	3/9-2018	ace keseluruhan layout msd riyin	h



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. ZainalAbidinFikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp : (0711) 353276

Website : www.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Selly Dwinisatina  
Nim : 14290104  
Pembimbing I : Kris Setyaningsih, SE, M.Pd.I  
NIP : 19640902 199003 2 002  
Judul : Implementasi Pendidikan dan Pelatihan bagi Tenaga Pendidik di MTs  
Aulia Cendekia Palembang

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
15	14-8-2018	ace 1PD lanjut ambil data ke lokasi penelitian	h
16	15-8-2018	ace bab <u>IV</u> lanjut Bab <u>IV</u>	h
17	24-8-2018	perbaiki bab <u>IV</u> pengisian Atg proses pelatihan & wawancara serta keterlibatan kepihak serta pelatihan yg dipergunakan dan pelatihan	h
18	27/8/2018	ace bab <u>IV</u> , susun bab <u>V</u> & abstrak serta lengkapi kerjas	h



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. ZainalAbidinFikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp : (0711) 353276

Website : www.radenfatah.ac.id

## LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Selly Dwinisatina  
 Nim : 14290104  
 Pembimbing I : Kris Setyaningsih, SE, M.Pd.I  
 NIP : 19640902 199003 2 002  
 Judul : Implementasi Pendidikan dan Pelatihan bagi Tenaga Pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
13	8-2018	Tambahan pd bab II tentang implementasi dari pengujian cara menguji diri, dan pengaruh diri, manfaatnya	f
14	10-8-2018	ace bab II; APD diperbaiki dan ditambahkan bentuk dan para informasi dan isi dari wawancara sesuai dengan metode proses implementasi PhD & pelatihan	k



KEMENTERIAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Alamat :Jln . Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 Telp. 0711-353276 Palembang

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Selly Dwinisatina  
NIM : 14290104  
Pembimbing I : Kris Setyaningsih, SE, M.Pd.I  
NIP : 19640902 199003 2 002  
Judul : Implementasi Pendidikan dan Pelatihan bagi tenaga pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang

No.	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf
11	Rabu/11-7-2018	Musyawarah dari seminar proposal tentang pelaksanaan penyelenggaraan Pidd & Relatikan Anja pendidik & MTs.	f
12	3-8-2018	Perbaikan Bab II dan skripsi operasional variabel, sistematika penulisan	f



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. ZainalAbidinFikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp : (0711) 353276

Website : www.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Selly Dwinisatina  
Nim : 14290104  
Pembimbing I : Kris Setyaningsih, SE., M.Pd  
NIP : 19640902 199003 2 002  
Judul : Implementasi Pelatihan dan Pengembangan SDM bagi Tenaga Kependidikan di MTs Aulia Cendekia Palembang

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
6	8-5-2018	Perbaikan abstrak pengantar judul Rumusan masalah & tujuan penelitian	<i>[Signature]</i>
7	18-5-2018	Revisi proposal lampiran surat	<i>[Signature]</i>





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. ZainalAbidinFikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp : (0711) 353276

Website : www.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Selly Dwinisatina  
Nim : 14290104  
Pembimbing I : Kris Setyaningsih, SE., M.Pd  
NIP : 19640902 199003 2 002  
Judul : Implementasi Pelatihan dan Pengembangan SDM bagi Tenaga Kependidikan di MTs Aulia Cendekia Palembang

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
	14-3-2018	Perbaiki modulator penelitian sesuai dg teori & penalaran peneliti	f
4	10-4-2018	Perbaiki latar belakang masalah Adh menjelaskan teori dan konsep Atp penerapan peneliti & banding dg kondisi di sekolah dg masalah masalah	f
5	16-4-2018	Perbaiki Latar belakang masalah Rumusan masalah, Kerangka teori, dan isi operasional, Tujuan Penelitian	f



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp : (0711) 353276

Website : [www.radenfatah.ac.id](http://www.radenfatah.ac.id)

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Selly Dwinisatina  
Nim : 14290104  
Pembimbing II : Dr. Febriyanti., M.Pd.I  
NIP : 197702032007012015  
Judul : Implementasi Pendidikan dan Pelatihan bagi Tenaga Pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
	7/5/2018	Ace abstrak Lampiran Keufian Munqasyah	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. ZainalAbidinFikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp : (0711) 353276

Website : www.radenfatah.ac.id

## LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Selly Dwinisatina  
 Nim : 14290104  
 Pembimbing II : Dr. Febriyanti., M.Pd.I  
 NIP : 197702032007012015  
 Judul : Implementasi Pendidikan dan Pelatihan bagi Tenaga Pendidik di MTs  
 Aulia Cendekia Palembang

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
	29/8/2018	Ace bab 4.	
	30/8/2018	Ace bab 5	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp : (0711) 353276

Website : www.radenfatah.ac.id

## LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Selly Dwinisatina  
 Nim : 14290104  
 Pembimbing II : Dr. Febriyanti., M.Pd.I  
 NIP : 197702032007012015  
 Judul : Implementasi Pendidikan dan Pelatihan bagi Tenaga Pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
	28/8/2014	<p>Kemampuan</p> <p>A. Menguasai</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Payaman</li> <li>2.</li> <li>3.</li> <li>4.</li> </ol> <p>Kerus</p> <p>B. Faktor 27 orang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penderita</li> <li>1. Dana</li> <li>2. Perencanaan</li> </ol>	

2. 2 faktor faktor

1. faktor
- 2.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. ZainalAbidinFikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp : (0711) 353276

Website : www.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Selly Dwinisatina  
 Nim : 14290104  
 Pembimbing II : Dr. Febriyanti., M.Pd.I  
 NIP : 197702032007012015  
 Judul : Implementasi Pendidikan dan Pelatihan bagi Tenaga Pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
	23/8/2018	terus ke bab IV	L
	24/8/2018	bab 4. A. Implementasi 1. 2. 3. tem urun kumpul 7	Kumpul A. Implementasi B. Pakeh 2 a. Per 1. 2. 3. b. Pakeh 1. 2. 3.

5  
 6.  
 B. Pakeh 2 yg n  
 1. Pakeh  
 a. Pakeh  
 b.  
 2. Pakeh Per  
 3. Pakeh



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. ZainalAbidinFikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp : (0711) 353276

Website : www.radenfatah.ac.id

## LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Selly Dwinisatina  
 Nim : 14290104  
 Pembimbing II : Dr. Febriyanti., M.Pd.I  
 NIP : 197702032007012015  
 Judul : Implementasi Pendidikan dan Pelatihan bagi Tenaga Pendidik di MTs  
 Aulia Cendekia Palembang

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
		Paragraf.	
	3/8/2018	Bab 3 diperbaiki	f h
	10/8/2018	Bab 3 diperbaiki dan = pelatihan	h



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. ZainalAbidinFikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp : (0711) 353276

Website : www.radenfatah.ac.id

## LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Selly Dwinisatina  
 Nim : 14290104  
 Pembimbing II : Dr. Febriyanti., M.Pd.I  
 NIP : 197702032007012015  
 Judul : Implementasi Pendidikan dan Pelatihan bagi Tenaga Pendidik di MTs  
 Aulia Cendekia Palembang

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
	27/2/2018	Febriyanti bkr bkr APD	h
	1/8/2018	Au bab 7 Au APD	h



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. ZainalAbidinFikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp : (0711) 353276

Website : www.radenfatah.ac.id

## LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Selly Dwinisatina  
 Nim : 14290104  
 Pembimbing II : Dr. Febriyanti., M.Pd.I  
 NIP : 197702032007012015  
 Judul : Implementasi Pendidikan dan Pelatihan bagi Tenaga Pendidik di MTs  
 Aulia Cendekia Palembang

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
	20/7/2018	Penyisihan Perbaikan Uraian Saran Sebelas untuk Bab 2	<i>[Signature]</i>





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. ZainalAbidinFikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp : (0711) 353276

Website : www.radenfatah.ac.id

## LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Selly Dwinisatina  
 Nim : 14290104  
 Pembimbing II : Dr. Febriyanti., M.Pd.I  
 NIP : 197702032007012015  
 Judul : Implementasi Pendidikan dan Pelatihan bagi Tenaga Pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
	13/7/2018	- Pand dan pelaksanaan - latar belakang - konsep - Rumpun - jenis - metode - Tenaga Pendidik - - - - kelainan - Faktor? yg mempengaruhi elts	

- a. Penelitian  $\begin{matrix} \text{E} \\ \text{E} \\ \text{E} \end{matrix}$  internal  $\begin{matrix} \text{E} \\ \text{E} \end{matrix}$
- b. penelitian  $\begin{matrix} \text{E} \\ \text{E} \end{matrix}$  eksternal  $\begin{matrix} \text{E} \\ \text{E} \end{matrix}$  internal.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

LEMBAR KONSULTASI

Nama : selly dwinisatina  
 NIM : 14290104  
 Program Studi : manajemen pendidikan islam  
 Judul TA : implementasi pendidikan dan pelatihan bagi tenaga  
 pendidik di MTs aulia cendekia palembang  
 Pembimbing II : Dr. Febriyanti, M.Pd-I

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
	5/7/2018	Acc proposal layout ke Bab II	<i>[Signature]</i>

LEMBAR KONSULTASI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. ZainalAbidinFikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp : (0711) 353276

Website : www.radenfatah.ac.id

## LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Selly Dwinisatina  
 Nim : 14290104  
 Pembimbing II : Dr. Febriyanti, M.Pd.I  
 NIP : 197702032007012015  
 Judul : Implementasi Pelatihan dan Pengembangan SDM bagi Tenaga Kependidikan di MTs Aulia Cendekia Palembang

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
	12/2016	Acc proposal. Langganan ke Pemb I Langganan ke Seminar Proposal	<i>[Signature]</i>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. ZainalAbidinFikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp : (0711) 353276

Website : www.radenfatah.ac.id

## LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Selly Dwinisatina  
 Nim : 14290104  
 Pembimbing II : Dr. Febriyanti, M.Pd.I  
 NIP : 197702032007012015  
 Judul : Implementasi Pelatihan dan Pengembangan SDM bagi Tenaga Kependidikan di MTs Aulia Cendekia Palembang

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
	6/2/2018	Pembetulan Catatan Beasiswa Kutipan Abstrak - Metodologi Penelitian.	dr.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. ZainalAbidinFikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp : (0711) 353276

Website : [www.radenfatah.ac.id](http://www.radenfatah.ac.id)

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Selly Dwinisatina  
Nim : 14290104  
Pembimbing II : Dr. Febriyanti, M.Pd.I  
NIP : 197702032007012015  
Judul : Pengaruh metode pelatihan *On the job training* terhadap kinerja tenaga pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
	2/2/2018	Perbaiki latar belakang Revisi judul.	
		:	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. ZainalAbidinFikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp : (0711) 353276

Website : www.radenfatah.ac.id

## LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Selly Dwinisatina  
 Nim : 14290104  
 Pembimbing II : Dr. Febriyanti, M.Pd.I  
 NIP : 197702032007012015  
 Judul : Pengaruh metode pelatihan *On the job training* terhadap kinerja tenaga pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang

No	Tanggal	Keterangan	Paraff
	23/1/2018	<p>Perbaikan latar belakang            penyimpulan            penyimpulan</p> <p>Referensi            referensi</p> <p>Referensi            referensi</p>	<p>dh.</p>



# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
Nomor : B-8110/Un.09/IL/PP.009/11/2017

Tentang  
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang :**
1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
  2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat :**
1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengekatan, Pemindehan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
  6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
  7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
  8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
  9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
  10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan**  
**PERTAMA :** Menunjuk Saudara
- |                                 |                            |
|---------------------------------|----------------------------|
| 1. Kris Setyaningsih, SE., M.Pd | NIP. 19640902 199003 2 002 |
| 2. Febriyanti, M.Pd.I           | NIP. 19770203 200701 2 015 |

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Selly Dwinisatina  
NIM : 14290104  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pelatihan On The Job Training terhadap Kinerja Tenaga Pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang.

- KEDUA :** Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA :** kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT :** Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 16 November 2017.

Dekan AGAMA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.  
NIP. 19710301 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-6800/Un.09/IL1/PP.009/7/2018

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-8110/Un.09/IL1/PP.009/11/2017, Tanggal 16 November 2017, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Selly Dwinisatina  
 NIM : 14290104  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang  
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

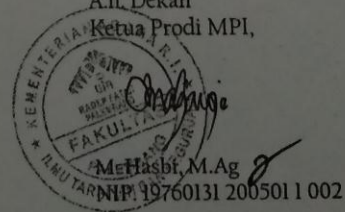
Judul Lama : Pengaruh Metode Pelatihan On The Job Training terhadap Kinerja Tenaga Pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang.  
 Judul Baru : Implementasi Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Pendidik di MTs Aulia Cendekia Palembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 16 Juli 2018

A.n. Dekan

Ketua Prodi MPI,







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nomor : B-7338/Un.09/II.1/PP.00.9/8/2018 Palembang, 08 Agustus 2018  
Lampiran :  
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah  
Palembang.

Kepada Yth,  
Kepala Kementerian Agama Kota Madya Palembang  
di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Selly Dwinisatina  
NIM : 14290104  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Jl. Sako Raya Komplek Navigasi, Perumnas.  
Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Pendidik di MTs Aulia Cendikia Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W. Wb



Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Kepala MTs Aulia Cendikia Palembang
3. Mahasiswa yang bersangkutan



# Pesantren Aulia Cendekia

**MADRASAH TSANAWIYAH** Pusat Penghafalan dan Pengkajian Al-Qur'an  
TERAKREDITASI

Website : [www.auliacendekia.com](http://www.auliacendekia.com)

Email: [mts.auliacendekia@yahoo.co.id](mailto:mts.auliacendekia@yahoo.co.id)

Nomor : 650/MTs.AC/PP/B.04/VIII/2018  
Lampiran : -  
Perihal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada Yth,  
Bapak/ Ibu Dosen  
Prodi Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah  
Di

## Palembang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Menindaklanjuti Surat Saudara Nomor : B-7338/Un.09/II.I/PP.00.9/8/2018, Tentang Permohonan Izin Penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut diatas Kepala Madrasah Tsanawiyah Aulia Cendekia Talang Jambe Sukarami Palembang Sumatera Selatan memberikan izin kepada :

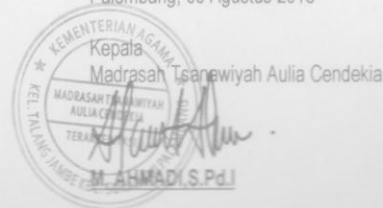
Nama : Selly Dwinisatina  
NIM : 14290104  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Untuk mengadakan penelitian pada Madrasah Tsanawiyah yang kami pimpin.

Demikianlah surat ini kami berikan untuk dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 09 Agustus 2018





*Pesantren Aulia Cendekia*

**MADRASAH TSANAWIYAH** Pusat Penghafalan dan Pengkajian Al-Qur'an  
TERAKREDITASI

Website : [www.auliacendekia.com](http://www.auliacendekia.com)

Email: [mts.auliacendekia@yahoo.co.id](mailto:mts.auliacendekia@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 655/MTs.AC/PP/K.07/VIII/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **M. Ahmadi, S.Pd.I**  
 Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Aulia Cendekia  
 Alamat : Jl. Tanjung Api-api RT. 12 RW. 03 Kelurahan Talang Jambe  
 Kecamatan Sukarami Kota Palembang 30155

Menerangkan bahwa nama **SELLY DWINISATINA. NIM : 14290104** sebagai mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang telah melakukan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Aulia Cendekia Talang Jambe Sukarami Palembang pada bulan Agustus 2018.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 20 Agustus 2018

